



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR
***LEARNTERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT***

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

NAILA MUNA NAJWA - 210606110119
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
NAILA MUNA NAJWA
210606110119

Judul Tugas Akhir : *LEARNTERRA : Pare Lifestyle Center for Edutainment*
Tanggal Ujian : Rabu, 11 Juni 2025

Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Pudji Pratitis. Wismantara, M.T.
NIP. 19731209 200801 1 007

Anggota Penguji 1



Andi Baso Mappaturi, M.T.
NIP. 19780630 200604 1 001

Anggota Penguji 2



Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T.
NIP. 19770818200501 1 001

Anggota Penguji 3



Sukmayati Rahmah, M.T.
NIP. 19780128200912 2 002

Mengetahui, Ketua Program Studi
Teknik Arsitektur



Dikurnia Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Naila Muna Najwa

NIM : 210606110119

Judul Tugas Akhir : *LEARNTERRA : Pare Lifestyle Center for Edutainment*

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

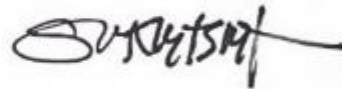
Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T
NIP. 19770818200501 1 001

Pembimbing 2



Sukmayati Rahmah, M.T
NIP. 19780128200912 2 002

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Naila Muna Najwa
NIM Mahasiswa : 210606110119
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul :

LEARNTERRA : PARE LIFESTYLE CENTER FOR EDUTAINMENT

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 19 Juni 2025
Yang membuat pernyataan;



NAILA MUNA NAJWA
210606110119

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah 'alā kulli ḥāl, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul "*Learnterra: Pare Lifestyle Center for Edutainment*", sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) pada Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari doa, dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, dengan penuh hormat dan rasa terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi kepada:

1. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T. selaku kepala program studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta dosen wali penulis.
2. Bapak Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T. dan Ibu Sukmayati Rahmah, M.T. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan tulus memberikan waktu, ilmu, dan arahan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
3. Segenap dosen dan staff program studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu mempermudah proses perkuliahan.
4. Orang tua penulis, khususnya bidadari surga, Ibu Enny Subaiah, S.Pd.I, sosok luar biasa yang menjadi sumber semangat dan kekuatan terbesar. Tugas akhir ini penulis persembahkan sepenuhnya untuk beliau. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, perjuangan tanpa lelah untuk memberikan kehidupan yang layak, dan kerja keras yang mengantarkan penulis hingga berada di titik ini.
5. Achmad Iqbal Al Haezy dan Rizka Khawari Aulia, kakak kandung sekaligus kakak ipar yang menjadi support system dan inspirasi terbesar. Terima kasih atas segala bentuk perhatian, bantuan materi, waktu, serta dukungan moral dan spiritual.
6. Segenap keluarga besar Bapak Anshori dan saudara terdekat yang selalu mendoakan dan mendukung hingga penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Rekan Arsitektur 2021 "Parikesit", khususnya Inka, Hana, Elfin, dan Maulida, yang setia kebersamaan, menyemangati, dan membantu selama proses pengerjaan.
8. Serta sahabat masa sekolah, Ajeng, Rifka, Puspita, dan Naja, atas dukungan, semangat, dan doa yang terus mengalir.
9. Untuk jodoh penulis kelak, yang mungkin saat ini belum saling bertemu meskipun telah tertulis di Lauhul Mahfuz, semoga engkau bangga dengan pencapaian penulis.
10. Naila Muna Najwa, S.Ars, ya! Diri penulis sendiri. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan menyelesaikan apa yang telah dimulai, meski penuh ujian dan lika-liku kehidupan. *God, thank You for making me an independent woman. There may be many great ones out there, but I'm proud of this journey and achievement.*

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat menjadi referensi dan bermanfaat dimasa mendatang bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malang, 19 Juni 2025
Naila Muna Najwa

DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUANG LINGKUP.....	5
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN.....	6
1.4 TINJAUAN PRESEDEN.....	7
1.5 KAJIAN PENDEKATAN.....	11
1.6 STRATEGI PERANCANGAN.....	15

2. PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2.0 ANALISIS KAWASAN.....	17
2.1 KAJIAN FUNGSI & AKTIVITAS.....	18
2.2 KEBUTUHAN RUANG.....	21
2.3 ANALISIS TAPAK.....	27
2.4 KONSEP DASAR.....	37

3. PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL RANCANGAN

3.0 KONFIRMASI HASIL RANCANGAN TAPAK.....	45
3.1 RANCANGAN TAPAK ATAU KAWASAN.....	49
3.2 RANCANGAN BENTUK DAN SELUBUNG BANGUNAN.....	51
3.3 RANCANGAN RUANG BANGUNAN.....	55
3.4 RANCANGAN INTERIOR BANGUNAN.....	56
3.5 RANCANGAN SISTEM STRUKTUR BANGUNAN.....	57
3.6 RANCANGAN SISTEM UTILITAS BANGUNAN.....	58
3.7 RANCANGAN DETAIL ARSITEKTURAL KHUSUS.....	59

4. EVALUASI HASIL RANCANGAN

4.1 REVIEW EVALUASI RANCANGAN.....	61
4.2 HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN.....	62

5. PENUTUP

5.1 KESIMPULAN.....	63
5.2 SARAN.....	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Perubahan gaya hidup tiap generasi	1
Gambar 1.2. Berita terkait Pare menjadi eduwisata	1
Gambar 1.3. Berita belajar di kampung Inggris	1
Gambar 1.4. Grafik jumlah sekolah di Kecamatan Pare	2
Gambar 1.5. Grafik jumlah murid di Kecamatan Pare	2
Gambar 1.6. Keadaan Pare saat ini	2
Gambar 1.7. Program Pemerintah	3
Gambar 1.8. Program Pemerintah	3
Gambar 1.9. Bupati Tinjau Lapangan	3
Gambar 1.10. Pemerintah mendorong pertumbuhan ekonomi	3
Gambar 1.11. Bupati Tinjau Lapangan	3
Gambar 1.12. Berita terkait optimalisasi tata kelola lingkungan	3
Gambar 1.13. Ukuran dan bentuk site di Pare	5
Gambar 2.1. Site di Pare	17
Gambar 2.2. Presentase waktu suhu	30

ABSTRAK

Perkembangan gaya hidup masyarakat yang semakin dinamis, dipengaruhi oleh digitalisasi serta meningkatnya kesadaran akan kesehatan dan keberlanjutan, telah mendorong perubahan fungsi ruang publik secara signifikan. Generasi Z sebagai kelompok usia dominan saat ini cenderung lebih menghargai pengalaman, interaksi sosial, dan keberlanjutan dibandingkan kepemilikan materi. Di Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, hal ini tercermin melalui perkembangan Kampung Inggris sebagai pusat eduwisata yang diminati oleh ribuan pelajar dari berbagai daerah. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan akan ruang yang tidak hanya mendukung kegiatan belajar non-formal, tetapi juga sesuai dengan gaya hidup modern serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, saat ini masih terdapat keterbatasan fasilitas yang mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut secara terpadu.

Lifestyle Center for Edutainment sebagai pusat kegiatan multifungsi yang menggabungkan fasilitas belajar, area komersial bagi pelaku UMKM, zona hiburan, serta ruang terbuka hijau. Konsep perancangan mengadopsi pendekatan arsitektur biofilik guna menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan selaras dengan alam. Fasilitas ini dirancang secara inklusif untuk mendukung pendidikan non-formal, mengembangkan kreativitas generasi muda, dan memperkuat perekonomian lokal secara berkelanjutan. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi contoh fasilitas publik yang sesuai dengan kebutuhan generasi masa kini serta mendukung visi kabupaten Kediri.

Kata Kunci : *Lifestyle Center, Edutainment, Biophilic, Ruang Publik*

ABSTRACT

The increasingly dynamic lifestyle of society, influenced by digitalization and a growing awareness of health and sustainability, has significantly driven changes in the function of public spaces. Generation Z, as the dominant age group today, tends to value experiences, social interaction, and sustainability more than material possessions. In Pare District, Kediri Regency, this is reflected in the development of Kampung Inggris (English Village) as an edu-tourism center attracting thousands of students from various regions. This condition has created a need for spaces that not only support non-formal learning activities but also align with modern lifestyles and encourage local economic growth. However, there are currently limitations in facilities capable of accommodating these needs in an integrated manner.

This research proposes a Lifestyle Center for Edutainment as a multifunctional activity hub integrating learning facilities, commercial areas for MSME actors, entertainment zones, and green open spaces. The design concept adopts a biophilic architectural approach to create a healthy, comfortable, and nature-harmonious environment. This facility is inclusively designed to support non-formal education, foster the creativity of the younger generation, and strengthen the local economy sustainably. This design is expected to serve as an example of a public facility that meets the needs of the current generation and supports the vision of Kediri Regency.

Keywords : Lifestyle Center, Edutainment, Biophilic, Public Space

لقد أدت التطورات المتسارعة في أنماط حياة المجتمع، المتأثرة بالرقمنة وتزايد الوعي بالصحة والاستدامة، الذي يهيمن حاليًا على الفئات العمرية، إلى Z، إلى تغييرات كبيرة في وظيفة الأماكن العامة. يميل الجيل تقدير التجارب والتفاعلات الاجتماعية والاستدامة أكثر من الملكية المادية. في منطقة باري، بمدينة كديري، ينعكس هذا في تطور "كامبونج إنجريس" (قرية الإنجليزية) كمركز سياحي تعليمي يجذب آلاف الطلاب من مختلف المناطق. يخلق هذا الوضع حاجة إلى مساحات لا تدعم الأنشطة التعليمية غير الرسمية فحسب، بل تتوافق أيضًا مع أنماط الحياة الحديثة وتعزز النمو الاقتصادي المحلي. ومع ذلك، لا تزال هناك قيود على المرافق القادرة على تلبية هذه الاحتياجات بطريقة متكاملة

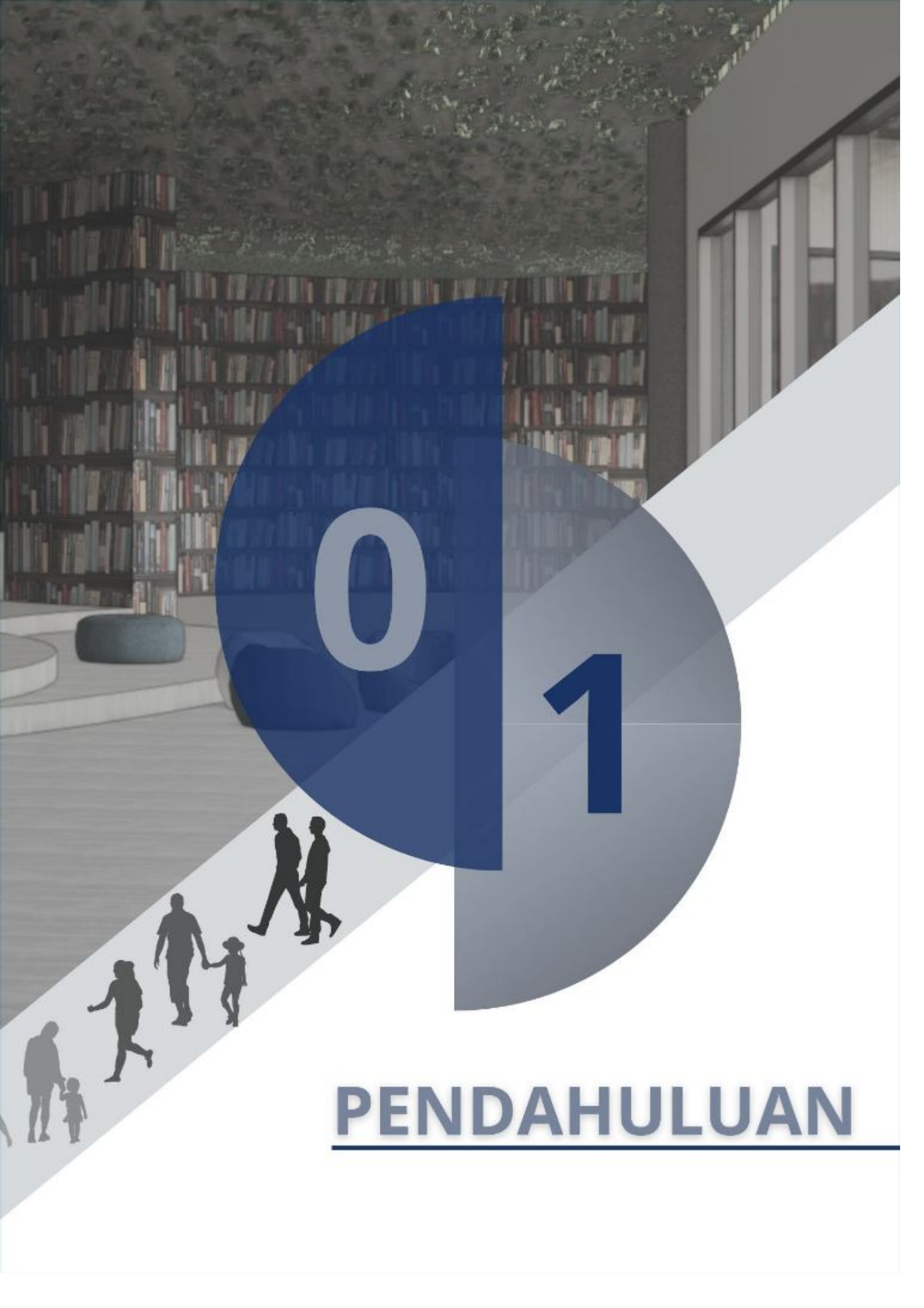
لذا، يقدم هذا المقترح "مركز نمط الحياة للتعليم الترفيهي"، وهو مركز أنشطة متعدد الوظائف يجمع بين مرافق التعلم، ومناطق تجارية لأصحاب المشاريع المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، ومناطق ترفيهية، ومساحات خضراء مفتوحة. يعتمد مفهوم التصميم نهج العمارة البيوفيليا لخلق بيئة صحية ومريحة ومتناغمة مع الطبيعة. تم تصميم هذا المرفق بشكل شمولي لدعم التعليم غير الرسمي، وتنمية إبداع الشباب، وتعزيز الاقتصاد المحلي بشكل مستدام. من المأمول أن يصبح هذا التصميم مثالاً للمرافق العامة التي تلبي احتياجات الجيل الحالي وتدعم رؤية منطقة كديري

الكلمات المفتاحية: مركز نمط الحياة، التعليم الترفيهي، البيوفيليا، الأماكن العامة

DAFTAR ISI BAB 1

1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUANG LINGKUP.....	5
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN.....	6
1.4 TINJAUAN PRESEDEN.....	7
1.5 KAJIAN PENDEKATAN.....	11
1.6 STRATEGI PERANCANGAN..	15





PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Setiap tahunnya, tren *lifestyle* atau gaya hidup orang-orang terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Beberapa tren baru muncul ke permukaan seperti digitalisasi kehidupan sehari-hari, meningkatnya kesadaran akan kesehatan mental dan fisik, serta gaya hidup berkelanjutan yang ramah lingkungan. Generasi Z, yang tumbuh di era digital, memiliki gaya hidup yang lebih menghargai pengalaman, interaksi sosial, keberlanjutan, serta menyukai pengalaman virtual dan nyata, dibandingkan generasi sebelumnya berfokus pada kepemilikan materi dan aktivitas tradisional [1].

Menurut *International Council of Shopping Centers (ICSC)*, *lifestyle center* ialah suatu pusat terspesialisasi yang memiliki rantai retail skala besar dengan tempat yang menyediakan layanan kuliner, fashion, dan hiburan dengan fokus utama pada ruang terbuka. Perkembangan ini mencerminkan evolusi dari pusat perbelanjaan tradisional menuju tema retail yang lebih unik, sebagaimana dijelaskan dalam jurnal "Lifestyle Shopping Center: A Retail Evolution of the 21st Century" (Kim, Sullivan, Trotter, & Forney, 2003). Faktor-faktor lingkungan, termasuk perkembangan struktur, informasi, dan teknologi, mempengaruhi transformasi ini.

Lifestyle Center for Edutainment saat ini menjadi tren penting dalam perkembangan fasilitas yang mendukung pendidikan dan kreativitas di suatu daerah. Pusat ini berfungsi sebagai wadah multifungsi yang mengintegrasikan ruang untuk belajar, bersosialisasi, berinteraksi, dan bersantai, sekaligus membentuk nilai-nilai karakter seperti kolaborasi, kreativitas, kemandirian, kepekaan sosial, berpikir kritis, serta kesadaran lingkungan melalui berbagai aktivitas yang mendukung.



Gambar 1.1. Nilai karakter remaja [1]

Tren ini sangat relevan di Kecamatan Pare, Kediri, yang telah berkembang pesat sebagai pusat pendidikan di Jawa Timur, didukung oleh infrastruktur pendidikan yang maju serta beragam kegiatan belajar yang inovatif [2]. Keberadaan Kampung Inggris di Pare menjadi faktor utama yang menarik ribuan pelajar dari berbagai daerah dan negara untuk belajar bahasa Inggris secara intensif, menjadikan Pare sebagai pusat pengembangan eduwisata [3].



Gambar 1.2. Berita terkait Pare menjadi eduwisata [3]



Gambar 1.3. Berita belajar di kampung inggris [4]

Kegiatan belajar di kampung inggris ini tidak akan terasa membosankan karena pelajar bisa menikmati suasana berlibur sambil berinteraksi dan menjalin relasi dengan orang baru.[4] Tingginya jumlah pelajar yang datang dari berbagai daerah ini menciptakan kebutuhan akan fasilitas pendukung yang memadai untuk menunjang kegiatan positif mereka.

Kecamatan Pare juga merupakan pusat pendidikan utama di Kabupaten Kediri dengan perkembangan di sektor pendidikan formal. Data dari Dinas Pendidikan menunjukkan bahwa Pare memiliki lebih banyak sekolah SD, SMP, dan SMA serta jumlah pelajar yang lebih tinggi dibandingkan kecamatan lain di Kabupaten Kediri. Peningkatan jumlah pelajar mencerminkan tingginya kebutuhan pendidikan di Pare, menjadikannya sebagai pusat pendidikan terkemuka dengan fasilitas yang lebih lengkap dan berkualitas. Namun, selain fasilitas pendidikan, para pelajar juga memerlukan ruang yang nyaman untuk bersosialisasi, berdiskusi, dan beristirahat. Fasilitas yang mendorong interaksi dan kolaborasi antar pelajar sangat penting untuk memperkaya proses pembelajaran dan pengembangan diri mereka.

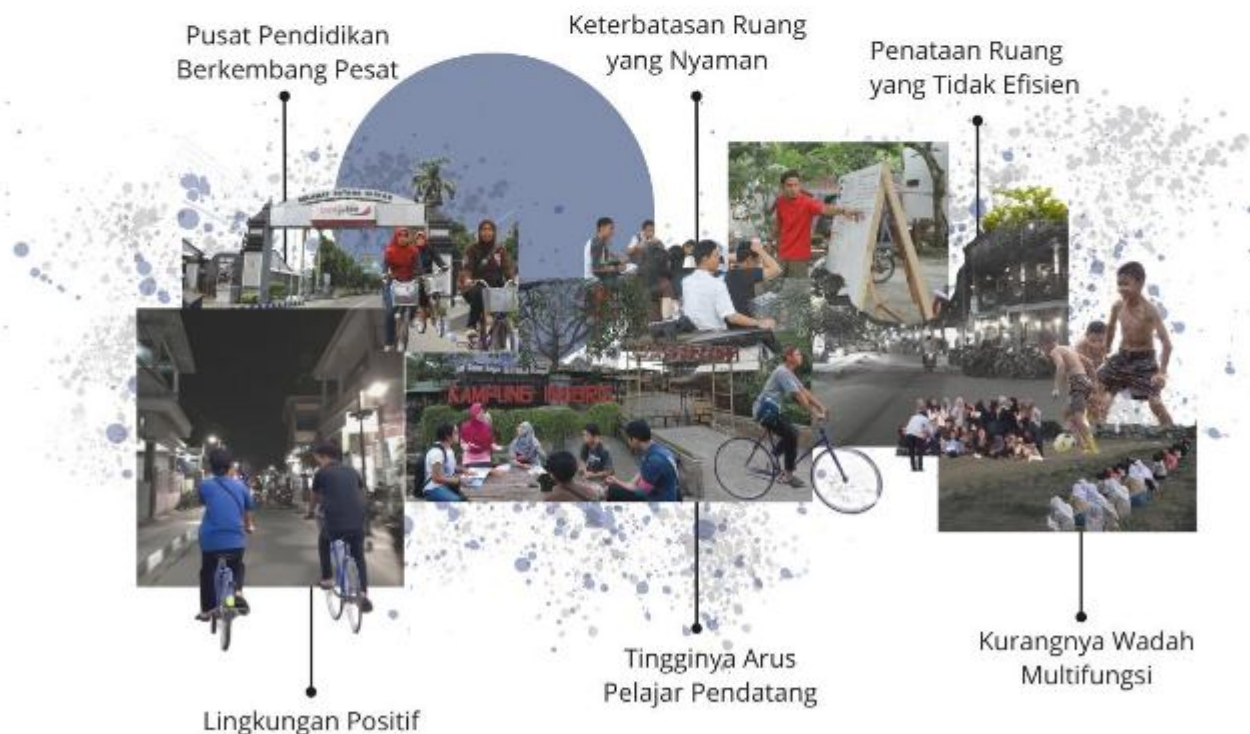


Gambar 1.4. Grafik jumlah sekolah di Kecamatan Pare



Gambar 1.5. Grafik jumlah murid di Kecamatan Pare

Saat ini, fasilitas yang ada di Kecamatan Pare belum sepenuhnya sesuai dengan gaya hidup para pemuda, yang cenderung suka berkumpul, berbelanja, dan bersosialisasi. Kebutuhan akan ruang yang nyaman untuk belajar, bersosialisasi, dan relaksasi semakin penting, terutama dengan tingginya jumlah pelajar yang datang ke Kampung Inggris. Para pelajar memerlukan ruang yang tidak hanya mendukung kegiatan belajar, tetapi juga mengakomodasi interaksi sosial dan relaksasi, sehingga dapat membantu mereka mengembangkan kreativitas dan keterampilan hidup.



Gambar 1.6. Keadaan pare saat ini

Kecamatan Pare tidak hanya dikenal sebagai pusat pendidikan, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai pusat kreativitas berbasis UMKM lokal, sejalan dengan program Pemerintah Kabupaten Kediri yang berfokus pada kreativitas, produktivitas, dan ekonomi kerakyatan. Produk unggulan Kabupaten Kediri, seperti olahan nenas, tahu, teh, dan kopi, merupakan komoditas pertanian yang berpotensi besar untuk memperkuat ekonomi lokal dan perlu pengembangan lebih lanjut.



Gambar 1.7. Program Pemerintah [5]



Gambar 1.8. Program Pemerintah [7]



Gambar 1.9. Bupati Tinjau Lapangan [6]



Gambar 1.10. Pemerintah mendorong pertumbuhan ekonomi [7]



Gambar 1.11. Bupati Tinjau Lapangan [6]

Untuk mengatasi kekurangan ini dengan memenuhi gaya hidup para pemuda yang cenderung aktif bersosialisasi, berbelanja, dan berkumpul, diperlukan perancangan yang komprehensif yang tidak hanya mendukung kegiatan pendidikan, tetapi juga mendorong pengembangan ekonomi dan kreativitas lokal. Dengan adanya perancangan *Pare Lifestyle Center for Edutainment*, sebuah pusat multifungsi yang mengintegrasikan ruang belajar, interaksi sosial, kegiatan berbelanja, hiburan, dan relaksasi dalam satu lokasi, hadir sebagai solusi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Fasilitas ini mencakup *Creative Marketplace* untuk produk UMKM, *Craft Workshops* untuk pelatihan keterampilan, *Retail Incubator* untuk pengembangan bisnis lokal, *Relaxed Study* untuk pengembangan edukasi dan bahasa, serta berbagai ruang sosial dan zona hiburan seperti amphitheater atau area pertunjukan terbuka dirancang untuk mendukung interaksi dan kolaborasi para pengunjung. Penting juga untuk melestarikan identitas Kediri dengan mengintegrasikannya melalui penampilan produk lokal dan penyelenggaraan acara budaya, sehingga dapat memperkuat rasa kebanggaan masyarakat dan memastikan nilai-nilai serta warisan budaya Kediri tetap hidup di tengah perkembangan zaman.

Melihat kondisi Pare saat ini, dan juga program pemerintah kabupaten Kediri mengenai optimalisasi tata kelola lingkungan hidup, dan sumber daya alam, perancangan *Pare Lifestyle Center for Edutainment* sangat relevan dengan pendekatan arsitektur *biophilic* sebagai solusi optimal untuk memenuhi ruang multifungsi bagi pelajar dan komunitas lokal dengan mengintegrasikan elemen alam, material alami, dan desain semi terbuka. Menciptakan lingkungan yang nyaman untuk masyarakat Pare dan harmonis dengan alam, mendukung keberlanjutan, mencerminkan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang baik, dan meningkatkan kesejahteraan pengunjung sejalan dengan program pemerintah.

Pemkab Kediri Tambah RTH dan RTP di Kampung Inggris Pare

Si Putih

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023

10/05/2023



Gambar 1.12. Berita terkait optimalisasi tata kelola lingkungan [8]

ENVIRONMENTAL VALUE

- Menciptakan ruang yang lebih nyaman bagi pengunjung.
- Hubungan positif antara manusia dan alam
- Meningkatkan keberlanjutan lingkungan

LIFESTYLE CENTER

SOCIAL VALUE

- Penyediaan ruang Sosialisasi, Interaksi, dan kolaborasi antar pengunjung
- Fasilitas mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kreativitas
- Peningkatan Kualitas Hidup sesuai dengan gaya hidup pelajar

ECONOMIC VALUE

- Pengembangan UMKM untuk meningkatkan pendapatan dan ekonomi lokal.
- Penguatan Pariwisata Edukasi untuk menarik pengunjung dan mendukung ekonomi lokal.

INTEGRASI ISLAM



SOCIAL VALUE

Surah Al-Hujurat (49:13):
"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal."

- Ibn Kathir menekankan bahwa ayat ini menunjukkan kesetaraan manusia tanpa memandang suku atau ras, dan mengajak manusia untuk saling mengenal. Al-Jahiz menyoroti pentingnya interaksi sosial dan hubungan antar manusia untuk saling menghormati.



ENVIRONMENTAL VALUE

Surah Al-Baqarah (2:164):
"Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut membawa apa yang bermanfaat bagi manusia,....."

- Al-Qurtubi menafsirkan bahwa ayat ini mengajak manusia untuk merenungi kebesaran ciptaan Allah sebagai tanda-tanda yang menunjukkan kekuasaan-Nya. Sayyid Qutb menambahkan bahwa hubungan manusia dengan alam menciptakan kesadaran akan tanggung jawab menjaga lingkungan.



ECONOMIC VALUE

Surah Ar-Ra'd (13:11):
"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

- Al-Mawardi menekankan pentingnya usaha dan inisiatif individu dalam mengubah keadaan, baik secara pribadi maupun kolektif. Al-Raghib Al-Isfahani menyoroti bahwa perubahan harus dimulai dari dalam diri, yang berkontribusi pada peningkatan kondisi ekonomi masyarakat.

1.2 RUANG LINGKUP

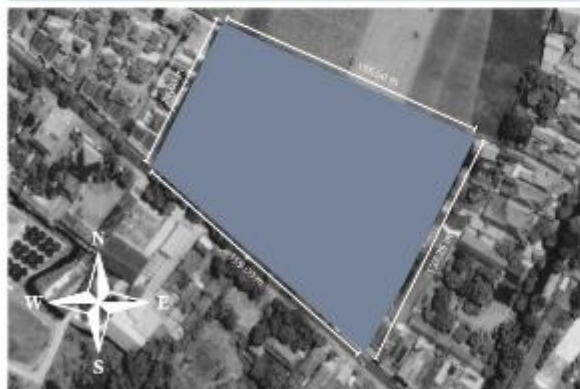
Lifestyle Center for Edutainment di Pare dirancang untuk menjadi pusat yang mengintegrasikan pendidikan, hiburan, dan komersial, dengan asumsi kepemilikan gabungan antara swasta dan pemerintah. Pusat ini akan menyajikan berbagai fasilitas, mulai dari fasilitas pendukung ekonomi UMKM lokal seperti retail/kios, hingga ruang belajar, *workshop*, dan zona hiburan untuk mendukung pengembangan keterampilan dan kreativitas pemuda. Dengan menggabungkan aspek edukasi dan rekreasi, pusat ini tidak hanya menawarkan tempat untuk berbelanja dan bersosialisasi tetapi juga menyediakan lingkungan yang mendorong pertumbuhan pribadi dan interaksi sosial.

BATASAN FUNGSI

Lifestyle Center for Edutainment dirancang dengan tiga fungsi utama untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengunjung. Fungsi primer meliputi fasilitas edukasi seperti ruang belajar dan *workshop*, serta zona hiburan untuk pengembangan keterampilan dan rekreasi seperti amphitheater atau area pertunjukan terbuka. Fungsi sekunder mencakup area komersial, termasuk fasilitas pendukung ekonomi UMKM lokal seperti retail/kios dan pusat perbelanjaan. Fungsi penunjang menyediakan fasilitas tambahan seperti outdoor space, ATM, toilet, dan mushola, untuk memastikan kenyamanan dan kemudahan bagi semua pengunjung.



BATASAN LOKASI



Gambar 1.13. Ukuran dan bentuk site di Pare

Usulan lokasi tapak berada di kawasan strategis berdekatan dengan pusat pendidikan dan fasilitas publik yaitu Jalan Raden Ajeng Kartini, Ngeblek, Pelem, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64213.

Luas tapak sebesar 20.926,12 m² (2 ha).

Batas - batas tapak :

- Utara : Persawahan
- Selatan : Taman kota hutan pare
- Timur : SDN Pelem 1, TK Dharma Wanita
- Barat : Pertokoan

BATASAN PENGGUNA

Sesuai dengan data BPS Kab Kediri, kelompok remaja adalah mereka yang berusia 10-19 tahun, dan secara demografis kelompok remaja dibagi menjadi kelompok usia 10-14 tahun dan kelompok usia 15-19 tahun. Fasilitas ini dirancang inklusif, dapat dikunjungi oleh semua kalangan dengan sistem akses QR code.

Jumlah Penduduk Kecamatan Pare Hasil Sensus Penduduk 2010-2023. Menurut Kelompok Umur



BATASAN SKALA LAYANAN

Skala pelayanan pada rancangan *Lifestyle Center for Edutainment* mencakup skala Nasional karena banyak pelajar dari Kampung Inggris yang datang dari berbagai daerah di Indonesia mulai dari sabang hingga merauke datang untuk belajar bahasa inggris.

12

MAKSUD & TUJUAN PERANCANGAN

Maksud dari Perancangan *Lifestyle Center for Edutainment* di Pare, Kediri, bertujuan untuk merancang fasilitas terpadu yang mendukung pendidikan non-formal sesuai dengan gaya hidup para pelajar, kegiatan dan ekonomi kreatif lokal melalui UMKM. Perancangan ini ingin menghadirkan pusat edukasi sesuai dengan gaya hidup para pelajar dan berkelanjutan, memadukan pembelajaran, interaksi sosial, dan hiburan dalam satu kawasan.

SASARAN PERANCANGAN

Sasaran dari proyek ini adalah menyediakan ruang serbaguna yang dapat dikonfigurasi untuk berbagai keperluan seperti kelas, workshop, dan seminar, serta auditorium untuk acara besar. Zona komersial akan mencakup beberapa kios UMKM lokal yang menawarkan produk kerajinan dan makanan khas daerah, dengan fokus pada ekonomi lokal dan keberlanjutan lingkungan. Sebanyak 40% dari total area akan didedikasikan sebagai ruang terbuka hijau dan ruang publik, seperti taman dan area bermain, untuk kegiatan komunitas dan rekreasi. Desain perancangan akan mengaplikasikan aksesibilitas lengkap, termasuk jalur ramp, pintu lebar, dan fasilitas toilet ramah difabel, sesuai dengan standar regulasi bangunan nasional.

TUJUAN PERANCANGAN

Membuat rancangan yang mengakomodasi berbagai kegiatan publik seperti *workshop*, seminar, dan acara komunitas, serta ruang untuk UMKM lokal agar dapat memamerkan dan menjual produk UMKM mereka.

Menyediakan fasilitas penunjang pendidikan non-formal dan zona hiburan yang mendukung kreatif keterampilan para pemuda, serta menawarkan ruang belajar dan hiburan sesuai dengan gaya hidup mereka.

Mengutamakan elemen alami seperti ruang terbuka hijau untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, peningkatan kesejahteraan pengunjung dan menciptakan suasana yang mendukung kreativitas.

Mendorong pertumbuhan UMKM dan mendukung ekonomi kreatif dengan menyediakan ruang komersial dan fasilitas yang membantu usaha lokal dalam mengembangkan bisnisnya.



1.4 TINJAUAN PRESEDEN



Nama Project

Beachwalk Mall Bali Kuta

Client

Indonesian Paradise Property, Sahid Group, dan Global Mediacom.

Fungsi Project

Pusat perbelanjaan, taman.

Tipologi Project

Tipologi proyek ini mencakup pusat perbelanjaan semi-terbuka yang menawarkan pengalaman belanja yang unik dengan desain teras yang terinspirasi oleh sawah bertingkat Bali.

Lokasi

Jalan Pantai Kuta, Kuta, Bali, Indonesia

Luas

3,7 Ha (Hektar)

Jumlah Lantai

3 Lantai

Tahun

2009 - 2012

Kelebihan :

- **Desain Terbuka dan Modern:** Ruang terbuka dengan pencahayaan alami dan taman atap menciptakan suasana nyaman.
- **Fasilitas Modern:** Menyediakan berbagai fasilitas seperti bioskop, pusat kebugaran, dan area permainan anak-anak dalam satu tempat.
- **Material Berkualitas:** Menggunakan material tahan lama yang mendukung estetika modern dan perawatan mudah.

Kekurangan :

- **Kepadatan dan Navigasi:** Kepadatan pengunjung dapat menyulitkan navigasi dan mengurangi kenyamanan.
- **Parkir Terbatas:** Ruang parkir yang tidak memadai dapat menyebabkan kesulitan bagi pengunjung.
- **Kurangnya Elemen Lokal:** Desain modern mungkin kurang menonjolkan budaya lokal Bali.

BEACHWALK MALL BALI KUTA



PENERAPAN PADA BANGUNAN



FASADE ARTISTIK & ATRAKTIF

Desain tampilan bangunan ini sangat artistik dan atraktif, dengan penempatan ruang terbuka di tengah sehingga selasar bangunan menjadi semi-outdoor. Welcome area yang ikonik juga menjadi daya tarik yang membuat bangunan ini sangat ramai dikunjungi.



SEMI TERBUKA

Tipologi pusat perbelanjaan terpadu menjadikan koridor pada mall ini memiliki sifat semi terbuka yang berbatasan langsung dengan void berupa taman dan kolam yang berada ditengah. Perapan ini juga beriringan dengan arsitektur biofilik.



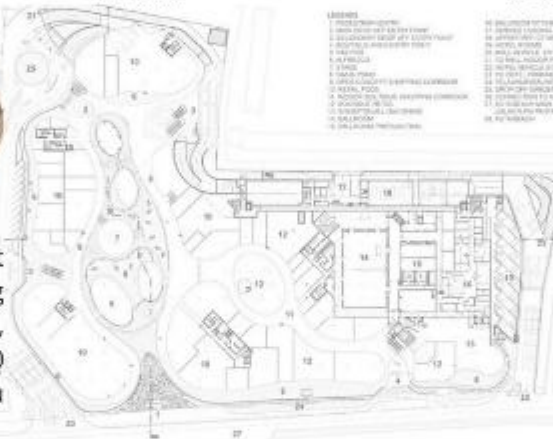
GUTTER

Untuk mengatasi air hujan ke lantai koridor, ada gutter besar yang akan menampung tampias air hujan. Gutter ini juga sebagai penghalang ke railing transparan yang mengamankan area tepi koridor, sehingga tidak membahayakan orang yang berdiri di lantai-lantai atas.



MULTIPLEKS

Langit-langitnya terbuat dari multipleks yang difinishing natural, tersusun setiap 60 x 120 cm, dengan lampu-lampu di antaranya.



FLOOR HARDENER

Koridornya yang bermaterial floor hardener dengan pembagi setiap 1 m². Material sederhana ini mendominasi lantai dasar.



PENERAPAN ARSITEKTUR BIOFIK



ROOF GARDEN AND ATRIUM

Area roof garden pada lantai 2 yang dapat diakses melalui jembatan memperkuat kesan alami, dan atrium yang cukup luas di bagian tengah memberikan sirkulasi udara alami yang cukup baik.



COURTYARD

Mengurangi kebutuhan energi. Dengan memanfaatkan pencahayaan alami dan ventilasi silang, bangunan dapat mengurangi ketergantungan pada sistem penerangan dan pendingin udara.



VERTICAL GARDEN FAÇADE

Vertical garden façade mampu mengurangi panas matahari pada ruang interior, dan mampu mengurangi silau saat matahari berada pada sudut rendah.



Nama Project

Starfield COEX Mall

Client

Starfield, Shinsegae Group

Fungsi Project

Pusat perbelanjaan, hiburan, dan budaya

Tipologi Project

Pusat perbelanjaan besar dengan konsep "platform budaya" yang mengintegrasikan belanja, seni, budaya, dan pariwisata. Starfield COEX Mall menawarkan pengalaman belanja yang unik dengan area terbuka, zona belanja tematik, serta fasilitas hiburan.

Lokasi

Distrik Gangnam, Seoul, Korea Selatan

Luas

16,5 Ha (Hektar)

Jumlah Lantai

2 Lantai bawah tanah

Tahun

2000 (pertama kali), direnovasi pada 2014

STARFIELD COEX MALL SEOUL

Kelebihan:

- **Desain Menarik:** Fasad dan interior yang artistik dengan elemen visual atraktif, termasuk video interaktif, serta konsep biophilic yang menyertakan taman dan kolam di tengah mall.
- **Fasilitas Lengkap:** Starfield Library dengan koleksi buku luas, serta berbagai hiburan seperti bioskop, akuarium, dan restoran.
- **Akses Mudah:** Terhubung langsung dengan stasiun subway, memudahkan akses pengunjung.

Kekurangan:

- **Gangguan Visual:** Video interaktif di kolom dapat mengganggu pengunjung yang mencari suasana tenang.
- **Buku Tidak Bisa Dipinjam:** Buku hanya bisa dibaca di tempat, tidak dapat dipinjam pulang.
- **Kepadatan Pengunjung:** Area populer seperti perpustakaan dan koridor video seringkali sangat ramai, mengurangi kenyamanan.



PENERAPAN PADA BANGUNAN

TAMPILAN IKONIK

Perpaduan elemen desain yang mencolok dan penggunaan warna serta bentuk yang menarik membuat mall ini menjadi landmark visual di area tersebut.



KORIDOR SEMI-TERBUKA

COEX Mall memiliki ruang terbuka di tengah yang menghubungkan berbagai area, dengan desain yang memungkinkan pencahayaan alami dan udara segar masuk ke area dalam mall.



STARFIELD LIBRARY

Mengintegrasikan desain yang menggabungkan elemen artistik dengan fungsi praktis, seperti rak buku yang tidak hanya estetik tetapi juga fungsional.



RUANG INTERAKSI

Menawarkan ruang yang nyaman untuk membaca, bersantai, dan bertemu orang lain. Bisa menikmati waktunya meskipun tidak membaca buku. Tempat ini dirancang untuk memberikan ketenangan dan kesegaran, baik melalui membaca maupun pengalaman sosial.



PUBLIC INDOOR

Menyediakan area sosial dengan berbagai fasilitas, termasuk tempat duduk seperti amphitiater dan ruang untuk acara publik.



KORIDOR INDOOR MALL

Beruansa yang menarik dan interaktif, menciptakan pengalaman belanja yang menyenangkan. Dihiasi dengan pencahayaan dinamis dan grafis mencolok, area ini menampilkan kolom-kolom dengan layar video yang menayangkan iklan, informasi, atau permainan.



15 KAJIAN PENDEKATAN

Biofilik atau *Biophilia* menurut bahasa Yunani berasal dari suku kata, yaitu *bio* yang berarti hidup dan *philia* yang berarti cinta. *Biophilia* pertama kali dicetuskan oleh seorang psikolog bernama Enrich Fromm pada tahun 1964 dalam Sumartono (2015). Kemudian mulai dipopulerkan seorang pakar biologi Universitas Harvard yaitu Edward O. Wilson pada tahun 1984.



Menurut Wilson, manusia membutuhkan alam lebih dari sekedar apa yang diberikan alam secara fisik, yaitu terkait upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan intelektual, kognitif dan spiritual. Biofilik bertujuan untuk menciptakan ruang yang mengintegrasikan elemen alami ke dalam lingkungan binaan.

ENVIRONMENTAL FEATURES

Prinsip ini berkaitan dengan pengintegrasian elemen lingkungan alami ke dalam desain ruang, seperti tanaman, air, dan udara segar. Kediri, yang dikenal dengan pertanian dan keindahan alamnya, pengintegrasian elemen lingkungan alami seperti tanaman lokal, air mancur yang menggunakan air dari sumber alami, dan sistem ventilasi alami dapat meningkatkan suasana yang mendukung kesejahteraan masyarakat.

Contohnya : Penggunaan tanaman khas Kediri seperti pohon mangga atau beringin dapat memberikan nuansa hijau dan menyegarkan.

LIGHT AND SPACE

Prinsip ini berkaitan dengan pencahayaan alami dan pengaturan ruang yang memanfaatkan cahaya matahari dan menciptakan ruang yang terasa terbuka dan terhubung dengan lingkungan luar.

.Contoh: Jendela besar, skylight, dan pencahayaan yang meniru cahaya matahari.

NATURAL PATTERNS AND PROCESSES

Prinsip ini mencakup penerapan pola dan proses alami dalam desain, seperti pola pertumbuhan tanaman, struktur sarang lebah, dan siklus alam. Penerapan pola dan proses alami dalam desain dapat mencerminkan siklus pertanian yang menjadi tulang punggung ekonomi Kediri.

Contoh: pola geometris yang terinspirasi oleh pola pertumbuhan tanaman padi atau bentuk struktur sarang lebah dapat digunakan dalam desain dinding atau lantai, menciptakan harmoni antara ruang dan alam.

SIX PRINCIPLES OF BIOPHILIC DESIGN



DESAIN BIOFIK MENURUT AHLI

Istilah "Desain Biofilik" pertama kali dikemukakan oleh Steven Kellert. Desain biofilik bertujuan untuk menerjemahkan pemahaman biofilia ke desain lingkungan binaan, sehingga hubungan menguntungkan antara manusia dengan alam di dalam bangunan dan lanskap dapat terwujud (Kellert, 2009). Desain biofilik merupakan desain hubungan antara alam sekitar dengan manusia. Menurut Browning, desain biofilik menyediakan kesempatan kepada pengguna untuk beraktifitas pada tempat yang sehat, meminimalisir tingkat stress dan dapat memberikan kehidupan yang sejahtera dengan menyatukan konsep desain alam (Browning, 2014).



NATURAL SHAPES AND FORMS

Prinsip ini melibatkan penggunaan bentuk dan struktur yang terinspirasi oleh alam, menciptakan desain yang mengingatkan pada bentuk-bentuk biologis atau struktur alami. Dengan mengenali kekayaan alam dan flora yang ada di Kediri, desain dapat mengambil inspirasi dari bentuk-bentuk biologis yang terdapat di alam.

Contoh: Desain organik seperti bentuk daun mangrove atau bunga lokal, furnitur dengan desain alami.

EVOLVED HUMAN-NATURE RELATIONSHIP

Prinsip ini mencakup pemahaman bahwa manusia memiliki hubungan evolusi yang mendalam dengan alam, dan desain harus mencerminkan serta mendukung kebutuhan biologis dan psikologis ini.

Contoh: Ruang untuk relaksasi, aktivitas fisik, dan elemen yang merangsang pengalaman sensorik.

PLACE-BASED RELATIONSHIP

Prinsip ini melibatkan desain yang merespons konteks lokal dan budaya tempat tersebut, menciptakan keterhubungan antara ruang dan lingkungan sekitarnya. Menggunakan material lokal dan desain yang mencerminkan budaya dan konteks lokal Kediri

Contoh: Menggunakan material lokal dan kerajinan tangan dan tradisi arsitektur setempat, akan menciptakan keterhubungan yang kuat antara ruang dan lingkungannya

MANFAAT DESAIN BIOPHILIC

Dengan gaya hidup modern yang semakin terpisah dari alam, manusia sering kali mengalami tekanan dan stres. Desain biophilic memungkinkan untuk menciptakan lingkungan yang lebih seimbang secara mental dan emosional dengan memasukkan unsur-unsur alami ke dalam ruang-ruang yang kita tempati sehari-hari. [10] Arsitektur biophilic bukan hanya tentang membuat bangunan yang menarik secara visual, tetapi juga menciptakan tempat yang mendukung kesejahteraan manusia. Penelitian menunjukkan bahwa elemen alam dalam desain dapat mengurangi stres, meningkatkan konsentrasi, dan memperbaiki suasana hati, sehingga mendukung kesehatan fisik dan mental.



BIOMORPHIC FORMS & PATTERNS

(BENTUK DAN POLA BIOMORFIK)

Mengikuti alam melalui pola, bentuk dan tekstur sebagai elemen struktural ataupun dekoratif.

MATERIAL CONNECTION WITH NATURE

(HUBUNGAN MATERIAL DAN ALAM)

Menggunakan material alam dengan meminimalkan proses pengolahan sehingga dapat menggambarkan suasana ekologi dan geologi alam.

COMPLEXITY & ORDER

(KOMPLEKSITAS DAN KETERATURAN)

Memberikan sensorik yang beragam menyerupai kondisi alam.

THERMAL & AIRFLOW VARIABILITY

(VARIASI PERUBAHAN PANAS DAN UDARA)

Menambahkan variasi dalam perubahan suhu, kelembapan dan gerakan angin di dalam ruangan meniru alam sekitar.

NON-VISUAL CONNECTION WITH NATURE

(HUBUNGAN NON-VISUAL DENGAN ALAM)

Menghubungkan manusia dan alam melalui indra pendengaran, peraba dan perasa.

VISUAL CONNECTION WITH NATURE

(HUBUNGAN VISUAL DENGAN ALAM)

Menghubungkan manusia dan alam dengan pemandangan alam dan sistem kehidupan.

PRESENCE OF WATER (KEHADIRAN AIR)

Menambahkan unsur air memberikan pengalaman kepada manusia dengan melihat, mendengar dan menyentuh elemen air dalam ruang tersebut.

NATURE ANALOGUES

Bentukan alam organik, ketidakteraturan objek, materi, warna, bentuk menjadi sebuah analogi mendeskripsikan alam alami.

POLA PENDESAIN

NATURE INSPIRATION

Menghadirkan secara visual dan semu unsur alam di dalam ruangan, seperti tanaman, hewan dan lain sebagainya.



Penerapan arsitektur biofilik dalam perancangan Pare Lifestyle Center for Edutainment sangat tepat karena dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi para pengunjung, meningkatkan konsentrasi, memperbaiki suasana hati, meningkatkan pengalaman belajar dan hiburan, serta mengedukasi tentang pelestarian lingkungan. Dengan menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan alami, desain biophilic juga dapat menarik lebih banyak pengunjung dan mendukung ekonomi lokal.

PROSPECT (PROSPEK)

Membentuk ruangan dengan pandangan tanpa penghalang yang luas, terbuka dan lebar.

MYSTERY (MISTERI)

Menciptakan suasana yang menarik untuk dapat dijelajahi lebih dalam lagi.

REFUGE (TEMPAT PERLINDUNGAN)

Memberikan rasa aman dan terlindungi pada pengguna dari berbagai sisi, baik dari sisi belakang maupun sisi atas.

NATURE OF THE SPACE

Konfigurasi spasial di alam. Melihat lingkungan sekitar, ketertarikan terhadap hal tidak diketahui, pandangan tidak jelas

RISK/PERIL (RESIKO/BAHAYA)

Menciptakan karakteristik untuk menimbulkan rasa bahaya atau ancaman tetapi tetap memiliki perlindungan yang aman. Seperti Unsur keselamatan harus melindungi pengguna dari bahaya saat berdiam diri pada ruangan yang menerapkan pola ini.

CONNECTION WITH NATURAL SYSTEMS (HUBUNGAN DENGAN SISTEM ALAMI)

Menggunakan material alam untuk mempertahankan bentuk alami dan karakteristik yang sama dengan alam. Seperti mengolah air hujan untuk sistem lanskap dan memberikan akses visual yang memperlihatkan kejadian alam seperti hujan, aliran sungai dan lain sebagainya.

NON-RHYTHMIC SENSORY STIMULI

(STIMULUS SENSOR TIDAK BERITME)

Menambahkan rangsangan sensorik alami dengan memberi gerakan yang terkadang tidak disadari oleh individu.

DYNAMIC & DIFFUSE LIGHT

(CAHAYA DINAMIS DAN MENYEBAR)

Memanfaatkan intensitas dan bentuk cahaya secara dinamis dan menyebar secara alami menciptakan suasana perubahan waktu yang terjadi di alam.

ERAPAN BIOFIK

THE SPACE

ara langsung, fisik alam dalam suatu tumbuhan, air, sebagainya.

1 STRATEGI PERANCANGAN

FAKTA

TUJUAN

KAMPUNG INGGRIS SEBAGAI EDUWISATA

Kampung Inggris di Pare, Kediri, memiliki potensi besar sebagai kawasan wisata edukasi.

PERKEMBANGAN JUMLAH PELAJAR

Dengan berkembangnya jumlah pelajar, dibutuhkan ruang yang nyaman dan sesuai dengan gaya hidup modern mereka

PROGRAM PEMERINTAH DAERAH

Berfokus pada pengembangan kreativitas, produktivitas, pendapatan masyarakat melalui ekonomi kerakyatan

ISU

KURANGNYA KESEIMBANGAN PENDIDIKAN & HIBURAN

Banyak pelajar kesulitan menemukan tempat yang menyediakan keseimbangan antara kegiatan belajar dan hiburan diluar kegiatan sekolah.

GAYA HIDUP PELAJAR MODERN

Kebutuhan akan ruang fleksibel yang mendukung belajar, bersosialisasi, dan kolaborasi, dengan akses digital, multifungsi, serta mengintegrasikan edukasi dan hiburan.

KURANGNYA SINERGI UMKM DAN GAYA HIDUP

Kurangnya sinergi antara UMKM dan gaya hidup pemuda di Pare menghambat pengembangan UMKM lokal.

Merancang pusat yang menggabungkan fasilitas edukasi dan gaya hidup remaja untuk memberikan pengalaman dan mendukung keterampilan dan kreativitas

Menyediakan ruang multifungsi yang dapat dikonfigurasi untuk berbagai kegiatan dengan memperhatikan gaya hidup pelajar

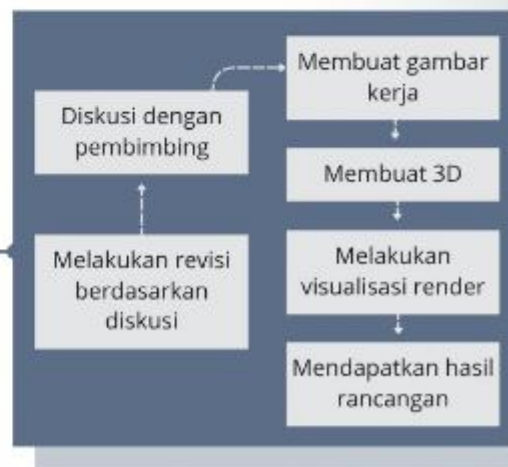
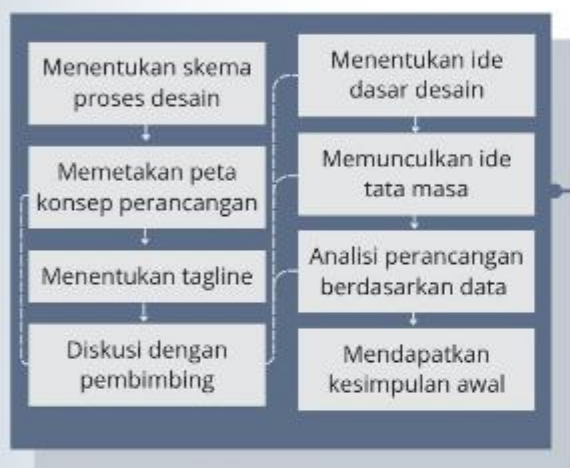
Merancang ruang untuk UMKM, ruang terbuka hijau, dan fasilitas yang mendorong kreativitas sesuai program pemerintah



STRATEGI DESAIN

Terciptanya fasilitas yang mendukung pendidikan non-formal sesuai gaya hidup para pelajar, kegiatan dan ekonomi kreatif lokal melalui UMKM dengan menghadirkan pusat edukasi dan gaya hidup yang inklusif dan berkelanjutan, memadukan pembelajaran, interaksi sosial, dan hiburan dalam satu kawasan.

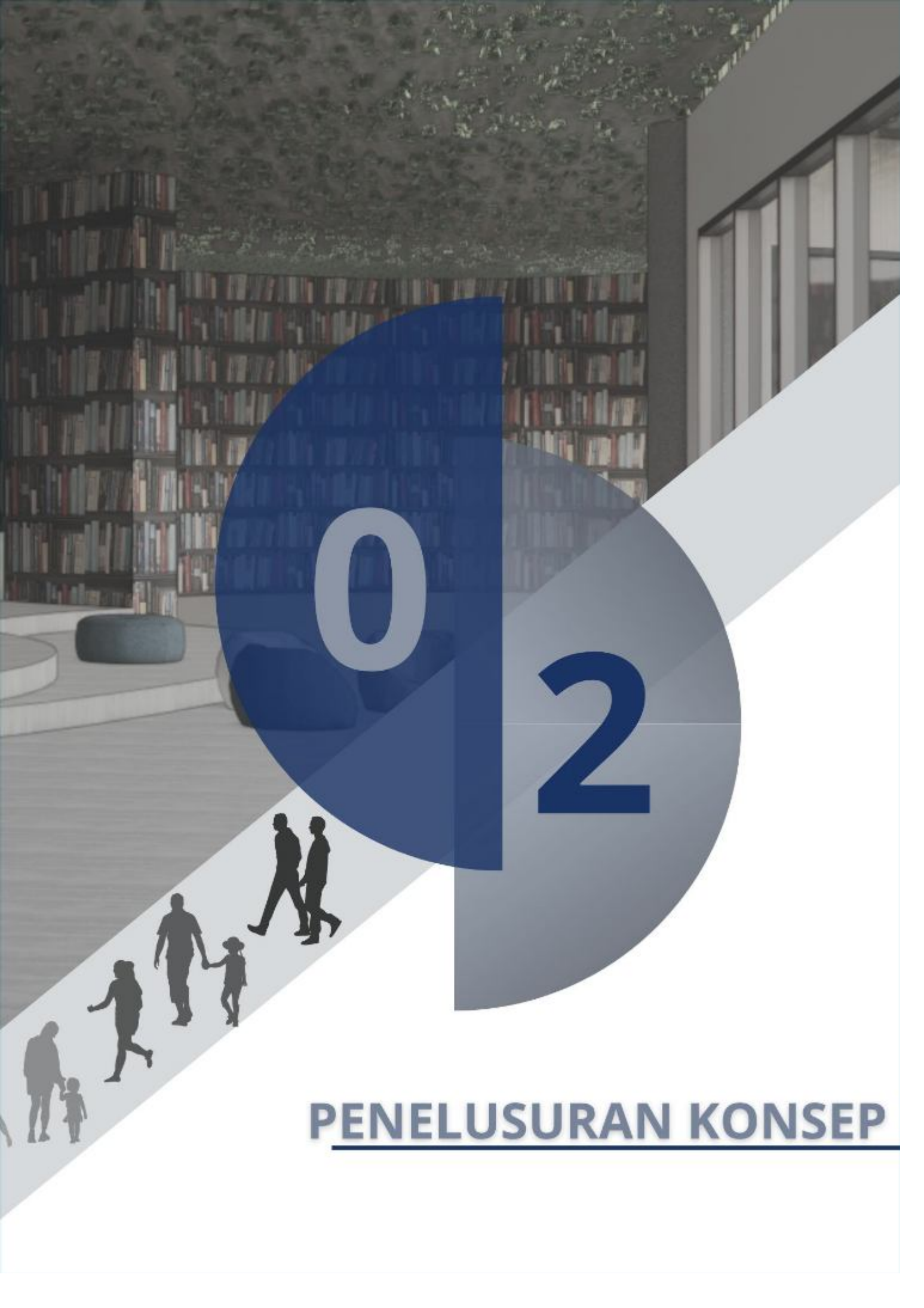




DAFTAR ISI BAB 2

2.0 ANALISIS KAWASAN.....	17
2.1 KAJIAN FUNGSI & AKTIVITAS.....	18
2.2 KEBUTUHAN RUANG.....	21
2.3 ANALISIS TAPAK.....	27
2.4 KONSEP DASAR.....	37





PENELUSURAN KONSEP

ENVIRONMENTAL VALUE

Menciptakan ruang yang nyaman bagi pengunjung dengan membangun hubungan positif antara manusia dan alam, serta meningkatkan keberlanjutan lingkungan.

ECONOMIC VALUE

Pengembangan UMKM dan penguatan pariwisata edukasi untuk meningkatkan pendapatan serta mendukung perekonomian lokal.

SOCIAL VALUE

Penyediaan sosialisasi, informasi, kolaborasi, yang meningkatkan kreativitas, meningkatkan kualitas hidup sesuai dengan kebutuhan.

PROJECT DESAIN RUANG LINGKUP

Lifestyle Center for Edutainment di Pare dirancang untuk menjadi **pusat yang mengintegrasikan pendidikan, hiburan, dan komersial**, dengan asumsi kepemilikan gabungan antara swasta dan pemerintah. Pusat ini akan menyajikan berbagai fasilitas, mulai dari fasilitas pendukung ekonomi UMKM lokal seperti retail/kios, hingga ruang belajar, *workshop*, dan zona hiburan untuk mendukung pengembangan keterampilan dan kreativitas pemuda. Dengan menggabungkan aspek edukasi dan rekreasi, pusat ini tidak hanya menawarkan tempat untuk berbelanja dan bersosialisasi tetapi juga menyediakan lingkungan yang mendorong pertumbuhan pribadi dan interaksi sosial.

ISU DESAIN LINGKUNGAN SEKITAR

• Gaya Hidup Pelajar Modern

Kebutuhan akan ruang fleksibel yang mendukung belajar, bersosialisasi, dan kolaborasi, dengan akses digital, multifungsi, serta mengintegrasikan edukasi dan hiburan.

• Kurangnya Sinergi UMKM dan Gaya Hidup

Kurangnya sinergi antara UMKM dan gaya hidup pemuda di Pare menghambat pengembangan UMKM lokal.

• Kurangnya Keseimbangan Pendidikan & Hiburan

Banyak pelajar kesulitan menemukan tempat yang menyediakan keseimbangan antara kegiatan belajar dan hiburan diluar kegiatan sekolah.



VALUE

ruang untuk interaksi, dan serta fasilitas pendukung jalan dan as, guna kan kualitas dengan gaya pelajar.

PENDEKATAN DESAIN BIOFIK

Istilah "Desain Biofilik" pertama kali dikemukakan oleh Steven Kellert. Desain biofilik bertujuan untuk menerjemahkan pemahaman biofilia ke desain lingkungan binaan, sehingga hubungan menguntungkan antara manusia dengan alam di dalam bangunan dan lanskap dapat terwujud (Kellert, 2009).

Penerapan arsitektur biofilik dalam perancangan Pare Lifestyle Center for Edutainment sangat tepat karena dapat **menciptakan suasana yang menenangkan bagi para pengunjung, meningkatkan konsentrasi, memperbaiki suasana hati, meningkatkan pengalaman belajar dan hiburan, serta mengedukasi tentang pelestarian lingkungan.**



DATA TAPAK LOKASI

Lokasi tapak berada di **Jalan Raden Ajeng Kartini, Ngeblek, Pelem, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64213**. Kondisi tapak saat ini merupakan sebuah lahan kosong di kawasan strategis berdekatan dengan pusat pendidikan dan fasilitas publik. Luas : 20926,12 m²

Batas - batas tapak :

- Utara : Persawahan
- Selatan : Taman kota hutan pare
- Timur : SDN Pelem, TK Dharma Wanita
- Barat : Pertokoan



2. ANALISIS KAWASAN

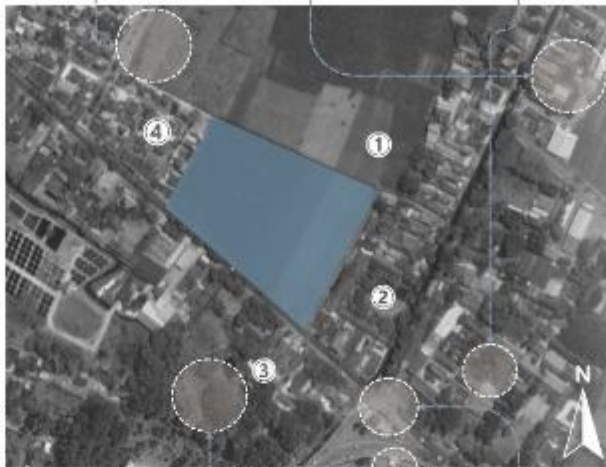


Lokasi tapak berada di Jalan Raden Ajeng Kartini, Ngeblek, Pelem, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64213. Kondisi tapak saat ini merupakan sebuah lahan kosong di kawasan strategis berdekatan dengan pusat pendidikan dan fasilitas publik. Luas : 20926,12 m²

Komoditas pertanian wilayah Kecamatan Pare

Wilayah pusat pembelajaran kampung Inggris

Fasilitas pendidikan yaitu SMA 2 Negeri Pare



Gambar 2.1. Site di Pare

Fasilitas publik yaitu Taman hutan kota pare

Rumah sakit umum daerah Kabupaten Kediri

Arah jalur persimpangan menuju Kota dan Kabupaten



S

Lokasi site strategis **terletak** di kawasan pusat pendidikan dan fasilitas publik. Kondisi tanah pada tapak relatif datar

W

Lokasi di jalan utama mengalami **keramaian** pada jam tertentu, berdampak pada kenyamanan pengunjung

O

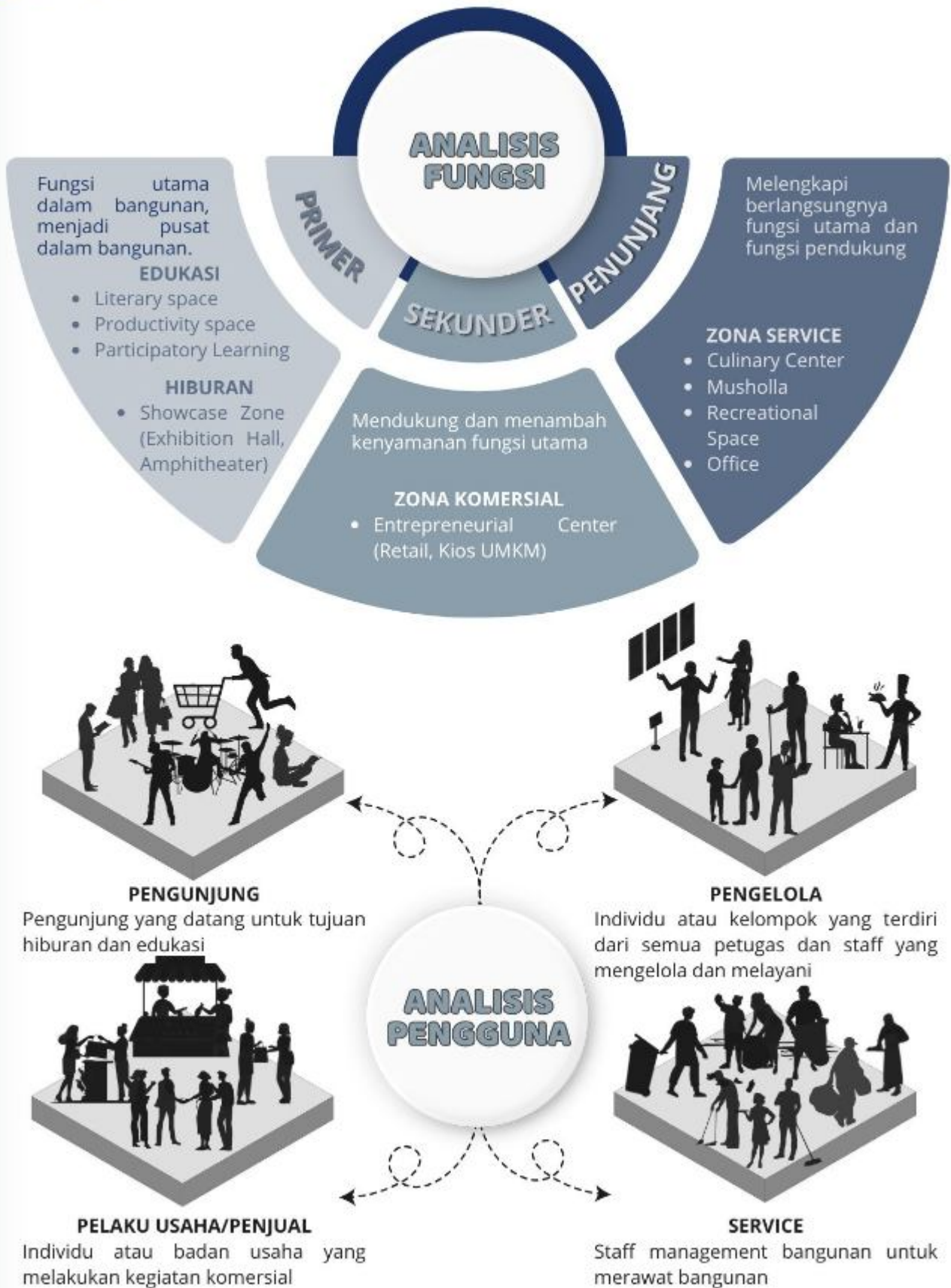
Terletak di pinggir jalan utama sehingga dapat **menarik** masyarakat yang melewati jalan tersebut. Mudah diakses dari pusat kota.

T

Kawasan yang padat dan ramai ini mungkin memiliki **keterbatasan** dalam pengembangan infrastruktur seperti parkir / fasilitas umum.

2.1

KAJIAN FUNGSI & AKTIVITAS



ANALISIS AKTIVITAS

FUNGSI PRIMER

LITERARY SPACE				
AKTIVITAS	PENGGUNA	SIFAT AKTIVITAS	PERILAKU	RUANG
Membaca dan Meminjam buku	Pengunjung	Privat Statis	Datang → Masuk Duduk Mencari buku	- Ruang baca indoor dan semi outdoor - Ruang peminjaman buku
Diskusi dan Kolaborasi	Pengunjung	Semi Privat Aktif	Datang → Duduk Berkumpul Berdiskusi	- Ruang belajar grup - Ruang belajar semi outdoor grup
Presentasi	Pengunjung	Semi Privat Aktif	Datang → Duduk Menyiapkan Materi Menjelaskan Materi	Ruang meeting
PRODUCTIVITY SPACE				
Bekerja, Belajar, dan Membaca	Pengunjung	Privat Statis	Datang → Duduk Bekerja	Ruang bekerja dan belajar
Pelatihan, Rapat, dan Workshop	Pengunjung	Semi Privat Aktif	Datang → Duduk Mendengarkan Mentor	Ruang meeting
Diskusi dan Kolaborasi	Pengunjung	Semi Privat Aktif	Datang → Duduk Berkumpul	Ruang belajar grup
PARTICIPATORY LEARNING				
Membuat Produk dari Limbah Serat daun nanas, Kayu holic, Kain tenun ikat, kerajinan Limbah bambu	Pengunjung	Privat Statis	Datang → Masuk Mempelajari produk Praktik Membuat	- Ruang kelas - Ruang praktik - Ruang penyimpanan - Ruang santai
Pelatihan Pemasaran Produk	Pengunjung Pelaku Usaha	Semi Privat Aktif	Datang → Masuk Menghadap Mentor Mendengarkan Mentor	- Ruang meeting - Ruang praktik - Ruang santai

FUNGSI PRIMER	SHOWCASE ZONE				
	AKTIVITAS	PENGUNA	SIFAT AKTIVITAS	PERILAKU	RUANG
	Pameran, Workshop dan Talk Show	Pengunjung Pelaku Usaha	Publik Aktif	Datang → Masuk Menikmati Event	- Atrium - Open Plaza - Hall
	Menikmati Event / Pertunjukan	Pengunjung Pelaku Usaha Pengelola	Publik Aktif	Datang → Masuk Menikmati Event	Amphitheater
FUNGSI SEKUNDER	CULINARY CENTER				
	Memesan, Makan dan Minum	Pengunjung Pelaku Usaha Pengelola, Staff	Privat Statis	Datang → Memesan Menikmati Makanan	R. Makan - Toilet - Kasir
	Memasak, Menyiapkan Makanan dan Minuman	Staff Pelaku Usaha	Privat Statis	Datang → Masuk Menyiapkan Makanan Menyajikan Makanan	- Dapur - Coffe bar
	ENTREPRENEURIAL CENTER				
	Belanja	Pengunjung	Privat Statis	Datang → Berjalan Memilih barang	Area Retail
	Menjual Barang	Pelaku Usaha	Semi Privat Aktif	Datang → Promosi Melayani Pelanggan	- Ruang Penjualan - Ruang Penyimpanan
FUNGSI PENUNJANG	Distribusi dan Logistik	Staff Pengelola Pelaku Usaha	Privat Statis	Datang → Masuk Menyiapkan Produk	- Gudang - Ruang penyimpanan
	MUSHOLA				
	Shalat	Pengunjung Pelaku Usaha Pengelola, Staff	Privat Statis	Datang → Masuk Melaksanakan Shalat	Ruang Shalat
	Wudhu	Pengunjung Pelaku Usaha Pengelola, Staff	Privat Statis	Datang → Masuk Bersuci	Ruang Wudhu
	RECREATIONAL SPACE				
	Bermain Eksplorasi Alam	Pengunjung	Semi Privat Aktif	Datang → Masuk Eksplorasi Ruang Partisipasi aktif	- Ruang main indoor - R.bermain bersama

2.2 KEBUTUHAN RUANG

	RUANG	KAPASITAS	UNIT	PERABOT	STANDAR RUANG	SUMBER	DIMENSI	LUAS
FUNGSI PRIMER	LITERARY SPACE							
	Ruang Baca	50 orang / ruang	1	• Meja • Kursi	50x 0,72m orang 50 x 2,8m Meja 50 x 0,21m Kursi	DA	60% Sirkulasi $36+140+10,5 = 186,5$	300 m ²
	Ruang meeting	10 orang / ruang	4	• Meja besar • Kursi	10x0,72m orang 5 x 2,8m Meja 10 x 0,21m Kursi	DA	60% Sirkulasi $7,2+11,2+2,1 = 20,5 \times 4 = 82$	132 m ²
	Ruang Baca Semi outdoor	30 orang / ruang	1	• Meja • Kursi	30x0,72m orang 30 x 2,8m Meja 30 x 0,21m Kursi	DA	60% Sirkulasi $21,6+84+6,3 = 111,9$	180 m ²
	Ruang Staff	5 orang / ruang	2	• Meja • Kursi	5x0,72m orang 5 x 2,8m Meja 5 x 0,21m Kursi	AP	20% Sirkulasi $3,6+14+1,05 = 18,65 \times 2 = 37,3$	48 m ²
	Ruang Penyimpanan Buku	-	1	• Rak • kursi	234 m ² /rg	PLSN	20% Sirkulasi	300 m ²
	Service area	2 orang / ruang	2 Gudang	2 Rak	2x(4x3m)	AP	20% sirkulasi $2 \times 12 = 24$	30 m ²
	Toilet	1 Orang/Ruang	6	• Bilik wc • Wastafel	6x0,72m orang 6x0,8m WC 6x0,72m Wastafel	DA	20 % Sirkulasi $4,32+4,8+4,32 = 13,44$	20 m ²
	Total							878 m ²
	PRODUCTIVITY SPACE							
	Ruang bekerja	50 orang / ruang	1	• Meja • Kursi	50x 0,72m orang 50 x 2,8m Meja 50 x 0,21m Kursi	DA	60% Sirkulasi $36+140+10,5 = 186,5$	300 m ²
	Ruang meeting	10 orang / ruang	6	• Meja besar • Kursi	10x0,72m orang 5 x 2,8m Meja 10 x 0,21m Kursi	DA	60% Sirkulasi $7,2+11,2+2,1 = 20,5 \times 6 = 123$	200 m ²
	Ruang Bekerja Semi outdoor	50 orang / ruang	1	• Meja • Kursi	50x 0,72m orang 50 x 2,8m Meja 50 x 0,21m Kursi	DA	60% Sirkulasi $36+140+10,5 = 186,5$	300 m ²
	Ruang Staff	5 orang / ruang	2	• Meja • Kursi	5x0,72m orang 5 x 2,8m Meja 5 x 0,21m Kursi	AP	20% Sirkulasi $3,6+14+1,05 = 18,65 \times 2 = 37,3$	48 m ²
	Toilet	1 Orang/Ruang	6	• Bilik wc • Wastafel	6x0,72m orang 6x0,8m WC 6x0,72m Wastafel	DA	20 % Sirkulasi $4,32+4,8+4,32 = 13,44$	20 m ²
	Service area	2 orang / ruang	2 Gudang	2 Rak	2x(4x3m)	AP	20% sirkulasi $2 \times 12 = 24$	30 m ²
	Total							698 m ²

RUANG	KAPASITAS	UNIT	PERABOT	STANDAR RUANG	SUMBER	DIMENSI	LUAS
PARTICIPATORY LEARNING							
Ruang Kelas	15 orang / ruang	8	- Meja - Kursi - Lemari	15x0,72m orang 15x1,24m set 1x6m Lemari	DA	60% Sirkulasi $10,8+18,6+6=35,4 \times 6=212,4$	400 m ²
Ruang meeting	10 orang / ruang	4	- Meja besar - Kursi	10x0,72m orang 5 x 2,8m Meja 10 x 0,21m Kursi	DA	60% Sirkulasi $7,2+11,2+2,1=20,5 \times 4=82$	132 m ²
Ruang Praktik	15 orang / ruang	4	- Meja - Kursi - Lemari	15x0,72m orang 15x1,24m set 6x6m Lemari	DA	60% Sirkulasi $10,8+18,6+6=35,4 \times 6=212,4$	400 m ²
Ruang Staff	5 orang / ruang	2	- Meja - Kursi	5x0,72m orang 5 x 2,8m Meja 5 x 0,21m Kursi	AP	20% Sirkulasi $3,6+14+1,05=18,65 \times 2=37,3$	48 m ²
Ruang Informasi	2 orang / ruang	1	- Meja - Kursi	2x0,72m orang 2 x 2,8m Meja 2 x 0,21m Kursi	AP	30% Sirkulasi $1,44+5,6+0,42=7,46$	8 m ²
Toilet	1 Orang/Ruang	6	- Bilik wc - Wastafel	6x0,72m orang 6x0,8m WC 6x0,72m Wastafel	DA	20 % Sirkulasi $4,32+4,8+4,32=13,44$	20 m ²
Service area	2 orang / ruang	2 Gudang	2 Rak	2x(4x3m)	AP	20% sirkulasi $2 \times 12=24$	30 m ²
Total							906 m ²
SHOWCASE ZONE							
Atrium	200 orang / ruang	1	- Panggung, - Kursi, - Meja	1,2 m ² ruang / Org	PDLB	20% Sirkulasi $200 \times 1,2=240$	480 m ²
Amphi-theater Indoor	200 orang / ruang	1	-	200x(0,6m x 1,2m) orang	AP	60% Sirkulasi 144	250 m ²
Amphi-theater Outdoor	200 orang / ruang	1	-	200x(0,6m x 1,2m) orang	AP	60% Sirkulasi 144	250m ²
Open Plaza	50 orang / ruang	1	-	2,4 m ² ruang / Org 1,2 m ² ruang / Org	PLSN	60% Sirkulasi 180	110 m ²
Hall	50 orang / ruang	1	-	2,4 m ² ruang / Org 1,2 m ² ruang / Org	PLSN	60% Sirkulasi 180	110 m ²
Toilet	1 Orang/Ruang	6	- Bilik wc - Wastafel	6x0,72m orang 6x0,8m WC 6x0,72m Wastafel	DA	20 % Sirkulasi $4,32+4,8+4,32=13,44$	20 m ²
Service area	2 orang / ruang	2 Gudang	2 Rak	2x(4x3m)	AP	20% sirkulasi $2 \times 12=24$	30 m ²
Total							1.000 m ²

	RUANG	KAPASITAS	UNIT	PERABOT	STANDAR RUANG	SUMBER	DIMENSI	LUAS
FUNGSI SEKUNDER	ENTREPRENEURIAL CENTER							
	Retail Kecil	-	15	Display	1 x 3 x 4 = 12 M2 Total = 12 M2	DA	40% Sirkulasi 15 x 12 = 180	260 m2
	Retail Sedang	-	15	Display	1x 5 x 5 = 25 M2 Total = 25 M2	DA	40% Sirkulasi 15x25 = 375	540 m2
	Supermarket	200 orang / ruang	1	• Display	Luas Minimal 400 m2	PERMEN-DAG	Luas Minimal 400 m2	400 m2
	Bookstore	50 orang / ruang	1	• Meja • Kursi • Rak	50x0,72m orang 15x 2,8m Meja 25 x 0,21m Kursi 20 x 0,21m Rak	AP	30% Sirkulasi 36 + 42 + 5,25 + 9,6 = 92,85	100 m2
	Ruang Staff	5 orang / ruang	2	• Meja • Kursi		AP	20% Sirkulasi 3,6+14+1,05 = 18,65x2 = 37,3	48 m2
	Ruang Manager	2 orang / ruang	1	• Meja • Kursi	12m ² /rg	PDLB	20% Sirkulasi 12m2	15 m2
FUNGSI PENUNJANG	Service area	2 orang / ruang	2 Gudang	2 Rak	2x(4x3m)	AP	20% sirkulasi 2X12 = 24	30 m2
	Total							1.393 m ²

FUNGSI PENUNJANG	CULINARY CENTER							
	Ruang Makan Indoor	50 orang / ruang	1	Set 1=4 kursi 1 meja) Set 2=6 kursi 1 meja)	• Set 1(1 x 1.7 x 1.27)= 2.159 • Set 2 (1 x 1.95 x 1.7)= 3.315	DA	40% Sirkulasi 2.159x35= 75.565 m2 3.315x10= 33.15 m2	600 m2
	Ruang Makan Semi Outdoor	50 orang / ruang	1	Set 1=4 kursi 1 meja) Set 2=6 kursi 1 meja)	• Set 1(1 x 1.7 x 1.27)= 2.159 • Set 2 (1 x 1.95 x 1.7)= 3.315	DA	40% Sirkulasi 2.159x35= 75.565 m2 3.315x10= 33.15 m2	600 m2
	Coffe bar	20 orang / ruang	1	• Meja • Kursi	20x0,72m orang 20x 2,8m Meja 20x 0,21m Kursi	AP	60% Sirkulasi 14,4+56+4,2= 74,6	80 m2
	Dapur	5 orang / ruang	2	• Sink • Cooker • Base unit • Kulkas	5 x0,72 orang 1x 6m Sink 1x 0,15m Cooker 1x1,3m Base unit 1x 0,33m Kulkas	DA	30% Sirkulasi 3,6+6+0,15+1 3,2+0,3= 23,2	25 m2
	Ruang Staff	5 orang / ruang	2	• Meja • Kursi	5x0,72m orang 5 x 2,8m Meja 5 x 0,21m Kursi	AP	20% Sirkulasi 3,6+14+1,05 = 18,65x2 = 37,3	48 m2
	Toilet	1 Orang/Ruang	6	• Bilik wc • Wastafel	6x0,72m orang 6x0,8m WC 6x0,72m Wastafel	DA	20 % Sirkulasi 4,32+4,8+4,32 =13,44	20 m2
	Service area	2 orang / ruang	2 Gudang	2 Rak	2x(4x3m)	AP	20% sirkulasi 2X12 = 24	30 m2
Total							1.403 m ²	

RUANG	KAPASITAS	UNIT	PERABOT	STANDAR RUANG	SUMBER	DIMENSI	LUAS
RECREATIONAL SPACE							
R. Bermain	100 orang / ruang	1	-	50x(0,6m x 1,2m) orang	DA	60% Sirkulasi 36	120 m ²
Toilet	1 Orang/Ruang	6	• Bilik wc • Wastafel	6x0,72m orang 6x0,8m WC 6x0,72m Wastafel	DA	20 % Sirkulasi 4,32+4,8+4,32 =13,44	20 m ²
Total							140 m ²
MUSHOLA							
Ruang Sholat	2 orang / ruang	1	• Sajadah • Rak	(15 x 1.00) + (10.14) =25.14	DA	20% Sirkulasi 35.2 m ²	45 m ²
Tempat Wudhu	5 orang / ruang	2	-	5x0,72m orang 5x0,6m R. wudhu	DA	20% Sirkulasi 3,6+3= 6,8x2	16 m ²
Toilet	1 Orang/Ruang	6	• Bilik wc • Wastafel	6x0,72m orang 6x0,8m WC 6x0,72m Wastafel	DA	20 % Sirkulasi 4,32+4,8+4,32 =13,44	20 m ²
Total							81 m ²
ZONA PARKIR							
Parkir Mobil	50 Mobil	-	-	50x(5,0m x 1,9m)	DA	60% Sirkulasi 475	760 m ²
Parkir Motor	200 Motor	-	-	200x(2,0m x 0,7m)	DA	60% Sirkulasi 210	448 m ²
Parkir Sepeda	100 Sepeda	-	-	100x(2,0m x 0,7m)	DA	60% Sirkulasi 210	224 m ²
Total							1.432 m ²
ZONA OFFICE							
Ruang Tamu	10 orang / ruang	1	• Sofa • Meja	1x0,72m orang 6x 2,8m Meja 2x 0,21m Kursi	DA	60% Sirkulasi 7,2+7,2+1,96 = 16,36	20 m ²
Ruang Direktur	5 orang / ruang	1	• Meja • Kursi	5x0,72m orang 2x 2,8m Meja 2x 0,21m Kursi	DA	30% Sirkulasi 3,6+5,6+0,42= 9,62	10 m ²
Ruang Manager	2 orang / ruang	1	• Meja • Kursi	2x0,72m orang 2x 2,8m Meja 2x 0,21m Kursi	DA	30% Sirkulasi 1,44+5,6+0,42 = 7,46	8 m ²
Ruang Meeting	10 orang / ruang	4	• Meja • Kursi	10x0,72m orang 5 x 2,8m Meja 10x 0,21m Kursi	DA	60% Sirkulasi 7,2+11,2+2,1= 20,5 x 4 = 82	82 m ²
Toilet	1 Orang/Ruang	6	• kloset • wastafel	6 x (2m x 1,5m) 6x (0,5m x 0,45m) 0,72m orang	DA	60 % Sirkulasi 18+1,35+0,72 = 20,1	10 m ²
Total							130 m ²

DA : Data Arsitek
AP : Analisis Pribadi

PDLB : Planning and Design of Library Building – Godfrey Thopson, third edition
PLSN : Public Library Space Needs : A Planning Outline / 1998 – Andres C Dahlgren
PERMENDAG : Peraturan Menteri Perdagangan

FUNGSI PRIMER

- Literary space : 878 m²
- Productivity space : 698 m²
- Showcase Zone : 976 m²
- Participatory Learning : 1.000 m²

FUNGSI SEKUNDER

- Entrepreneurial Center : 1.393 m²

FUNGSI PENUNJANG

- Recreational Space : 500 m²
- Culinary Center : 1.403 m²
- Mushola : 81 m²
- Office : 130 m²
- Parkir : 1.432 m²

LUAS TOTAL 7.059 m²

REGULASI DAN ZONING

Zona Privat

- Musholla
- Office

Zona Semi Publik

- Literary space
- Productivity space

Zona Publik

- Entrepreneurial Center
- Showcase Zone
- Participatory Learning
- Culinary Center
- Recreational Space

Koefisien dasar hijau yang diperbolehkan untuk memaksimalkan area hijau maka koefisien menjadi 40%

$$\text{KDH} = 40\% \times 20926,12 \text{ m}^2 = 12.555,6 \text{ m}^2$$

Koefisien dasar bangunan yang diperbolehkan untuk kawasan ini adalah 60%

- $\text{KDB} = 60\% \times 20926,12 \text{ m}^2 = 7.740,4 \text{ m}^2$

Lebar jalan disebelah selatan site adalah 8 m. Maka Garis Sempadan Bangunan 4 m, yang berfungsi untuk menye diakan lahan sebagai daerah hijau dan resapan air.

Lebar jalan disebelah selatan site adalah 8 m. Maka Garis Sempadan Bangunan 4 m, yang berfungsi untuk menye diakan lahan sebagai daerah hijau dan resapan air.

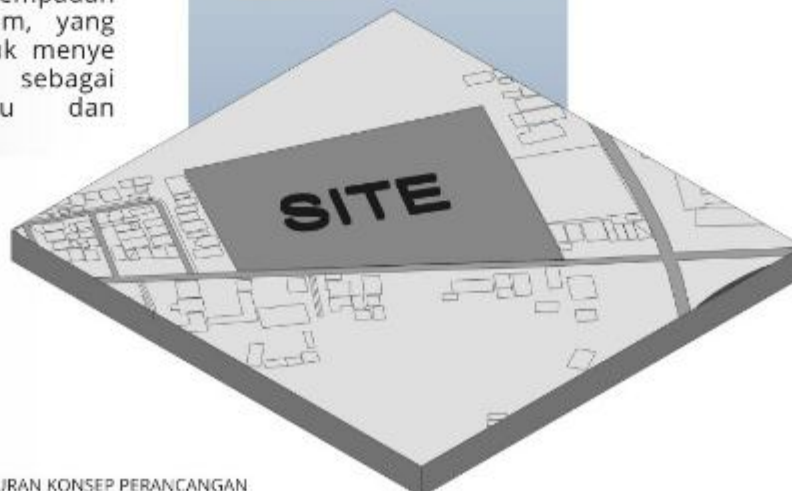
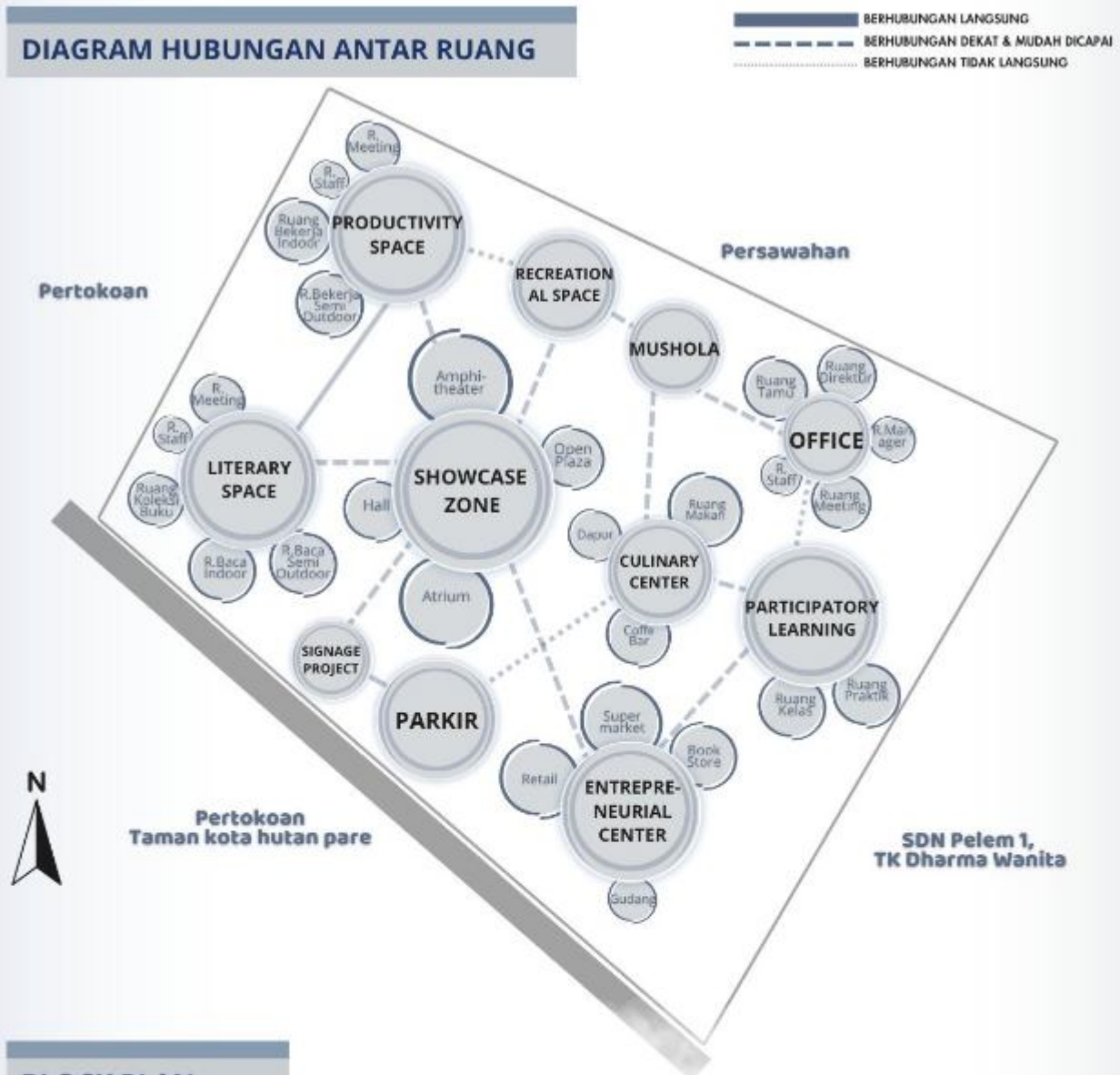
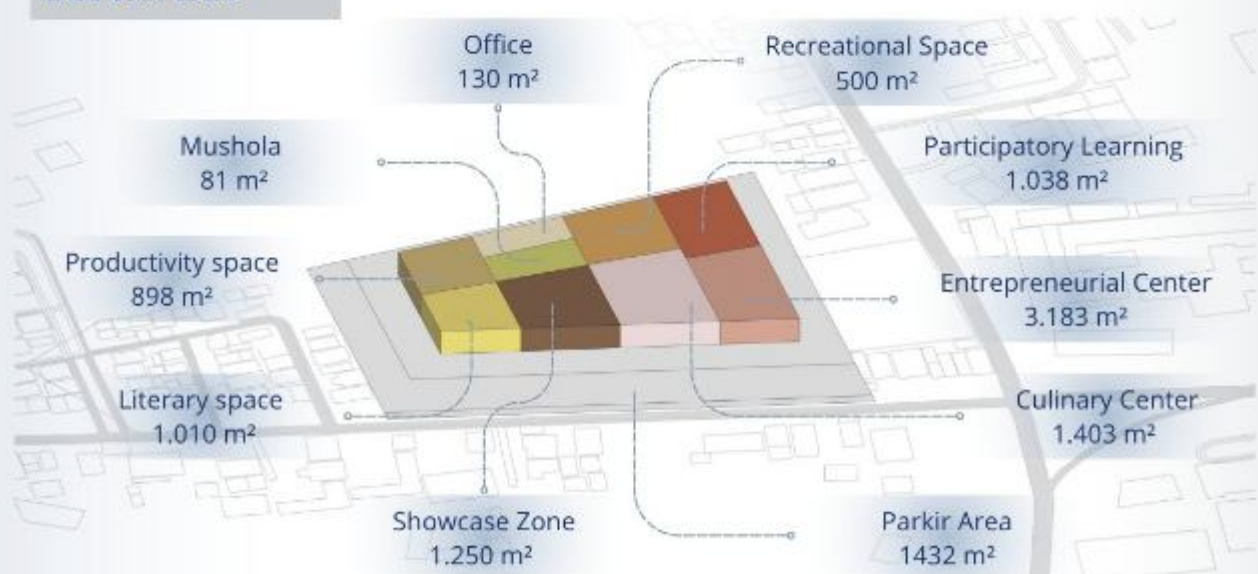


DIAGRAM HUBUNGAN ANTAR RUANG



BLOCK PLAN



2.3 ANALISIS TAPAK

ANALISIS TATANAN MASSA

ISSUE

- Penataan massa yang statis mengakibatkan sirkulasi pengunjung menjadi membosankan dan tidak intuitif, sehingga tidak sesuai Complexity and Order.
- Bangunan yang menghadap jalan raya tidak memaksimalkan pemandangan ke ruang terbuka yang dapat mengurangi elemen visual. (Prospect).
- Ruang terbuka hijau yang terbatas pada site mengurangi kesempatan bagi pengunjung untuk berinteraksi dan beraktivitas di luar ruangan, tidak sesuai Nature in the Space.

GOALS

- Merancang tata letak yang jelas dan intuitif untuk memudahkan pergerakan pengunjung, sebagai perwujudan Complexity and Order.
- Mengatur orientasi bangunan agar dapat memaksimalkan pemandangan ke ruang terbuka dan menghadirkan elemen alam, sesuai dengan prinsip Prospect.
- Menciptakan area hijau dan ruang terbuka yang cukup untuk mendukung interaksi sosial dan aktivitas rekreasi, sebagai perwujudan prinsip Nature in the Space.

Tatanan massa dibuat berongga untuk cahaya matahari

1

Tatanan massa linier berdasar pada tapak bentuk persegi panjang

2

Orientasi bangunan menghadap ke lingkungan alam sekitar

1

Ruang terbuka hijau pada tiap sisi bangunan

2

Zona privat berjauhan dengan pusat keramaian

3

Zona publik berdekatan dengan jalan dan keramaian

3

DESIGN SOLUTIONS

1. Merancang taman, plaza, dan area rekreasi di antara massa bangunan dan menghadap ke lingkungan alam sekitar, sesuai dengan prinsip Nature in the Space.
2. Terdapat Ruang terbuka hijau pada tiap sisi bangunan dan menghadapkan bangunan pada ruang terbuka dan area hijau tersebut, memaksimalkan pemandangan alam dan meningkatkan elemen visual, sesuai dengan prinsip Prospect.
3. Area dibagi berdasarkan fungsinya (komersial, edukasi, rekreasi), memudahkan pengunjung menemukan tujuan mereka dengan memberikan Jalur sirkulasi yang jelas dan mudah dipahami, dilengkapi dengan elemen penunjuk yang mencolok, memudahkan pengunjung untuk menjelajahi pusat tanpa kebingungan. Ini mendukung prinsip Complexity and Order dengan menciptakan pengalaman yang teratur.

ANALISIS IKLIM ANGIN

ISSUE

- Arah angin dari selatan mempengaruhi sirkulasi udara dan kenyamanan thermal. Bangunan dapat menghalangi aliran angin, mengurangi penghawaan alami, dan menciptakan ketidaknyamanan, tidak sesuai dengan prinsip Thermal & Airflow Variability.
- Penataan massa tidak optimal menghambat sirkulasi angin dan mengurangi efektivitas ventilasi, berdampak negatif kenyamanan pengguna, tidak sesuai Complexity & Order mendorong desain memperhatikan pola aliran udara.
- Bangunan dekat dengan jalan raya dapat mengalami paparan debu yang tinggi, mempengaruhi kualitas udara di dalam dan sekitar bangunan, tidak sesuai Connection with Natural Systems.

Semak-semak dapat berfungsi sebagai filter alami



GOALS

- Memudahkan sirkulasi angin untuk masuk ke semua bangunan, sehingga mendapatkan angin dengan maksimal, sesuai dengan prinsip Thermal & Airflow Variability.
- Memaksimalkan bukaan pada sisi selatan untuk mendapatkan sirkulasi angin secara optimal, sesuai Complexity & Order.
- Mengurangi paparan debu pada bangunan yang berdekatan dengan jalan raya, sesuai Connection with Natural Systems

Bukaan besar di sisi selatan bangunan



Pohon ketapang sebagai penyerap debu



Semi outdoor pada bagian tengah bangunan menjadi pusat



DESIGN SOLUTIONS

1. Menanam vegetasi penyerap debu di sepanjang jalur utama dan di area sekitar bangunan. Penempatan tanaman ini berfungsi sebagai penghalang alami yang menyaring polusi dan debu dari jalan raya, sesuai perwujudan prinsip Connection with Natural Systems dengan memberikan tanaman yang berdaun lebat seperti semak-semak dapat berfungsi sebagai filter alami untuk menyaring debu dari udara.
2. Menggunakan kaca untuk membuat bukaan besar di sisi selatan bangunan, menghubungkan ruang dalam dengan area datangnya sirkulasi angin, sesuai perwujudan prinsip Complexity & Order, dengan menempatkan café atau ruang belajar menghadap ke taman luar dapat memanfaatkan bukaan ini untuk aliran udara dan pencahayaan alami.
3. Bangunan dapat dibentuk dalam susunan semi terbuka, di mana area-area publik seperti plaza dan area berkumpul tidak terhalang oleh dinding yang solid, sesuai dengan prinsip Thermal & Airflow Variability yaitu dengan desain memanfaatkan elemen vertikal yang lebih tinggi pada sisi utara untuk mendorong aliran angin dari selatan ke dalam bangunan.

ANALISIS IKLIM MATAHARI

ISSUE

- Kualitas pencahayaan yang tidak optimal mengakibatkan kekurangan cahaya alami dan ketidaknyamanan, memerlukan penerapan prinsip Dynamic and Diffuse Light.
- Orientasi bangunan yang menghadap langsung ke matahari menyebabkan silau, mengurangi kenyamanan pengguna. (Prospect)
- Paparan sinar matahari berlebih membuat suhu dalam bangunan tidak nyaman, meningkatkan kebutuhan pendinginan dan penggunaan energi, supaya sesuai prinsip Connection with Natural Systems

GOALS

- Menciptakan suasana nyaman dan mengurangi ketergantungan pada pencahayaan buatan dengan menerapkan prinsip Dynamic and Diffuse Light.
- Meminimalkan silau agar pengguna merasa lebih nyaman, terutama di area yang memerlukan konsentrasi tinggi, sebagai perwujudan prinsip Prospect.
- Menjaga suhu bangunan agar tetap nyaman, mendukung kesejahteraan pengguna, dan mengurangi kebutuhan pendinginan, sebagai perwujudan prinsip Connection with Natural Systems

Green roof membantu menjaga suhu dalam bangunan



Taman untuk menetralkan cuaca panas



Bukaan jendela di sisi timur



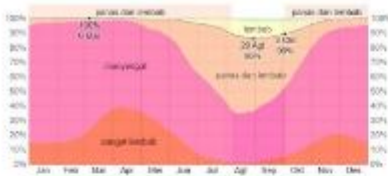
Kanopi atau pergola di area terbuka



DESIGN SOLUTIONS

1. Menerapkan kanopi atau pergola di area terbuka untuk menghalangi sinar matahari langsung, sehingga mengurangi suhu di dalam dan sekitar bangunan. Desain ini juga menciptakan Dynamic and Diffused Light bagi pengguna, memberikan tempat perlindungan dari sinar matahari yang terik.
2. Memposisikan bangunan agar menghadap utara dan selatan untuk meminimalkan paparan sinar matahari langsung, dan pada bagian timur dan barat bangunan dipipihkan agar tidak terpapar sinar matahari secara langsung, menciptakan Prospect yang baik dan memberikan pandangan yang menyenangkan.
3. Membuka jendela lebar di sisi timur dan menambahkan bukaan atap transparan untuk memaksimalkan pencahayaan alami sambil menjaga kenyamanan visual pengguna, mengintegrasikan Connection with Natural Systems melalui desain yang memungkinkan interaksi antara interior dan eksterior.
4. Menggunakan material green roof berfungsi membantu menjaga suhu dalam bangunan agar tetap sejuk di musim panas dan hangat di musim dingin, sekaligus menambah estetika dan membantu navigasi, sesuai dengan prinsip Material Connection with Nature untuk meningkatkan keterhubungan dengan lingkungan.

ANALISIS IKLIM SUHU DAN HUJAN



Gambar 2.2. Presentase waktu suhu

Persentase waktu yang dihabiskan pada berbagai tingkat kenyamanan kelembaban, yang dikategorikan menurut titik embun.

ISSUE

- Periode lebih lembab dan panas tahun berlangsung selama 10 bulan, tingkat kenyamanan sangat lembab dan panas, menyengat, 90% sepanjang hari.
- Penggunaan material permukaan yang keras dapat menghambat penyerapan air hujan dan berkontribusi terhadap masalah drainase bertentangan dengan Material Connection with Nature.

Atap miring dapat mengalirkan air hujan secara efektif



GOALS

- Mempercepat proses penyerapan air hujan dan mengalirkannya ke tempat-tempat yang membutuhkan banyak air sebagai wujud dari Connection with Natural Systems.
- Mengembangkan strategi untuk memanfaatkan air hujan yang tertampung untuk kebutuhan lainnya, seperti penyiraman tanaman, untuk mengurangi penggunaan air bersih, sebagai wujud penerapan Non-Rhythmic Sensory Stimuli.



Taman sebagai ruang relaksasi pengunjung



Kolam retensi untuk dialirkan ke sawah



Material grass block pada parkir

DESIGN SOLUTIONS

1. Menggunakan paving block pada area vegetasi untuk membantu penyerapan air hujan, mengurangi limpasan. Memilih material yang sesuai mendukung prinsip Material Connection with Nature (Hubungan Material dan Alam), yang tidak hanya berfungsi tetapi juga estetik.
2. Menciptakan taman yang menggabungkan berbagai jenis tanaman, yang tidak hanya menyerap kelembapan tetapi juga menyediakan tempat berlindung dan relaksasi bagi pengunjung sesuai dengan perwujudan Connection with Natural Systems.
3. Mengintegrasikan sistem yang memungkinkan air hujan jatuh dan terfokus untuk keperluan seperti penyiraman taman. Hal ini meningkatkan pengalaman pengguna dengan menciptakan suasana yang lebih hidup, sesuai dengan Non-Rhythmic Sensory Stimuli.
4. Merancang sistem yang mengarahkan air hujan ke sawah melalui saluran parkir, memaksimalkan penggunaan kembali air hujan, sebagai wujud dari Connection with Natural Systems.

ANALISIS AKSESIBILITAS & SIRKULASI

ISSUE

- Sirkulasi pengunjung yang tidak terencana menyulitkan navigasi, sehingga penerapan Complexity and Order menjadi penting untuk menciptakan kejelasan.
- Keterbatasan akses bagi penyandang disabilitas memerlukan perhatian khusus, sesuai dengan prinsip Refuge untuk desain yang inklusif.
- Massa bangunan tidak terhubung menghambat interaksi sosial dan mengurangi efisiensi sirkulasi, sehingga menerapkan prinsip Prospect untuk meningkatkan konektivitas dan menciptakan ruang yang terbuka nyaman.

GOALS

- Memastikan pengunjung dapat dengan mudah mencapai tujuan ruang yang diinginkan tanpa kebingungan, sebagai perwujudan prinsip Complexity and Order.
- Menciptakan ruang yang inklusif dan nyaman dengan memastikan akses bagi semua pengunjung, termasuk penyandang disabilitas, untuk meningkatkan rasa memiliki terhadap ruang, sebagai perwujudan prinsip Refuge.
- Meningkatkan konektivitas sosial yang mendorong interaksi serta mendukung aktivitas sosial dan bersantai, sebagai perwujudan prinsip Prospect.

Akses Entrance dan exit dibedakan berada di selatan site



Tanda arah informatif pada tiap titik penting dalam site



Akses service dibedakan untuk kenyamanan pengguna



Entrance pengunjung melalui zona open plaza



DESIGN SOLUTIONS

1. Merancang ruang terbuka yang menghubungkan area berbeda dan memungkinkan pengunjung bergerak bebas, dengan menambahkan elemen desain yang mendorong interaksi seperti area berkumpul, bangku, dan taman, serta memastikan pencahayaan yang baik untuk meningkatkan kenyamanan dan daya tarik, sebagai perwujudan prinsip Prospect.
2. Mendesain jalur sirkulasi yang jelas dan terarah dengan tanda petunjuk informatif di setiap titik penting, menggunakan desain visual yang konsisten dan menciptakan elemen fisik menarik seperti tiang panduan atau warna berbeda untuk memudahkan orientasi pengunjung, sebagai perwujudan prinsip Complexity and Order.
3. Mendesain jalur akses yang dapat diakses semua pengunjung, menyediakan ruang tunggu yang nyaman dan aman, serta menggunakan material dan tekstur kontras untuk memudahkan navigasi, sebagai perwujudan prinsip Refuge.

ANALISIS SENSORI

ISSUE

- Kondisi Eksisting Kebisingan sedang bersumber dari sebelah selatan yaitu jalan Raden Ajeng Kartini dan juga sebelah timur terdapat kegiatan sekolah pada jam tertentu.
- Kebisingan dari lalu lintas dan aktivitas perkotaan dapat mengganggu kenyamanan pengguna, bertentangan dengan prinsip Refuge yang menciptakan ruang aman dan tenang.
- Aroma Tanah Basah, tumbuhan, dan rumput berada disebelah utara yaitu terdapat persawahan.
- View in terbaik berada pada tengah bangunan memaksimalkan view berupa area hijau.

Suara gemericik air dari kolam ditengah untuk menetralsir kebisingan



Vegetasi wewangian sebagai kenyamanan pengunjung



GOALS

- Menciptakan desain yang efektif dalam mengurangi kebisingan dari lingkungan dengan memanfaatkan elemen seperti tanaman, sesuai wujud penerapan prinsip Refuge.
- Mendesain ruang untuk memastikan akses pandangan yang jelas dan menarik, sesuai wujud penerapan prinsip visual connection with nature.
- Menambahkan tanaman aromatik untuk meningkatkan pengalaman sensorik dan keanekaragaman alam, sejalan dengan prinsip non visual connection with nature.

Pocket garden untuk kenyamanan, vegetasi sebagai media visualisasi



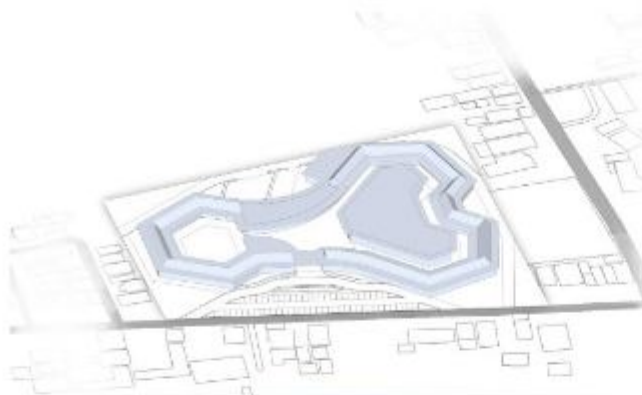
Area outdoor pada tiap sisi bangunan



DESIGN SOLUTIONS

1. Menanam vegetasi seperti semak-semak atau pohon yang berfungsi sebagai peredam suara, sesuai dengan prinsip Refuge.
2. Mendesain area terbuka yang memberikan pandangan langsung ke ruang hijau atau fitur alami, orientasi bangunan menghadap utara untuk memaksimalkan view dan terdapat area outdoor pada tiap sisi bangunan untuk memaksimalkan view positif sebagai perwujudan visual connection with nature.
3. Pocket garden merupakan fasilitas untuk kenyamanan dengan vegetasi sebagai media visualisasi wujud penerapan prinsip visual connection with nature.
4. Memilih dan menanam tanaman aromatik di sepanjang jalur atau area publik untuk meningkatkan pengalaman pembauan, dan menghadirkan suara gemericik air berasal dari kolam yang diletakkan disekitar open plaza untuk menetralsir kebisingan sejalan dengan prinsip non visual connection with nature. Tanaman seperti lavender atau rosemary tidak hanya memberikan aroma yang menyenangkan tetapi juga dapat menarik fauna lokal.

ANALISIS BENTUK



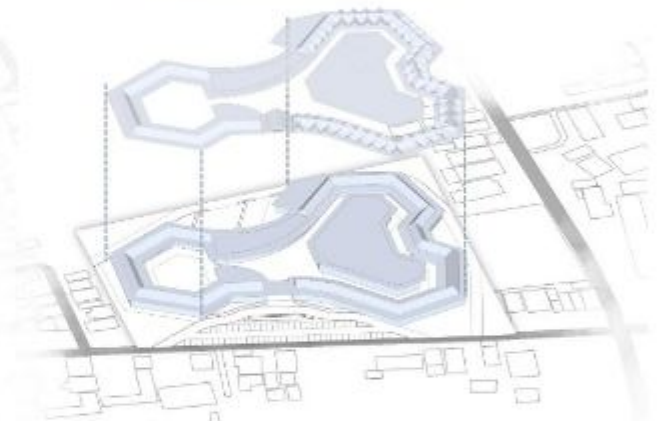
Bangunan berbentuk radial simetris dirancang untuk estetika harmonis sesuai kondisi tapak, dilengkapi elemen luar yang mendukung aktivitas dan solusi tapak.



Ruang dalam bangunan dirancang sesuai kebutuhan dan fungsi pengunjung untuk memastikan kenyamanan, fungsionalitas, serta pemanfaatan lahan yang optimal.



Penambahan tanaman gantung berfungsi sebagai pembatas alami yang mengontrol cahaya matahari dan sirkulasi udara, sekaligus membantu mengatur suhu ruangan agar lebih sejuk.

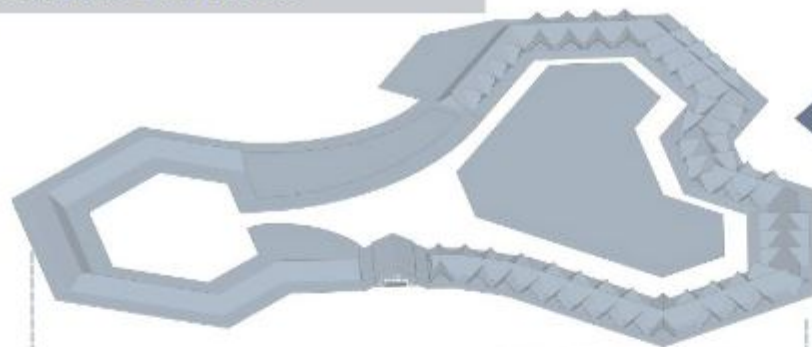


Menggunakan atap miring (lokal) dan menambahkan roof garden berfungsi untuk mengoptimalkan aliran air hujan, mengurangi panas langsung, serta mendukung kenyamanan dan keindahan.

PRINCIPLE DESIGN SOLUTIONS

- Presence of Water : Kolam menambah elemen air yang memberikan ketenangan dan menyegarkan suasana.
- Non-Rhythmic Sensory Stimuli : Suara air dari kolam menciptakan stimulasi alami yang tidak terduga dan menenangkan.
- Visual Connection with Nature : Taman hijau menyediakan pemandangan yang menyegarkan, meningkatkan relaksasi dan kenyamanan bagi pengunjung.
- Refuge: Ruang dalam memberikan area nyaman yang melindungi dari gangguan eksternal, menciptakan perasaan aman dan tenang.
- Prospect : Desain ruang memungkinkan pandangan yang luas ke area taman dan kolam, memberi rasa kebebasan dan keterbukaan.
- Complexity & Order : Penataan ruang yang terstruktur menciptakan keseimbangan visual dan keteraturan, memudahkan pengunjung merasa nyaman di dalam bangunan.
- Material Connection with Nature : Tanaman gantung menggunakan elemen vegetasi yang memperkuat hubungan manusia dengan alam.

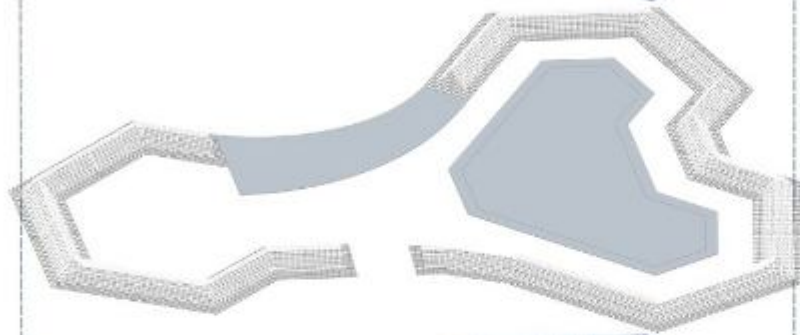
ANALISIS STRUKTUR



UP STRUCTURE

ATAP GENTENG

Atap genteng berfungsi sebagai pelindung bangunan dari panas matahari, hujan, dan angin, sekaligus memberikan isolasi termal untuk menjaga kenyamanan suhu di dalam ruangan.



GREEN ROOF

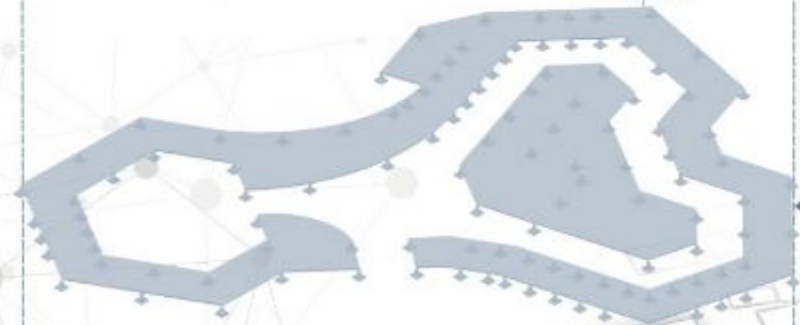
Atap hijau berperan sebagai isolasi termal untuk menjaga stabilitas suhu bangunan sekaligus menyerap air hujan, mengurangi beban drainase kota, dan meminimalkan risiko banjir.



MIDDLE STRUCTURE

FLAT SLAB

Penggunaan struktur flat slab melibatkan pelat yang langsung ditopang oleh kolom dan drop panel. Desain yang sederhana serta fleksibilitas ruang pada flat slab memberikan keuntungan dalam pengaturan ruang interior.



SUB STRUCTURE

FOOTPLAT

Pondasi footplat adalah pondasi beton bertulang yang mendistribusikan beban kolom ke tanah, cocok untuk bangunan rendah hingga sedang pada tanah stabil.

ANALISIS UTILITAS

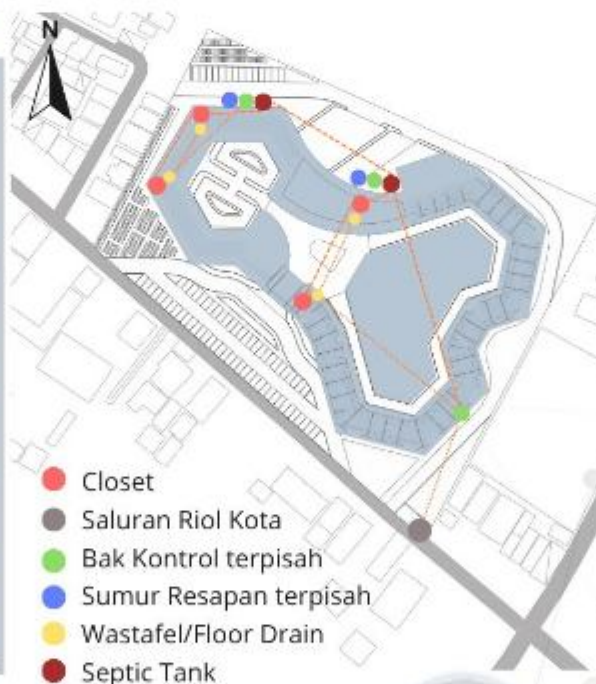
UTILITAS AIR BERSIH

- Sumber air bersih diperoleh dari PDAM dengan sumur bor sebagai cadangan.
- Sistem air bersih terpusat ditempatkan di area belakang site dekat dengan kolam resapan air hujan.
- Di area tersebut tersedia pompa/sumur bor untuk mengambil air tanah, bak penampungan utama berupa Ground Water Tank, serta Fire Tank untuk pasokan sistem pemadam kebakaran otomatis.
- Air bersih dialirkan ke seluruh bangunan melalui shaft plumbing yang mencapai setiap bangunan.



UTILITAS AIR KOTOR

- Grey water berasal dari aktivitas rumah tangga selain penggunaan toilet, seperti dari wastafel, shower, dan floor drain.
- Limbah ini dialirkan ke bak kontrol untuk pemisahan dan pengelolaan yang tepat.
- Setelah melalui bak kontrol, grey water disalurkan ke sumur resapan untuk disaring dan diserap ke dalam tanah, mengurangi dampak terhadap lingkungan.
- Grey water dipisahkan dari black water untuk menjaga kebersihan dan efisiensi dalam pengelolaan limbah.



UTILITAS AIR KOTOR

- Black water berasal dari limbah padat dan cair yang dihasilkan dari WC.
- Limbah ini dialirkan langsung ke septic tank untuk pengolahan awal.
- Sisa limbah cair dari septic tank kemudian dialirkan ke bak kontrol dan sumur resapan untuk pembuangan yang lebih aman dan terkontrol.



ANALISIS UTILITAS

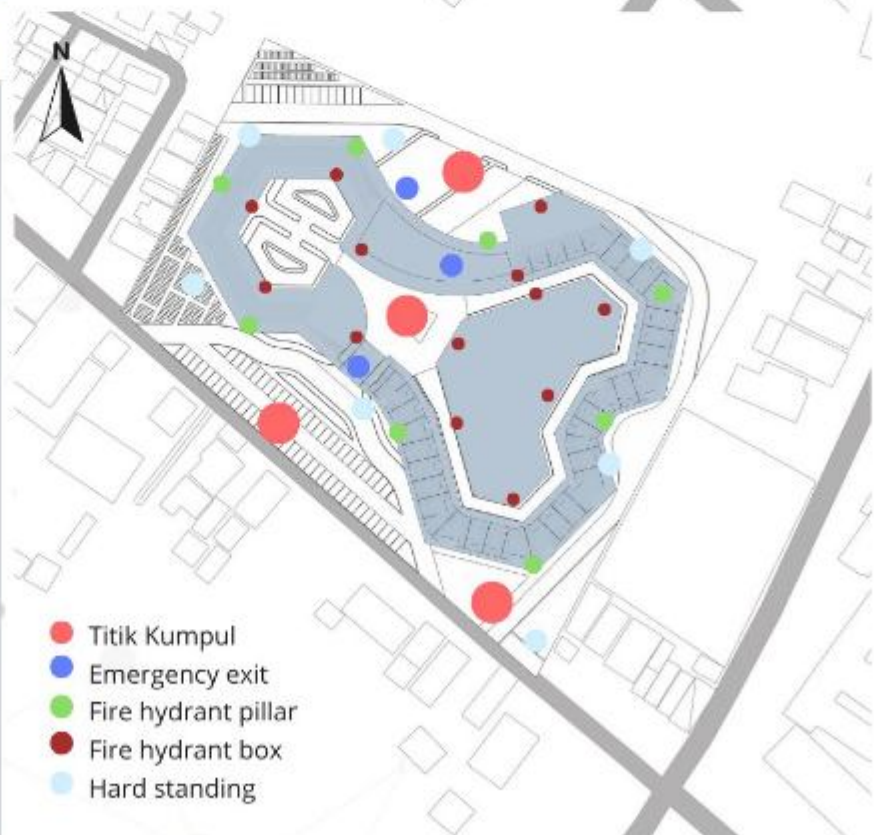
UTILITAS ELEKTRIKAL

- Ruang MEP terletak dekat loading dock, mempermudah pemeliharaan dan operasional sistem listrik.
- Sumber listrik utama dari PLN, dilengkapi dengan tenaga surya untuk penerangan luar ruangan, mendukung efisiensi energi.
- Area pusat instalasi listrik terletak di kawasan tapak bangunan untuk memudahkan distribusi dan pengelolaan listrik.
- Listrik dialirkan ke seluruh bangunan melalui gardu listrik, memastikan distribusi yang efisien.
- Setiap bangunan dilengkapi dengan ruang shaft listrik dan MCB untuk mengontrol dan melindungi arus listrik.



UTILITAS KEBAKARAN

- Jalur akses kendaraan mengelilingi bangunan untuk memudahkan mobilitas pemadam kebakaran.
- Area hard standing terletak minimal 2 meter dari bangunan untuk memastikan ruang yang cukup bagi kendaraan pemadam.
- Jarak hydrant pillar dan hydrant box berkisar antara 35 hingga 38 meter untuk memastikan distribusi air pemadam kebakaran yang optimal.
- Pemadam kebakaran otomatis, seperti sprinkler, dapat terintegrasi dengan sistem ini untuk memberikan perlindungan tambahan terhadap penyebaran api.



2.4 KONSEP DASAR



PENDEKATAN BIOPHILIC

- Dynamic and Diffused Light**
Cahaya alami masuk dari bukaan besar untuk mendukung kenyamanan visual dan ritme aktivitas pengguna.
- Material Connection with Nature**
Material lokal seperti bambu dan kayu digunakan agar pengunjung merasa dekat dengan alam sekitar Pare.
- Non-Rhythmic Sensory Stimuli.**
Elemen seperti suara air dan aroma tanaman menciptakan suasana yang menenangkan.
- Presence of Water**
Kolam dan air mancur memberi kesan segar dan menenangkan secara spiritual.
- Complexity & Order**
Tata ruang disusun rapi dan variatif agar mudah dipahami namun tetap menarik dijelajahi.
- Visual Connection with Nature**
Setiap ruang utama terhubung langsung secara visual ke taman dan lanskap hijau.
- Prospect**
Pandangan terbuka ke taman dan ruang publik memberi rasa aman dan orientasi yang jelas.

INTEGRASI NILAI KEISLAMAN



ECONOMIC VALUE Surah Ar-Ra'd (13:11)

Prinsip perubahan melalui usaha sendiri tercermin pada hadirnya ruang UMKM, pelatihan keterampilan, dan pemasaran produk lokal sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat Pare.



SOCIAL VALUE Surah Al-Hujurat (49:13):

Ruang interaksi dan kolaborasi terbuka mencerminkan nilai kesetaraan dan persaudaraan antar pengguna, sesuai dengan ajaran Islam tentang pentingnya saling mengenal dan menghormati.



ENVIRONMENTAL VALUE Q.S. Al-Baqarah (2:164)

Desain lanskap dan penggunaan sistem ramah lingkungan menjadi bentuk rasa syukur dan tanggung jawab terhadap alam sebagai ciptaan Allah, mencerminkan kesadaran spiritual yang mendalam.

"GROW LOCAL, LEARN GLOBAL"

Konsep yang mengajak individu dan komunitas untuk fokus pada **pengembangan sumber daya, budaya, dan keterampilan lokal sambil tetap terbuka terhadap pengetahuan dan inspirasi dari luar**. Konsep ini menekankan pentingnya **keberlanjutan dalam konteks lokal** dan bertujuan membangun ketahanan serta inovasi melalui pengembangan berbasis komunitas yang terhubung dengan dunia global.

"Grow" berarti bertumbuh, merujuk pada proses peningkatan kapasitas individu dan komunitas untuk berkembang.

"Local" berarti lokalitas, mencakup potensi budaya, sumber daya, dan kearifan lokal dalam aspek kerajinan tangan yang dimiliki oleh masyarakat setempat.

"Learn" berarti belajar, proses pencarian pengetahuan, informasi, dan inspirasi secara aktif.

"Global" berarti terbuka terhadap tren, teknologi, dan wawasan dari luar.

Interweave

Menciptakan wadah untuk mendorong interaksi antar pengunjung memungkinkan eksplorasi dan kolaborasi, menciptakan komunitas dinamis di mana kreativitas dapat berkembang dalam suasana yang inspiratif.



TRANSISI RUANG ANTAR ZONA

Menggunakan elemen alami seperti tanaman dan pencahayaan alami agar zona terasa menyatu.



ELEMEN ARSITEKTURAL PENGHUBUNG

Terdapat kanopi, lantai berpola sambung, dan fasad terbuka antar zona agar pengunjung merasa ruangnya terhubung dan mengalir alami



RUANG MULTIFUNGSI

Area yang dirancang fleksibel agar bisa digunakan oleh berbagai kelompok dan kegiatan secara bergantian.

SynerGreen

Integrasi elemen alam dalam desain yang menciptakan keseimbangan bangunan dengan lingkungan alam, memberikan kenyamanan, kedamaian, dan mengingatkan pengunjung pada keindahan ciptaan Allah.



MATERIAL LOKAL

Penggunaan material lokal alami (seperti bambu dan kayu) pada bangunan UMKM dan fasilitas publik.



TAMAN TEMATIK

Ruang terbuka hijau yang fungsional, tidak hanya sebagai lanskap tapi juga tempat diskusi, belajar outdoor, dan pertunjukan.



PENCAMAYAAN ALAMI

Sistem ventilasi silang dan pencahayaan alami, mengurangi ketergantungan pada listrik.



Setiap sisi bangunan terdapat **ruang terbuka untuk aktivitas outdoor**, memungkinkan interaksi antar pengunjung dengan menikmati suasana sekitar.

Air mancur lantai kering di pusat area menjadi point of view utama, menambah daya tarik dan interaksi pengunjung dengan bangunan.



Terletak di depan open plaza, tepat di jalur main entrance, sehingga **memandu pengunjung langsung menuju bangunan** yang berorientasi pada alam.

Parkir dipisahkan berdasarkan jenis kendaraan dan ditempatkan di depan tapak untuk **memudahkan akses serta menarik minat pengunjung**.



Tersedia akses ke taman dan halaman untuk bekerja atau **belajar di luar ruangan dengan nuansa alam**, atau di dalam ruangan sambil tetap menikmati pemandangan alam.

Kolam di dekat learning space dan coworking area **menciptakan suara gemericik air yang menenangkan** dan menambah sentuhan alami yang menyegarkan.

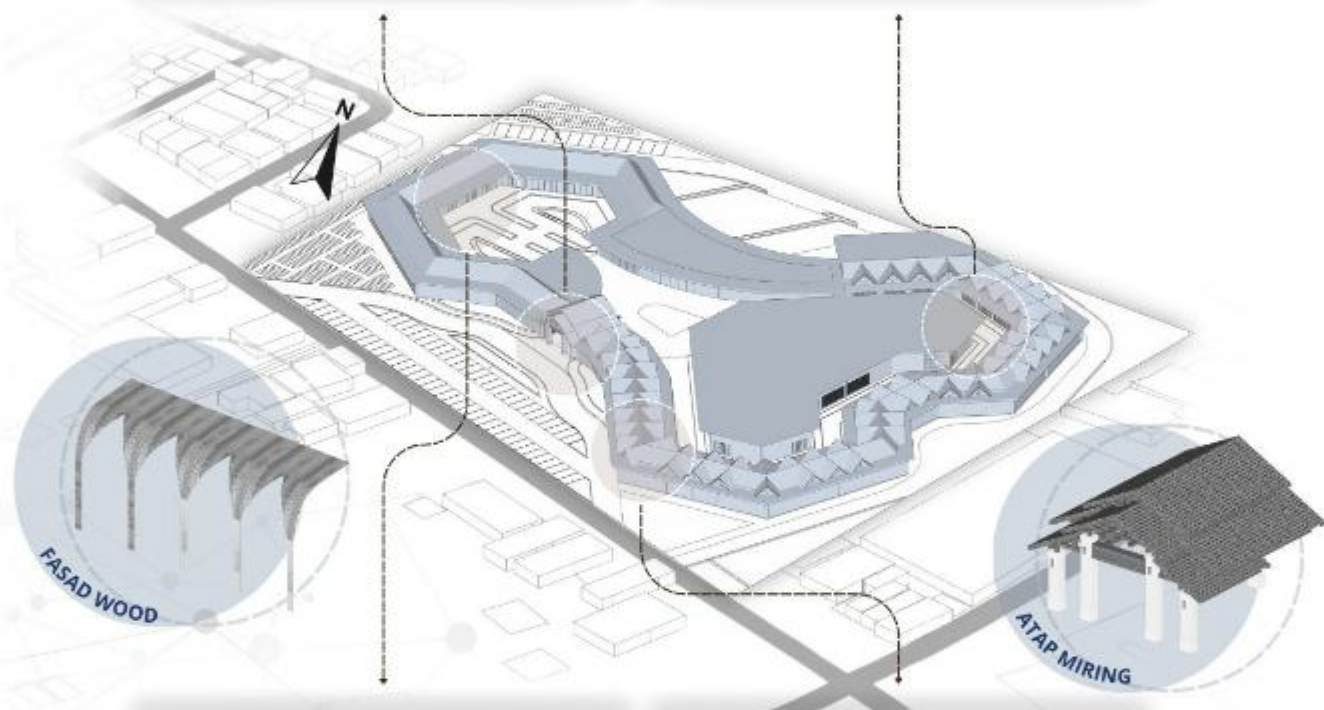
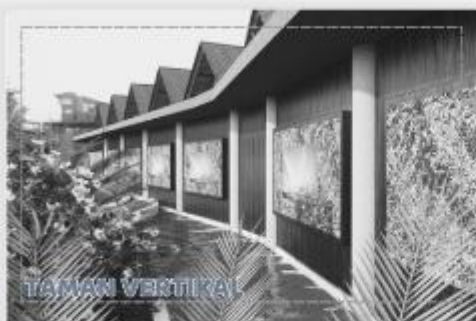


Hardscape menggunakan cor semen, batu, dan wood parquet, **menciptakan kesan alami dan selaras dengan lingkungan**.

Tanaman tidak hanya menghadirkan nuansa alam yang menyegarkan, tetapi juga **meningkatkan kualitas udara dan kenyamanan pengguna**.



Taman vertikal diintegrasikan ke dalam struktur bangunan untuk **menciptakan suasana alami** yang membuat pengguna merasa lebih nyaman dan rileks.



Sisi bangunan yang menghadap langsung ke timur dan barat dilengkapi **tanaman gantung yang berfungsi sebagai peneduh matahari** (sunshading) yang efektif.

Penggunaan atap miring untuk **menyelaraskan dengan karakter lingkungan lokal** sekaligus memanfaatkan kemiringannya agar air hujan dapat langsung mengalir ke tanah.

KONSEP RUANG

Interweave
SynerGreen



Jendela besar **memaksimalkan cahaya matahari**, meningkatkan suasana hati, konsentrasi, dan kreativitas dengan menciptakan kenyamanan melalui pencahayaan alami.

Tanaman hidup di dalam ruangan, seperti pot atau taman kecil, **menyegarkan suasana, meningkatkan kualitas udara**, dan mendukung kesejahteraan.



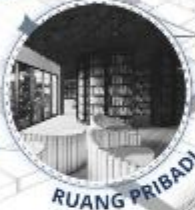
LEARNING SPACE



RUANG MEETING



RUANG BACA



RUANG PRIBADI



RUANG RAPAT



RUANG RAPAT



HALL

- Supermarket, Bookstore
- Participatory Learning
- Showcase Zone
- Literary space
- Productivity space
- Entrepreneurial Center
- Recreational Space
- Playground
- Office



AMPHITEATRE



EXHIBITION SPACE

Material seperti kayu memberikan estetika alami, kenyamanan, dan pengalaman visual yang selaras dengan alam. Penerapan ini untuk **memperkuat suasana yang terinspirasi oleh elemen alam**.

Ruang fleksibel yang dapat diubah sesuai kebutuhan, mendukung pameran karya kreatif, interaksi inspiratif, dan tempat berkumpul. Ruang ini **mendorong eksplorasi, kolaborasi, dan membangun komunitas kreatif**.

KONSEP STRUKTUR

UP STRUCTURE

- Atap : Atap genteng, Atap Hijau
- Rangka atap : Rangka kuda-kuda kayu

Struktur ini memadukan elemen tradisional seperti **atap genteng dan inovasi modern seperti green roof**, menciptakan harmoni antara bangunan dan lingkungan, sekaligus mendukung interaksi, eksplorasi, dan kenyamanan dalam suasana yang seimbang dan inspiratif.

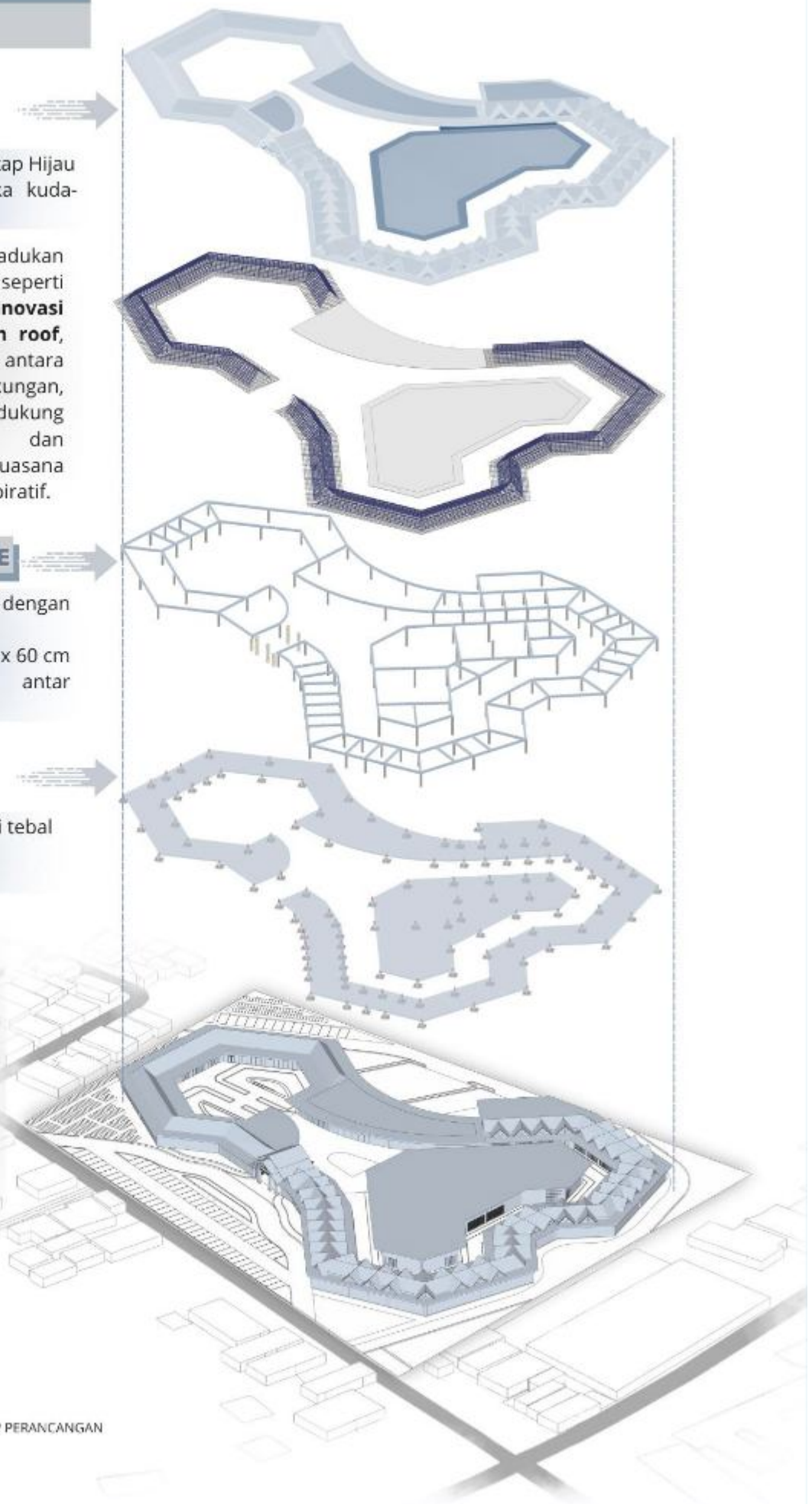
MIDDLE STRUCTURE

- Balok : Lebar 30 cm dengan Tinggi 35 cm
- Kolom : Kolom 60 cm x 60 cm dengan bentangan antar kolom 8 m

SUB STRUCTURE

- Plat Lantai : Plat lantai tebal 12 cm
- Pondasi : Foot Plat

Kolom dan balok dengan **material beton bertulang** memberikan stabilitas struktural yang memungkinkan terciptanya ruang-ruang yang terhubung secara harmonis, sekaligus mendukung keberlanjutan bangunan melalui daya tahan yang ramah lingkungan.



KONSEP UTILITAS

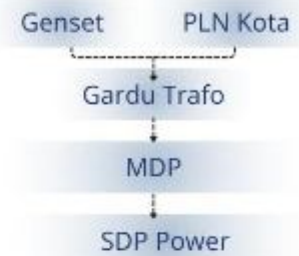
AIR BERSIH



AIR KOTOR



ELEKTRIKAL



Menggunakan **air hujan** untuk **irigasi, toilet, atau kebutuhan non-potabel** lainnya membantu mengurangi pemakaian sumber air bersih konvensional sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan.

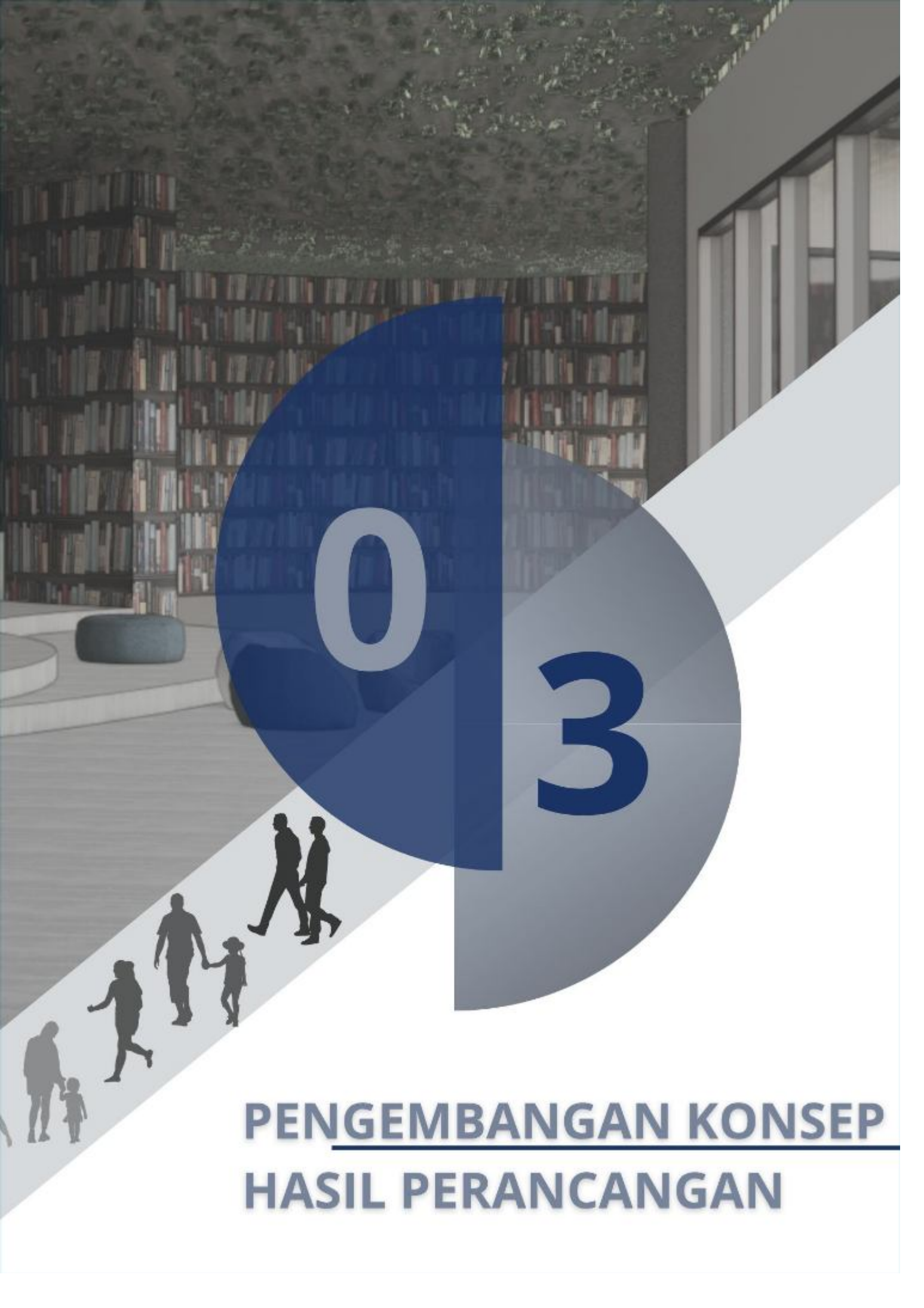


Menyediakan **tempat sampah terpisah** untuk **berbagai jenis limbah** dan **fasilitas kompos** di lokasi strategis mempermudah pengelolaan, mengurangi volume sampah, dan meningkatkan efisiensi sistem pengelolaan.

DAFTAR ISI BAB 3

3.0 KONFIRMASI HASIL RANCANGAN TAPAK.....	45
3.1 RANCANGAN TAPAK ATAU KAWASAN.....	49
3.2 RANCANGAN BENTUK DAN SELUBUNG BANGUNAN..	51
3.3 RANCANGAN RUANG BANGUNAN.....	55
3.4 RANCANGAN INTERIOR BANGUNAN.....	56
3.5 RANCANGAN SISTEM STRUKTUR BANGUNAN.....	57
3.6 RANCANGAN SISTEM UTILITAS BANGUNAN.....	58
3.7 RANCANGAN DETAIL ARSITEKTURAL KHUSUS.....	59





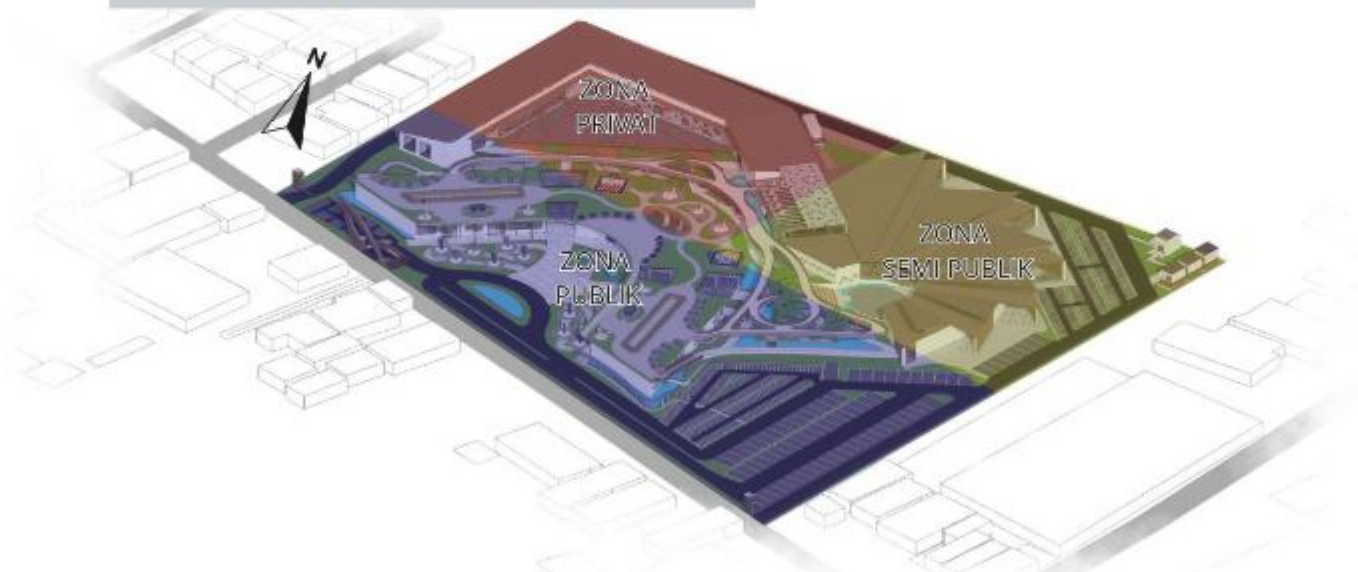
PENGEMBANGAN KONSEP HASIL PERANCANGAN

RANCANGAN AWAL POLA TATA MASSA



Pola tata massa awal dirancang dengan membagi area berdasarkan **fungsi utama, yaitu komersial, edukasi, dan rekreasi** tanpa mempertimbangkan secara optimal penempatan zona dalam satu tapak. Akibatnya, **zona privat masih berdekatan dengan area kebisingan, yaitu jalan raya**, sehingga kurang mendukung kenyamanan dan privasi. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan pengunjung dalam menemukan fasilitas yang mereka butuhkan.

RANCANGAN AKHIR POLA TATA MASSA



Pola tatanan massa dibagi berdasarkan tiga fungsi utama dengan mempertimbangkan lingkungan sekitar. **Zona publik ditempatkan di bagian depan karena berdekatan dengan jalan raya**, sementara **setiap fungsi utama memiliki ruang transisi untuk menjaga keseimbangan aktivitas**. Prinsip interweave diterapkan agar kegiatan dapat berjalan tanpa saling mengganggu, namun tetap mendorong interaksi dan kolaborasi. Konsep ini selaras dengan **integrasi Islam yang menekankan keseimbangan, harmoni, dan manfaat** bagi masyarakat.

RANCANGAN AWAL POLA SIRKULASI



Sirkulasi kurang optimal karena **dua akses masuk terpisah yang tidak mendukung kelancaran pergerakan**, berpotensi menimbulkan konflik. Selain itu, **akses pengunjung yang terbatas menyulitkan layanan** (service) menjangkau area tertentu.

- 1 Entrance Utama
- 2 Entrance Servis
- 3 Drop off
- 4 Loading Dock

- 5 Parkir Motor
- 6 Parkir Mobil
- 7 Parkir Sepeda

- 8 Parkir Karyawan
- 9 Area Pengelolaan Sampah
- 10 Exit Utama

- Akses Kendaraan
- Akses Pejalan Kaki
- Akses Servis

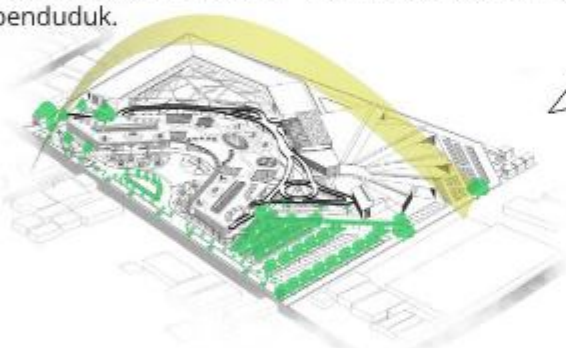
RANCANGAN AKHIR POLA SIRKULASI



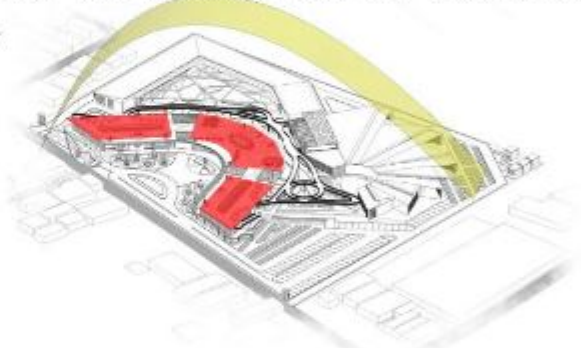
Memisahkan jalur pengunjung dan service secara lebih jelas. **Entrance masuk dan keluar ditempatkan di sisi selatan** untuk menciptakan alur yang lebih tertata, sementara jalur layanan memiliki akses tersendiri agar operasional lebih lancar tanpa mengganggu pengunjung. **Akses pejalan kaki difokuskan di bagian depan dengan jalur berbeda** untuk menuju tiap fungsi bangunan, sehingga pengunjung mudah menemukan tujuan. Sesuai dengan prinsip Interweave, yang menekankan keterhubungan dalam satu ekosistem yang harmonis, serta mengintegrasikan nilai Islam, yang **mengutamakan keteraturan dan akses yang adil bagi seluruh pengguna**. Rancangan bersifat inklusif dan dapat diakses oleh semua kalangan, dengan sistem masuk menggunakan QR code yang memastikan keamanan dan keteraturan. Jam operasional dibatasi hingga pukul 20.00 WIB.



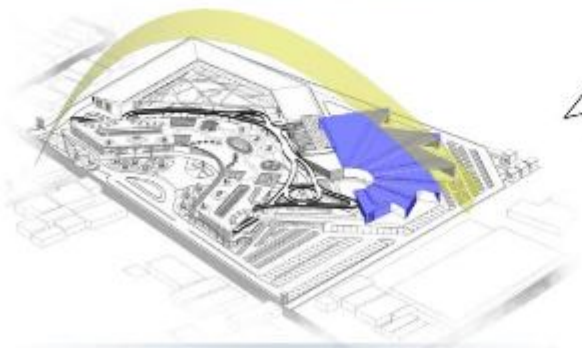
Sebagian besar area tapak terbuka dengan mengikuti alur pergerakan matahari. Cahaya matahari dari **arah barat dianggap kurang optimal**, terutama antara pukul 13.00 hingga 15.00 WIB. Di sisi timur, tapak dibatasi oleh sekolah dasar dan permukiman penduduk, sehingga sinar matahari akan terhalang pada sudut 50° dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB. Sisi barat dibatasi oleh permukiman penduduk.



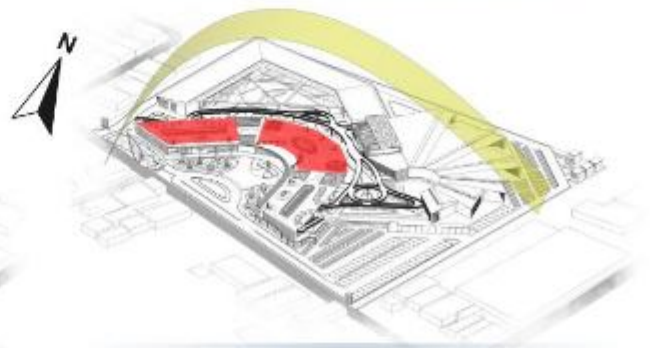
Peletakan **vegetasi peneduh** di area yang menerima sinar matahari langsung, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih sejuk dan nyaman.



Pemanfaatan **Atap Dak Beton** untuk mengurangi panas dalam bangunan sekaligus sebagai area yang dapat diakses dan dinikmati oleh pengguna.



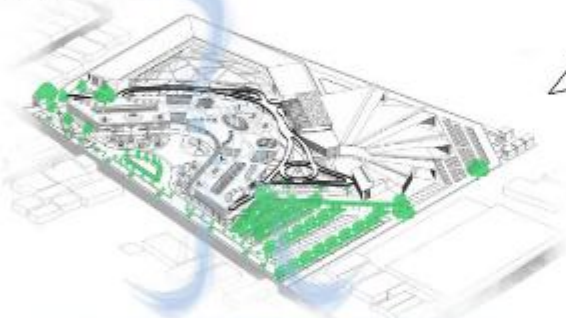
Secondary skin di bagian barat berbentuk seperti gelombang untuk meredam panas matahari, memungkinkan pencahayaan alami, dan mencerminkan kearifan lokal tentang hubungan manusia dengan alam.



Orientasi area Exhibition Hall dan ruang workshop membujur dari timur ke barat untuk mengurangi paparan sinar matahari secara langsung.



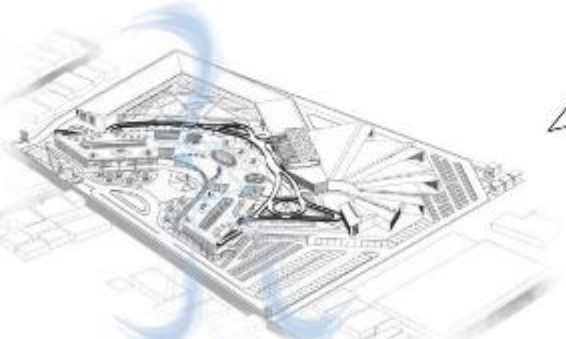
Angin di area ini sebagian besar **berhembus dari arah selatan**. Hal ini disebabkan oleh **adanya taman terbuka yang tidak menghalangi aliran angin** dari arah tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mempertahankan ruang terbuka ini agar sirkulasi udara tetap lancar dan lingkungan tetap sejuk.



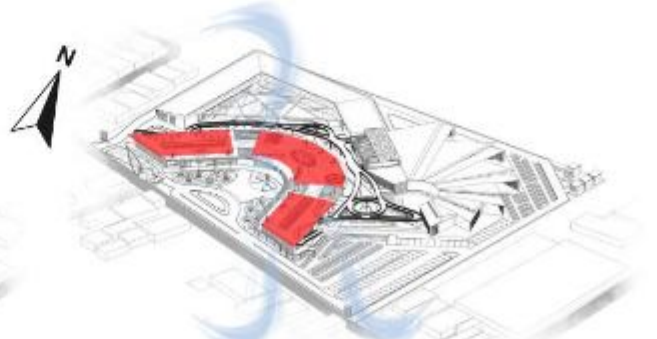
Penempatan **Vegetasi untuk Sirkulasi Udara** ditempatkan di jalur masuk angin agar aliran udara merata, menciptakan lingkungan yang lebih sejuk dan nyaman.



Vegetasi Penyaring Debu ditanam di sekitar jalan untuk menyaring debu dan polusi udara, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.



Cross ventilation diterapkan untuk menjamin sirkulasi udara yang lancar, mengurangi ketergantungan pada sistem pendingin buatan, dan meningkatkan kenyamanan pengguna.



Bagian selatan tapak, bentuk bangunan **melengkung menangkap dan mengarahkan angin**, sementara dinding terpisah membantu mengalirkan udara untuk menciptakan sirkulasi yang optimal.

3.1 RANCANGAN TAPAK ATAU KAWASAN

Interweave
SynerGreen

Setiap sisi bangunan terdapat ruang terbuka untuk aktivitas outdoor, memungkinkan interaksi antar pengunjung dengan menikmati suasana sekitar.

Kolam sculpture dan exhibition outdoor di pusat area menjadi **point of view** utama, menambah daya tarik dan interaksi pengunjung dengan bangunan.



Terletak di depan open plaza, tepat di jalur main entrance, sehingga **memandu pengunjung langsung menuju bangunan** yang berorientasi pada alam.

Parkir dipisahkan berdasarkan jenis kendaraan dan **ditempatkan di depan tapak** untuk memudahkan akses serta menarik minat pengunjung.



Tersedia akses ke taman atau halaman untuk bekerja dan belajar di luar ruangan dengan nuansa alam, atau di dalam ruangan sambil tetap menikmati pemandangan alam.

Kolam di dekat bangunan komersial dan amphiteater outdoor **menciptakan suara gemericik menenangkan**. Kolam tetap jernih dan bebas lumut berkat penambahan zat kaporit.



Hardscape menggunakan cor semen, batu, dan wood parquet, **menciptakan kesan alami dan selaras dengan lingkungan**.

Tanaman sintesis tidak hanya menghadirkan nuansa alam yang menyegarkan, tetapi juga **meningkatkan kualitas udara dan kenyamanan pengguna**.

3.2

RANCANGAN BENTUK BANGUNAN

Zona Edukasi

Zona Komersial

Zona Hiburan

Rancangan ini menghadirkan bentuk massa bangunan yang **lebih terbuka dan dinamis dengan konfigurasi variatif, meningkatkan fleksibilitas ruang dan konektivitas antar area**. Ruang terbuka yang lebih luas menyatu dengan jalur sirkulasi. Prinsip Interweave diterapkan dengan menghubungkan bangunan, ruang publik, dan lanskap untuk menciptakan lingkungan yang fungsional. Sementara itu, prinsip Synerggreen diwujudkan melalui pencahayaan alami, sirkulasi udara, dan integrasi ruang hijau guna mendukung keberlanjutan dan meningkatkan kenyamanan termal pengguna.

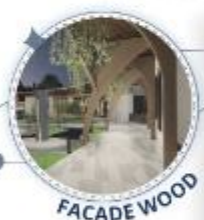
TAMPAK SELATAN KAWASAN

TAMPAK BARAT KAWASAN



Pola bentuk **lengkungan** dirancang agar lebih **fleksibel dan harmonis dengan alam**. Desain ini tidak hanya berfokus pada estetika tetapi juga menciptakan **ruang yang lebih terbuka, nyaman**, serta mendukung pencahayaan alami dan sirkulasi udara yang lebih baik. Selain itu, fasad dan interior dibuat lebih menarik dengan **memanfaatkan material daur ulang dari produk UMKM, seperti limbah bambu yang diolah menjadi elemen fasad unik dan berkarakter**.

Penggunaan material berkelanjutan mencerminkan nilai **islah (perbaikan) dalam Islam**, di mana **manusia dianjurkan untuk menjaga dan mengelola alam dengan bijak**. Desain ini juga memperhatikan kenyamanan sosial, menciptakan ruang yang mendukung **kebersamaan, interaksi, dan kesejahteraan masyarakat, sejalan dengan nilai silaturahmi dan ukhuwah Islam**.



FACADE WOOD



Fasad eksterior menggunakan material hardscape yang kokoh dipadukan dengan ceiling berbahan kayu, menciptakan nuansa lokal yang hangat dan khas, **merefleksikan karakter alami dan kearifan budaya setempat**.

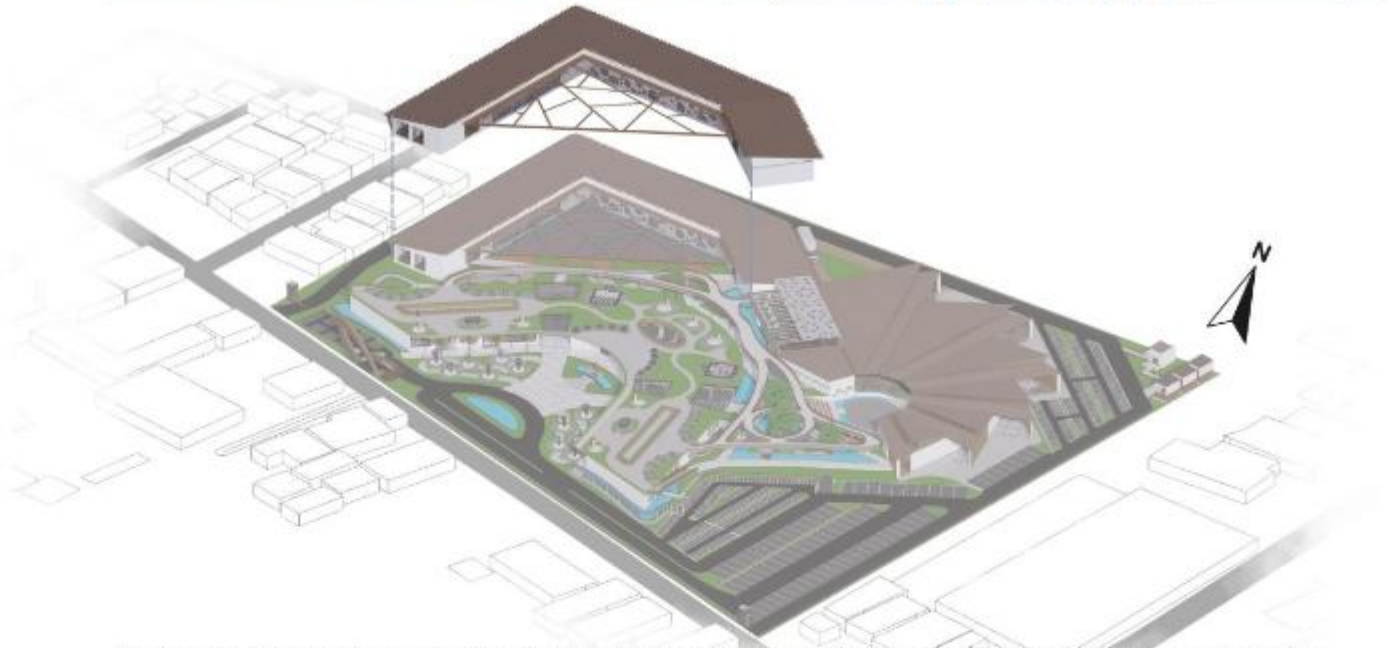


EDUGAME

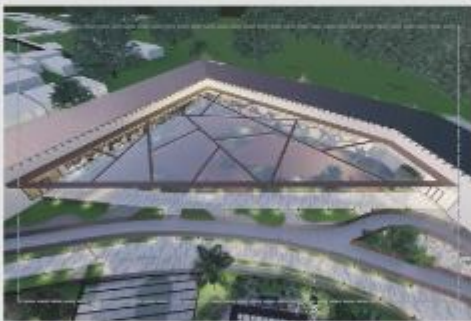
Green roof dengan tanaman sintesis berfungsi sebagai ruang edukasi dan ruang santai dengan adanya tempat duduk, yang **menawarkan kenyamanan dan pemandangan alam dari ketinggian**.



TAMPAK DEPAN



Bangunan Literary Space dan Productivity Space dirancang dengan **konfigurasi linier yang terbuka, menciptakan suasana edukatif yang luas dan bebas**. Sirkulasi fleksibel dengan jalur organik menghubungkan berbagai zona, menciptakan ruang interaktif. Prinsip Interweave diterapkan melalui integrasi fungsi Literary Space, Productivity Space dan area publik untuk mendukung kolaborasi. Synergreen diwujudkan dengan **pencahayaan alami, ventilasi silang, dan lanskap hijau** untuk menciptakan ruang yang nyaman dan berkelanjutan. Integrasi Islam tercermin dalam **tata ruang dan material alami** menciptakan keseimbangan dan harmoni.

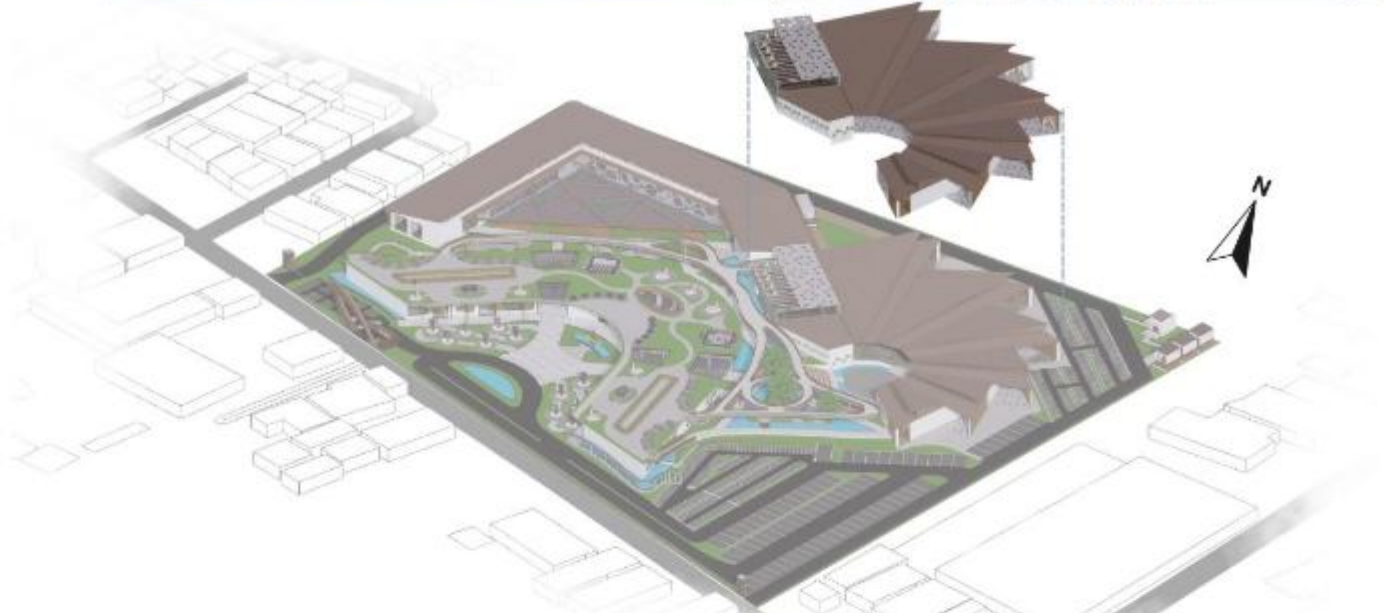


Atap berpola geometris yang tidak hanya estetik tetapi juga berfungsi untuk **mengoptimalkan pencahayaan alami dan menciptakan bayangan dinamis di dalamnya**. Fasad kaca memungkinkan hubungan visual antara ruang dalam dan luar, memaksimalkan pencahayaan alami, mengurangi kebutuhan energi buatan.



Material **lantai kayu** digunakan untuk **memberikan kesan hangat dan nyaman, selaras dengan taman hijau di sekitarnya** yang menciptakan suasana lebih asri dan memperkuat konsep ramah lingkungan dengan memberikan tekstur alami yang harmonis dengan lanskap sekitar.





Bentuk bangunan dirancang fleksibel dan dinamis sesuai fungsi ruang. **Cafe dan food court, digunakan atap berundak yang membantu memperlancar sirkulasi udara dan mengurangi panas di dalam ruangan,** mencerminkan makna thayyib (baik dan bermanfaat), di mana lingkungan yang sehat dan nyaman menjadi bagian dari kesejahteraan manusia. Sementara itu, gedung pertunjukan dirancang dengan **bentuk atap yang menjulang,** yang tidak hanya menarik perhatian tetapi juga meningkatkan **kualitas akustik dan mencerminkan aktivitas seni yang interaktif.** Hal ini sejalan dengan konsep **ihsan dalam Islam, yang menekankan keindahan dan kesempurnaan** dalam setiap karya manusia.



Fasad eksterior bangunan dirancang dengan **kisi-kisi bergelombang yang memungkinkan pencahayaan alami dan sirkulasi udara optimal.** Atap miring mengarah pada sumber cahaya matahari dan aliran angin, mendukung ventilasi alami di dalam bangunan.



Di area luar, terdapat **amphitheater outdoor** yang berfungsi **sebagai tempat bersantai sekaligus ruang transisi menuju zona semi-publik.** Desain ini menciptakan koneksi langsung dengan alam, menghadirkan suasana terbuka dan nyaman bagi pengunjung.



Jendela besar **memaksimalkan cahaya matahari, meningkatkan suasana hati, konsentrasi, dan kreativitas** dengan menciptakan kenyamanan melalui pencahayaan alami.

Tanaman hidup di dalam ruangan, seperti pot atau taman kecil, **menyegarkan suasana, meningkatkan kualitas udara,** dan mendukung kesejahteraan.



Material seperti kayu memberikan estetika alami, kenyamanan, dan pengalaman visual yang selaras dengan alam. Penerapan ini untuk **memperkuat suasana yang terinspirasi oleh elemen alam.**

Ruang fleksibel yang dapat diubah sesuai kebutuhan, mendukung pameran karya kreatif, interaksi inspiratif, dan tempat berkumpul. Ruang ini **mendorong eksplorasi, kolaborasi, dan membangun komunitas kreatif.**

3.4 RANCANGAN INTERIOR BANGUNAN

Interweave
SynerGreen

Material kayu menghadirkan nuansa alami, kenyamanan, dan keindahan visual yang selaras dengan alam, memperkuat suasana yang terinspirasi oleh elemen alami.

Tanaman hijau dalam ruangan, seperti pot atau taman kecil, menyegarkan lingkungan, meningkatkan kualitas udara, dan menunjang kesehatan serta kenyamanan penghuninya.



Sky light memaksimalkan cahaya matahari, meningkatkan suasana hati, konsentrasi, dan kreativitas dengan menciptakan kenyamanan melalui pencahayaan alami.

Ruang ini dirancang fleksibel dan adaptif untuk mendukung pembelajaran partisipatif, mendorong interaksi aktif, kolaborasi kreatif, serta membangun komunitas yang saling belajar dan berbagi ide.

3.5 RANCANGAN SISTEM STRUKTUR

UP STRUCTURE

- Atap : Green Roof, Atap Tegola
- Rangka atap : Plat Lantai Beton

Struktur ini menggunakan inovasi **lokal seperti atap tegola** dan **modern seperti green roof**, menciptakan harmoni antara bangunan dan lingkungan, sekaligus mendukung interaksi, eksplorasi, dan kenyamanan dalam suasana yang seimbang dan inspiratif.

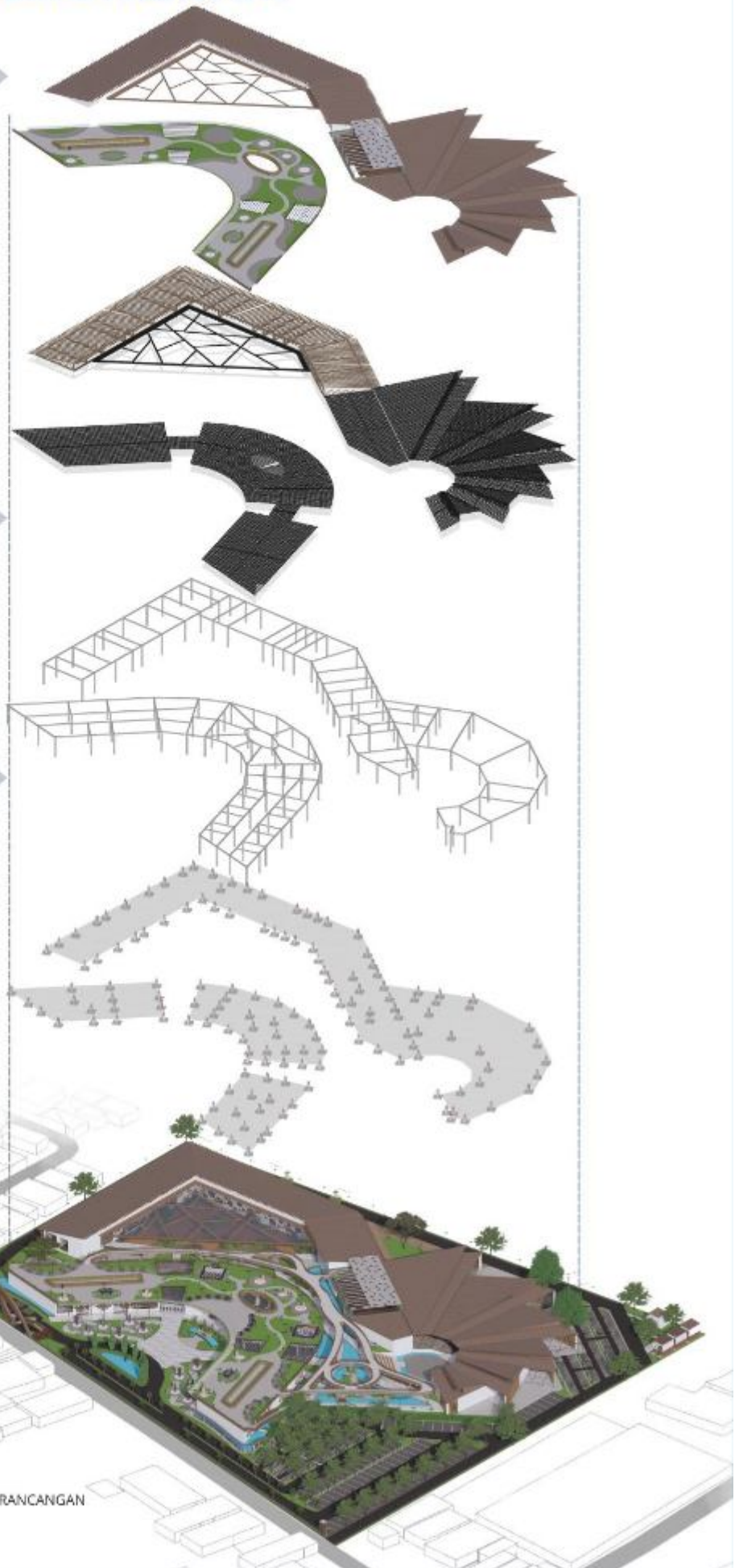
MIDDLE STRUCTURE

- Balok : Lebar 40 cm dengan Tinggi 35 cm
- Kolom : Kolom 60 cm x 60 cm dengan bentangan antar kolom 8 m

SUB STRUCTURE

- Plat Lantai : Plat lantai tebal 12 cm
- Pondasi : Foot Plat

Kolom dan balok dengan material beton bertulang memberikan stabilitas struktural yang memungkinkan terciptanya ruang-ruang yang terhubung secara harmonis, sekaligus mendukung keberlanjutan bangunan melalui daya tahan yang ramah lingkungan.



3. RANCANGAN SISTEM UTILITAS



Menggunakan **air hujan** untuk **irigasi, toilet, atau kebutuhan non-potabel** lainnya membantu mengurangi pemakaian sumber air bersih konvensional sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Menyediakan **tempat sampah terpisah** untuk **berbagai jenis limbah** dan **fasilitas kompos** di lokasi strategis mempermudah pengelolaan, mengurangi volume sampah, dan meningkatkan efisiensi sistem pengelolaan.

3.7

RANCANGAN DETAIL ARSITEKTURAL

INSTALASI GANTUNG DARI LIMBAH BAMBU

Instalasi ini memanfaatkan potongan limbah bambu yang disusun secara vertikal dan digantung menggunakan kawat kabel baja yang dilaminasi menyerupai tali goni, menciptakan elemen langit-langit yang artistik sekaligus fungsional. Desain ini memadukan nilai estetika, keberlanjutan, dan lokalitas,



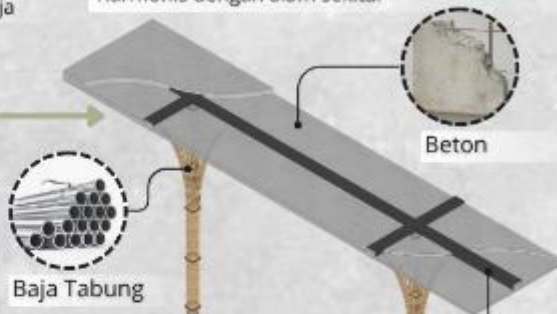
Kawat kabel baja



Potongan Limbah Bambu

KOLOM BERLAPIS BAMBU

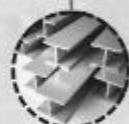
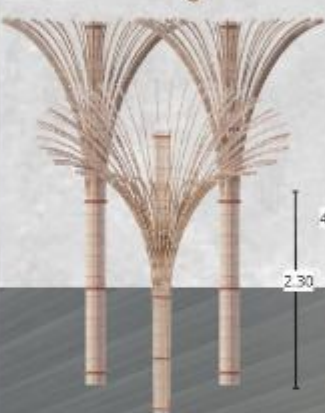
Struktur kolom ini dirancang menyerupai bentuk tumbuhan yang mekar, menciptakan kesan alami dalam ruang, serta membentuk pola visual yang harmonis dengan alam sekitar



Beton



Baja Tabung



Baja WF



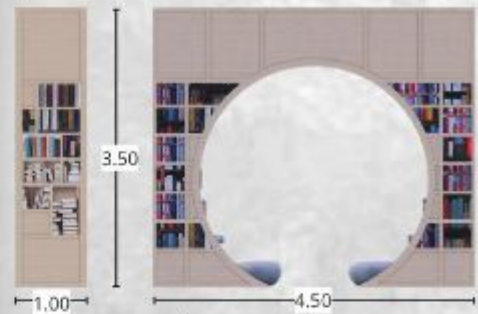
Bambu



RANCANGAN DETAIL ARSITEKTURAL



TAMPAK SAMPING KANAN
SKALA 1:10

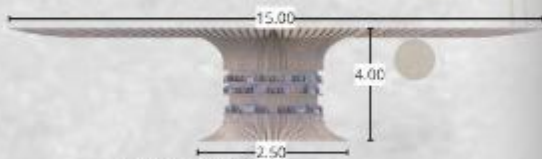


TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1:10

READING NOOK
BOOKSHELF



ROUND
BOOKCASE



TAMPAK SAMPING
SKALA 1:20



TAMPAK ATAS
SKALA 1:20



DAFTAR ISI BAB 4

4.1 REVIEW EVALUASI RANCANGAN.....	61
4.2 HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN.....	62





EVALUASI PERANCANGAN

Secara umum, perancangan Pare Lifestyle Center for Edutainment telah disusun dengan cukup baik, lengkap, jelas dan menyeluruh. Konsep kawasan yang menggabungkan fungsi edukasi, rekreasi, dan ekonomi dalam satu kesatuan ruang telah mampu merespons kebutuhan masyarakat Pare, khususnya pelajar Kampung Inggris dan pelaku UMKM.

Namun demikian, berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperdalam dan diperkuat agar rancangan benar-benar mampu mewujudkan nilai-nilai utama yang diusung, baik dari segi konsep, estetika, fungsi, hingga integrasi nilai-nilai Islam. Berikut adalah beberapa catatan evaluatif terkait hal-hal tersebut.

EVALUASI POLA SIRKULASI

- **Pemisahan antara entrance masuk pengunjung dan service** terlihat mendukung kelancaran aktivitas serta menghindari pertemuan arus yang mengganggu.
- **Parkir sepeda menjadi fasilitas penting** di kawasan ini mengingat dominasi pengguna sepeda dari Kampung Inggris yang mendukung mobilitas ramah lingkungan.
- Di bagian depan bangunan **disediakan jalur pedestrian** yang dirancang untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan akses bagi para pengunjung.
- Penyediaan **jalur khusus untuk aktivitas loading barang** menambah efisiensi operasional area komersial.

- **Pemanfaatan roof garden** untuk aktivitas khusus mencegah ruang menjadi pasif sekaligus menambah nilai guna bagi pengunjung.
- Menghadirkan **elemen edukatif di ruang terbuka** memberikan nilai tambah dengan menghadirkan pengalaman belajar yang informal namun bermakna.
- **Penerapan kontrol akses** di titik-titik tertentu membantu mengatur pergerakan dan meningkatkan keamanan area komersial.
- **Penyesuaian waktu operasional sesuai kebutuhan** ruang mendukung efisiensi penggunaan dan keberlanjutan aktivitas zona komersial.

EVALUASI ZONA KOMERSIAL

EVALUASI ZONA EDUKASI & HIBURAN

- Area **kafe dengan tempat duduk luar ruangan** menciptakan suasana rileks yang mendorong terciptanya interaksi antar pengunjung.
- **Batas yang jelas antara zona hiburan dan zona edukasi** berperan dalam menjaga karakter masing-masing fungsi tetap optimal.
- Akses tersembunyi bagi **keperluan servis melalui jalur belakang** memberi solusi terhadap kebutuhan operasional tanpa mengganggu tampilan visual utama.
- Pilihan **material atap** menjadi salah satu pertimbangan penting **dalam efisiensi energi dan kenyamanan** ruang dalam.
- **Desain atap yang mengarahkan aliran air hujan** secara optimal mendukung kelancaran sistem drainase kawasan.

RANCANGAN AWAL POLA SIRKULASI



Pola sirkulasi belum optimal, entrance masuk pengunjung dan layanan belum dipisahkan, belum tersedia jalur pedestrian dan akses loading barang pada zona Komersial.

- 1 Entrance Utama
- 2 Entrance Servis
- 3 Drop off
- 4 Loading Dock

- 5 Parkir Motor
- 6 Parkir Mobil
- 7 Parkir Sepeda

- 8 Parkir Karyawan
- 9 Area Pengelolaan Sampah
- 10 Exit Utama

- Akses Kendaraan
- Akses Pejalan Kaki
- Akses Servis

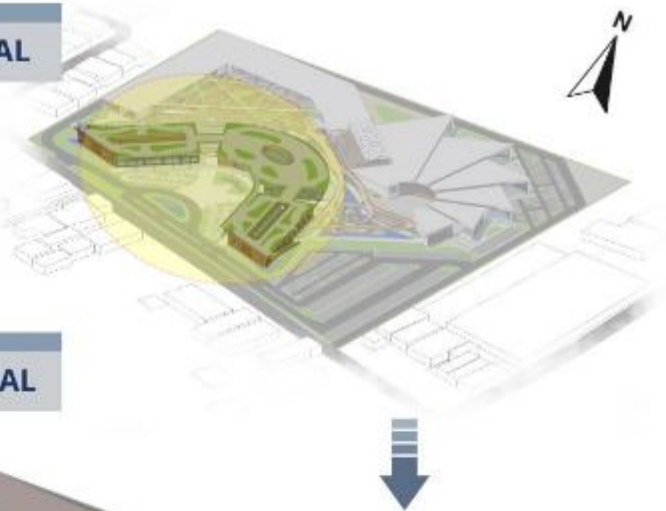
RANCANGAN AKHIR POLA SIRKULASI



Pemisahan jalur layanan dan pengunjung pada entrance masuk, penambahan jalur pedestrian dan parkir sepeda pada area depan kawasan serta penyediaan akses loading barang pada zona komersial. Prinsip Interweave tercermin dari keterhubungan sirkulasi dan elemen lingkungan secara harmonis, sedangkan Synergreen diwujudkan lewat akses ramah lingkungan seperti jalur sepeda dan pejalan kaki yang mendukung mobilitas berkelanjutan.

RANCANGAN AWAL ZONA KOMERSIAL

Sirkulasi di zona komersial kurang optimal dengan minimnya pengaturan akses dan kontrol, rooftop belum dimanfaatkan secara maksimal, serta belum adanya integrasi aktivitas edukatif yang kuat dalam ruang terbuka.



RANCANGAN AKHIR ZONA KOMERSIAL



Upaya peningkatan dilakukan dengan mengaktifkan roof garden melalui berbagai kegiatan khusus agar ruang tidak terbengkalai, mengintegrasikan elemen edukasi di ruang terbuka, menambahkan pembatas atau kontrol sirkulasi demi keamanan, serta mengatur jam operasional untuk memastikan penggunaan ruang yang optimal dan terkelola dengan baik. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip Interweave yang menekankan keterhubungan harmonis antar fungsi ruang, prinsip Synerggreen yang mendorong pemanfaatan ruang secara berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta nilai-nilai Islam yang mengedepankan keteraturan, keseimbangan, dan keadilan dalam pengelolaan ruang publik.



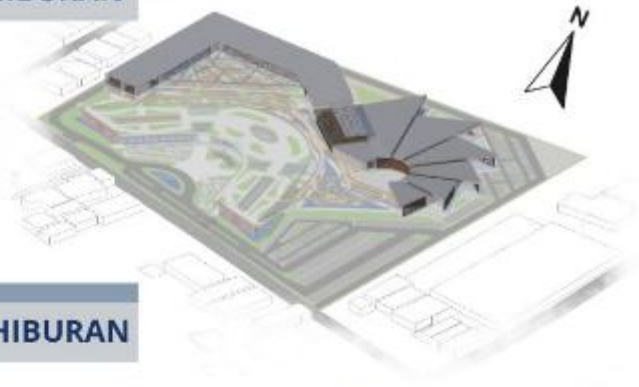
Fasad eksterior memadukan hardscape kokoh dan plafon kayu, dengan **pembatas serta kontrol sirkulasi untuk keamanan**, sesuai prinsip yang mengutamakan harmoni fungsi ruang.



Roof garden dengan tanaman sintesis berfungsi sebagai ruang santai dengan tempat duduk yang nyaman, sekaligus **menghadirkan elemen edukasi** untuk memperkaya pengalaman pengunjung.

RANCANGAN AWAL ZONA EDUKASI & HIBURAN

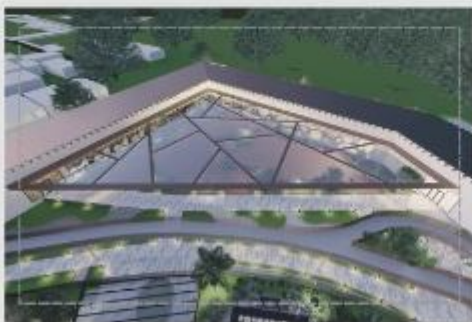
Akses servis masih terlihat langsung dari area publik, batas antara zona hiburan dan edukasi kurang jelas sehingga fungsi ruang tercampur, serta material atap dan pengelolaan air hujan belum mendapatkan perhatian khusus untuk efisiensi dan kenyamanan.



RANCANGAN AKHIR ZONA EDUKASI & HIBURAN



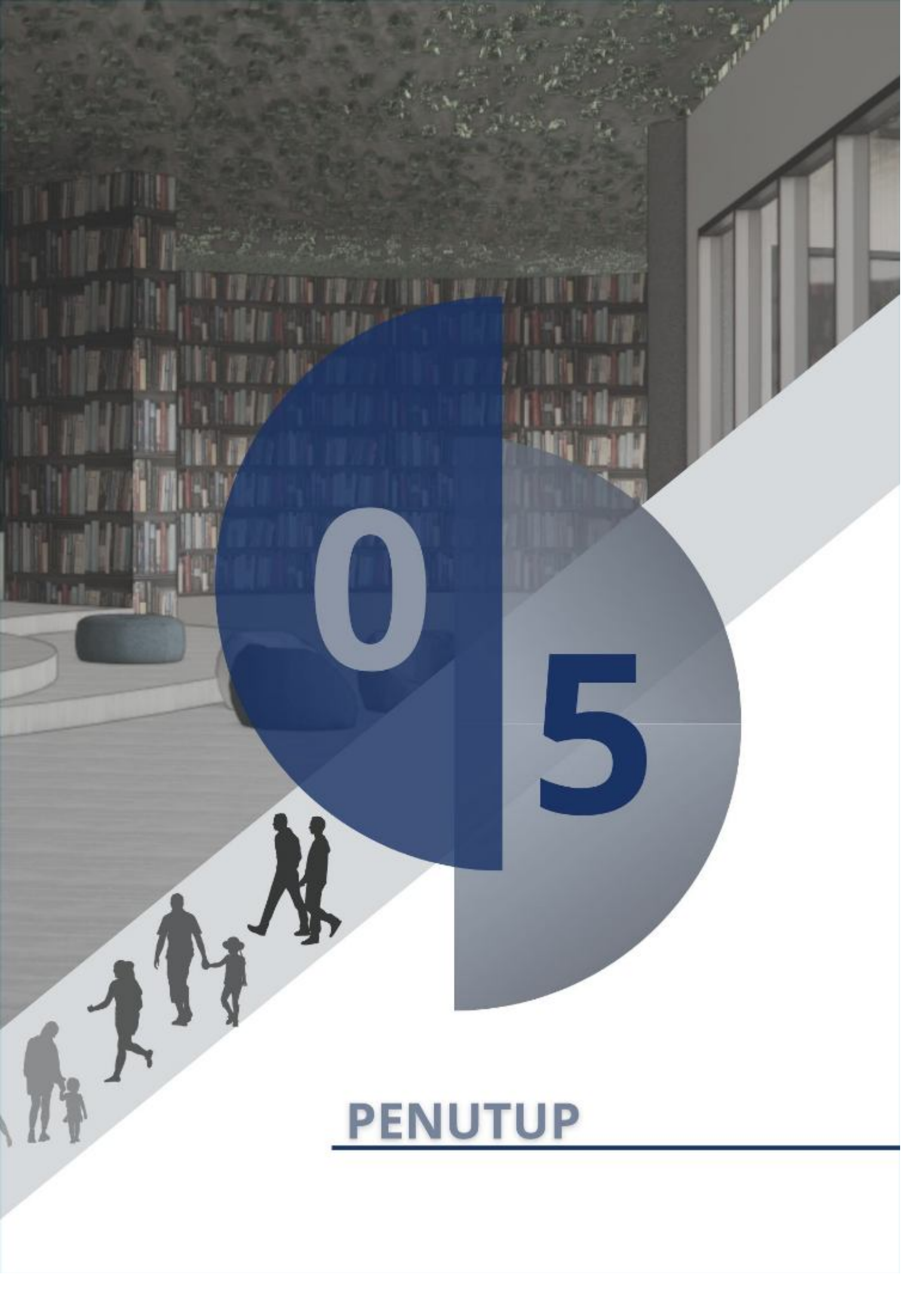
Menempatkan akses servis di jalur belakang yang tersembunyi agar tidak mengganggu tampilan utama, memperjelas pemisahan antara zona hiburan dan edukasi untuk menjaga karakter fungsi masing-masing, memilih material atap yang hemat energi, serta membentuk atap sedemikian rupa agar air hujan teralirkan dengan baik melalui sistem drainase yang optimal. Prinsip Interweave tercermin dalam keterpaduan antara fungsi ruang dan sirkulasi yang harmonis, sementara prinsip Synergreen diterapkan melalui penggunaan material ramah lingkungan dan pengelolaan air hujan yang efisien. Integrasi nilai Islam terlihat pada upaya menjaga keselarasan fungsi ruang dan ketertiban dalam pengelolaan fasilitas demi kenyamanan semua pengguna.



Atap miring menggunakan material hemat energi dengan sistem drainase yang baik. **Skylight menghubungkan ruang dalam dan luar** serta mengurangi penggunaan energi buatan, sesuai prinsip Synergreen.



Atap berundak mengarah ke cahaya matahari untuk mendukung pencahayaan alami, sementara **atap menjulang di ruang pertunjukan** memperkuat akustik dan keindahan sesuai prinsip Islam yakni ihsan.



PENUTUP

5.1

KESIMPULAN

Kecamatan Pare di Kabupaten Kediri telah lama dikenal sebagai pusat pembelajaran informal, khususnya melalui keberadaan Kampung Inggris yang menarik ribuan pelajar dari seluruh Indonesia setiap tahunnya. Kawasan ini memiliki potensi besar tidak hanya dalam bidang pendidikan, tetapi juga sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kreatif dan pengembangan wisata berbasis edukasi. Namun demikian, Pare masih menghadapi tantangan berupa kurangnya fasilitas publik yang mampu mengintegrasikan kebutuhan belajar, rekreasi, dan aktivitas sosial dalam satu tempat.

Perancangan *Lifestyle Center for Edutainment* melalui pendekatan Arsitektur Biofilik bertujuan untuk menciptakan pusat kegiatan terpadu yang menggabungkan aspek pendidikan, rekreasi, dan komersial dalam satu area. Desain ini dirancang untuk mengubah persepsi masyarakat terhadap pusat perbelanjaan dari sekadar tempat belanja dan hiburan menjadi ruang publik multifungsi yang mendukung pembelajaran, interaksi sosial, dan pengembangan kreativitas.

Fasilitas yang tersedia mencakup area UMKM untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, ruang belajar non-formal yang selaras dengan gaya hidup pelajar di Kampung Inggris, area rekreasi keluarga, serta ruang terbuka hijau yang menawarkan pengalaman edukatif berbasis alam. Dengan konsep ini, proyek diharapkan dapat menarik wisatawan sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar, mendukung visi Kabupaten Kediri sebagai wilayah yang berbudaya, inovatif, dan berdaya saing.

5.2

SARAN

Dari hasil kesimpulan, dalam perancangan *Lifestyle Center for Edutainment* melalui pendekatan Arsitektur Biofilik di Pare, Kediri, masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan, baik dalam aspek kedalaman data, ketepatan zonasi, maupun pengembangan desain ruang publik yang optimal. Oleh karena itu, dalam penelitian dan perancangan selanjutnya diharapkan pengumpulan data dapat dilakukan secara lebih luas, detail, dan terverifikasi agar hasil rancangan dapat lebih akurat dan kontekstual terhadap kondisi sosial budaya masyarakat Pare.

Diharapkan melalui perancangan ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan arsitektur di masa mendatang, khususnya pada perancangan fasilitas berbasis edukasi, rekreasi, dan ekonomi kreatif dengan pendekatan biofilik yang humanis dan berkelanjutan.

Selain itu, perancangan ini diharapkan dapat direalisasikan sebagai langkah nyata dalam mendukung transformasi Pare menjadi pusat eduwisata unggulan yang mampu mengakomodasi gaya hidup pelajar Kampung Inggris sekaligus mendorong pertumbuhan UMKM lokal. Dengan demikian, kawasan ini dapat menjadi contoh model pembangunan berbasis budaya, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemendikbud, "Pengembangan Nilai Karakter," Kemendikbud, 2023. [Online]. Tersedia: <https://www.kemendikbud.go.id>. [Diakses: 16-Okt-2024].
- [2] Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri, "Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta," bps.go.id, 2024. [Online]. Available: <https://kedirikab.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODcjMg==/sekolah-menengah-pertama--smp--swasta.html>. [Accessed: Sep. 21, 2024].
- [3] W. Ciputra, "Sejarah Kampung Inggris Pare, Destinasi Eduwisata di Jawa Timur," *kompas.com*, Feb. 2022. [Online]. Available: <https://surabaya.kompas.com/read/2022/02/15/144141378/sejarah-kampung-inggris-pare-destinasi-eduwisata-di-jawa-timur?page=all>. [Accessed: Sep. 21, 2024].
- [4] Language Center, "Berlibur Sambil Belajar di Kampung Inggris Pare," *kampunginggris.id*. [Online]. Available: <https://www.kampunginggris.id/berlibur-sambil-belajar-di-kampung-inggris-pare>. [Accessed: Sep. 21, 2024].
- [5] Dinas Kominfo Kab. Kediri, "Jadi Ikon Kabupaten Kediri, Mas Dhito Komitmen Bangun Kampung Inggris," *berita.kedirikab.go.id*, Nov. 2021. [Online]. Available: [https://berita.kedirikab.go.id/baca/2021/11/jadi-ikon-kabupaten-kediri-mas-dhito-komitmen-bangun-kampung-inggris#:~:text=Pemerintah%20Kabupaten%20\(Pemkab\)%20Kediri](https://berita.kedirikab.go.id/baca/2021/11/jadi-ikon-kabupaten-kediri-mas-dhito-komitmen-bangun-kampung-inggris#:~:text=Pemerintah%20Kabupaten%20(Pemkab)%20Kediri). [Accessed: Sep. 21, 2024].
- [6] Kompas.com, "Cek Lapangan, Bupati Kediri Matangkan Rencana Penataan Kampung Inggris," *kompas.com*, Sep. 2022. [Online]. Available: <https://biz.kompas.com/read/2022/09/14/142348728/cek-lapangan-bupati-kediri-matangkan-rencana-penataan-kampung-inggris#:~:text=KOMPAS.com>. [Accessed: Sep. 21, 2024].
- [7] Liputan6, "Pemkab Kediri Siapkan Rp50 Miliar Percantik Kampung Inggris Pare," *liputan6.com*, Mar. 2022. [Online]. Available: <https://www.liputan6.com/surabaya/read/4943280/pemkab-kediri-siapkan-rp50-miliar-percantik-kampung-inggris-pare#:~:text=Liputan6.com>. [Accessed: Sep. 21, 2024].
- [8] Pemkab Kediri, "Pemkab Kediri tambah RTH di Kampung Inggris," *Bing*, Sep. 2024. [Online]. Available: <https://www.bing.com/search?q=pemkab+kediri+tambah+rth+di+kampung+inggris>. [Accessed: 25-Sep-2024].
- [9] I. B. Idedhyana, "Perancangan Tapak pada Mall Kuta Beachwalk, Memadukan Alam Lingkungan dan Kearifan Lokal Menuju Arsitektur Berkelanjutan," *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, vol. 8, no. 2, pp. 54-64, Oct. 2016.
- [10] Seoul Searching, "Starfield Library Seoul: Everything You Need to Know," *seoulsearching.net*. [Online]. Available: <https://seoulsearching.net/starfield-library-seoul-everything-you-need-to-know/>. [Accessed: Sep. 21, 2024].
- [11] Renos ID, "Desain Biophilic," *renos.id*, Sep. 2022. [Online]. Available: <https://www.renos.id/blog/desain-biophilic/>. [Accessed: Sep. 21, 2024].

[12] S. R. Kellert and L. F. Calabrese, "The Practice of Biophilic Design," Terrapin Bright Green, 2015. [Online]. Available: <https://www.terrapinbrightgreen.com/reports/14-patterns/>. [Accessed: Sep. 21, 2024].

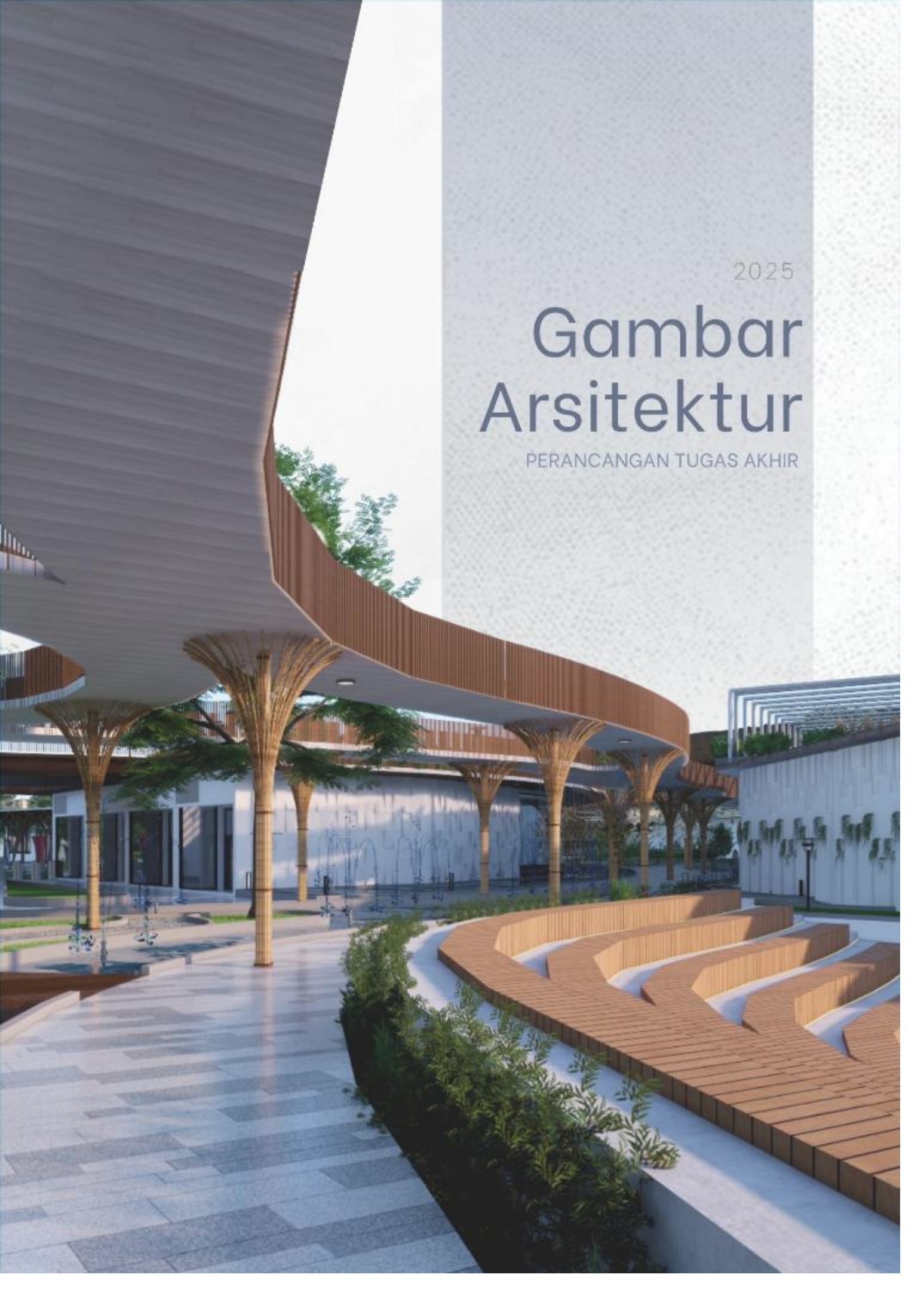
[13] Neumann Monson, "Six Principles of Biophilic Design," neumannmonson.com. [Online]. Available: <https://neumannmonson.com/blog/six-principles-biophilic-design>. [Accessed: Sep. 21, 2024].

[14] Terrapin Bright Green, "14 Patterns of Biophilic Design," Terrapin Bright Green, 2015. [Online]. Available: <https://www.terrapinbrightgreen.com/reports/14-patterns/>. [Accessed: Sep. 21, 2024].

[15] Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, "Prakiraan Cuaca," [Online]. Available: <https://www.bmkg.go.id/cuaca/prakiraan-cuaca.bmkg?AreaID=5008305&Prov=12&lang=ID>. [Accessed: 22 Desember 2024]

[16] WeatherSpark, "Average Weather in Kediri, Indonesia Year Round," [Online]. Available: <https://id.weatherspark.com/y/124646/Cuaca-Rata-rata-pada-bulan-in-Kota-Kediri-Indonesia-Sepanjang-Tahun>. [Accessed: Dec. 22, 2024].

[17] Art4d, "Welcome to the Village," [Online]. Available: <https://art4d.com/en/2020/07/welcome-to-the-village>. [Accessed: Dec. 22, 2024].



2025

Gambar Arsitektur

PERANCANGAN TUGAS AKHIR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARNITERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
SITEPLAN

SKALA
1 : 1000

NO. GAMBAR
1





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARNITERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
LAYOUTPLAN

SKALA
1 : 1000

NO. GAMBAR
2

LEGENDA :

1. Entrance Pengunjung
2. Entrance Service
3. Parkir Sepeda
4. Drop Off
5. Gate
6. Exhibition Hall
7. Entrepreneurial Center
8. Participatory Learning
9. EduPark
10. Productivity space
11. Literary space
12. Loading Dock
13. Cafe
14. Market
15. Food Court
16. Gedung Pertunjukan
17. Backstage
18. Playground
19. Musholla
20. Amphitheater
21. Parkir Service
22. MEP
23. Bank Sampah
24. Parkir Loading Dock
25. Parkir Motor
26. Parkir Mobil
27. Exit
28. SDN Pelem 1, TK
Dharma Wanita
29. Pertokoan
30. Taman kota hutan pare
31. Pertokoan, Perumahan
32. Persawahan



LAYOUTPLAN

SKALA 1:1000





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK POTONGAN KAWASAN

SKALA
1 : 1000

NO. GAMBAR
3



TAMPAK SELATAN KAWASAN

SKALA 1:1000



POTONGAN KAWASAN A-A

SKALA 1:1000





TAMPAK BARAT KAWASAN

SKALA 1:1000



POTONGAN KAWASAN B-B

SKALA 1:1000



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL

PERANCANGAN

LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR ENTERTAINMENT

LOKASI

PERANCANGAN

JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA

NAILA MUNA NAJWA

NIM

210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK POTONGAN KAWASAN

SKALA

1 : 1000

NO. GAMBAR

4



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**
LEAGWITERSA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

**LOKASI
PERANCANGAN**
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGERBLEK,
PELEMA, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EXTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
5



PERSPEKTIF EXTERIOR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EXTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
6





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR ENTERTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

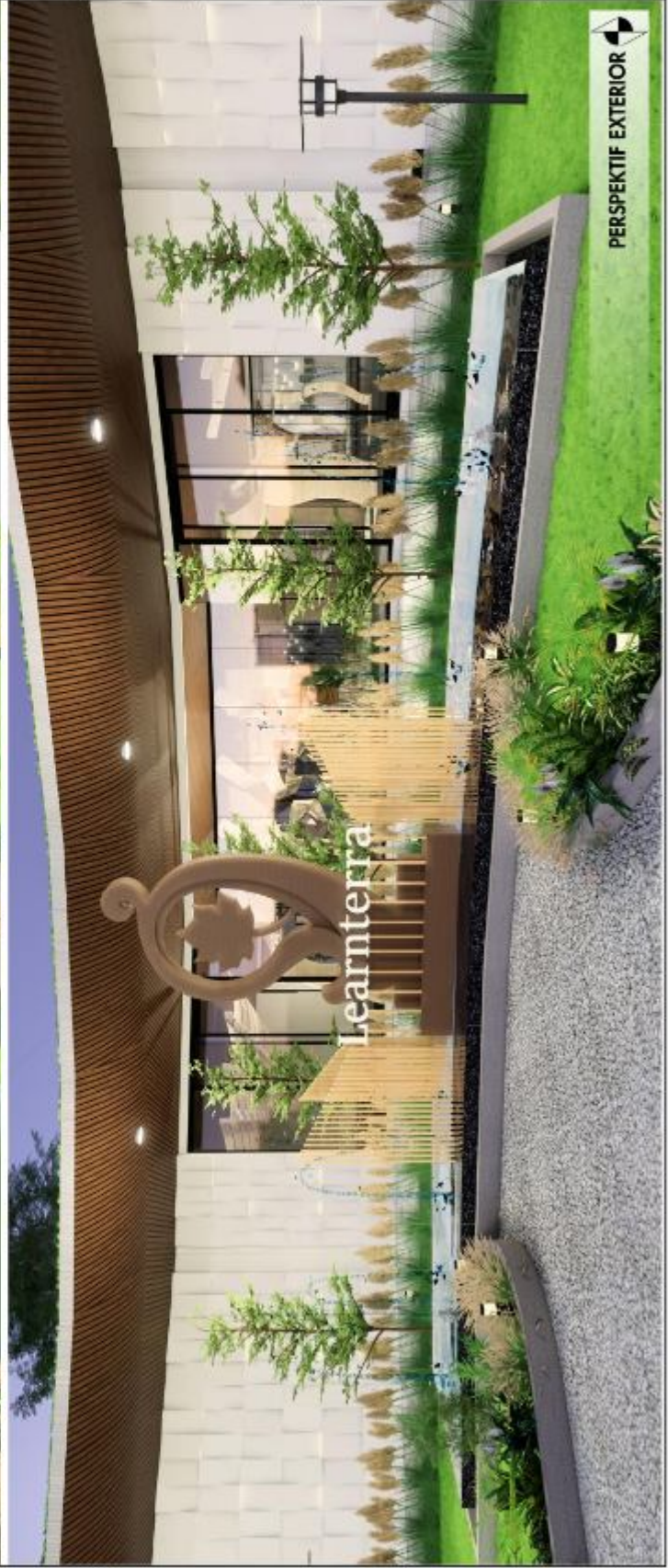
JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EXTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

7





PERSPEKTIF EXTERIOR

 ARSITEKTUR UIN MALANG	PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN LEARNTERRA : PARE LIFESTYLE CENTER FOR EDUTAINMENT	LOKASI PERANCANGAN JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK, PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI, JAWA TIMUR 64213	NAMA MAHASISWA NAILA MUNA NAJWA NIM 210606110119	DOSEN PEMBIMBING 1 ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T	DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMAYATI RAHMAH, M.T	JUDUL GAMBAR PERSPEKTIF EXTERIOR	SKALA	NO. GAMBAR 8
--	--	---	--	---	---	--	--	---------------------	--------------------------------



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**
LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR ENTERTAINMENT

**LOKASI
PERANCANGAN**
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
DENAH ZONA KOMERSIAL

SKALA
1 : 500

NO. GAMBAR
9

KEYPLAN



DENAH ZONA KOMERSIAL

SKALA 1:500



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**
LEASHTERSA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

**LOKASI
PERANCANGAN**
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
DENAH ROOFTOP ZONA KOMERSIAL

SKALA
1 : 500

NO. GAMBAR
10

KEYPLAN



DENAH ROOFTOP ZONA KOMERSIAL

SKALA 1:500



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR ENTERTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK POTONGAN ZONA KOMERSIAL

SKALA
1 : 500

NO. GAMBAR
11



TAMPAK DEPAN

SKALA 1:500



POTONGAN A-A

SKALA 1:500



KEYPLAN





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR ENTERTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK POTONGAN ZONA KOMERSIAL

SKALA
1 : 500

NO. GAMBAR
12



TAMPAK SAMPING

SKALA 1:500



POTONGAN B-B

SKALA 1:500



KEYPLAN





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

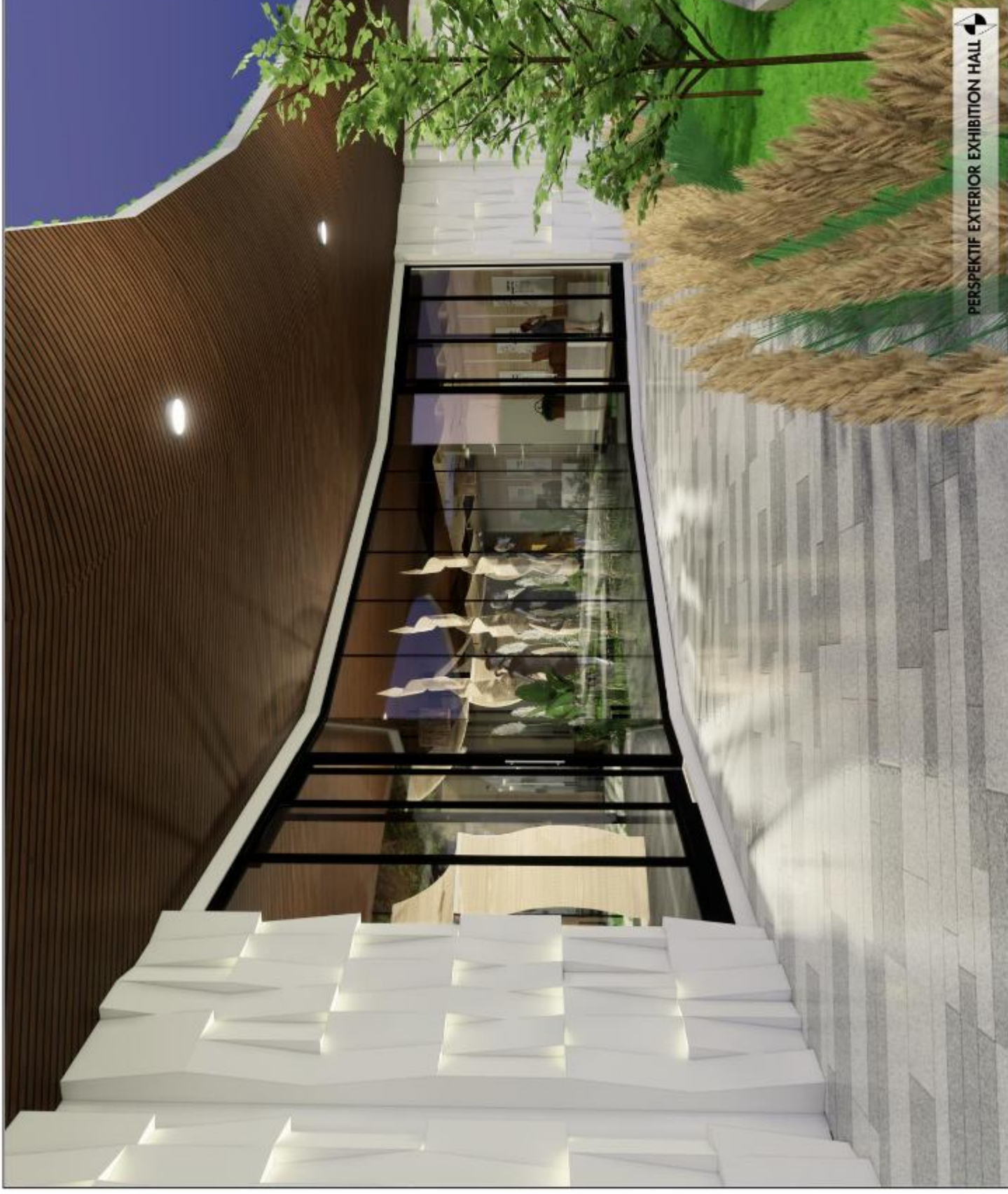
DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EXTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

13



PERSPEKTIF EXTERIOR EXHIBITION HALL



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**
LEARNTEERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

**LOKASI
PERANCANGAN**
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

**NAMA MAHASISWA
NIM**
NAILA MUNA NAJWA
210606110119

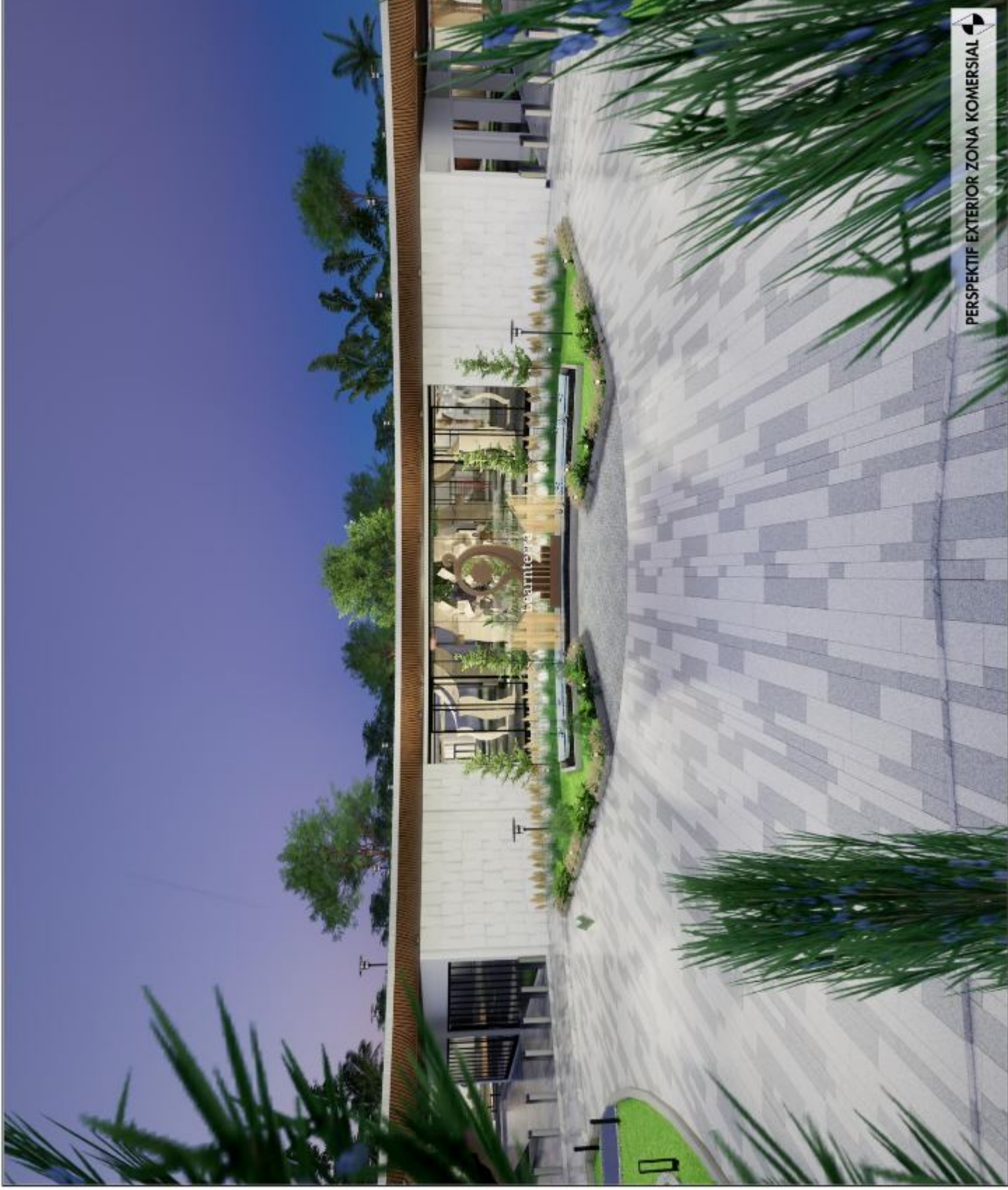
DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EXTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
14



PERSPEKTIF EXTERIOR ZONA KOMERSIAL



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

LEAGWINTERSA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI

PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEMA, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA

NAILA MUNA NAJWA
NIM

210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIAN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

15



PERSPEKTIF EXHIBITION INDOOR



PERSPEKTIF ROOF GARDEN

PERSPEKTIF EXHIBITION OUTDOOR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARNWITERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

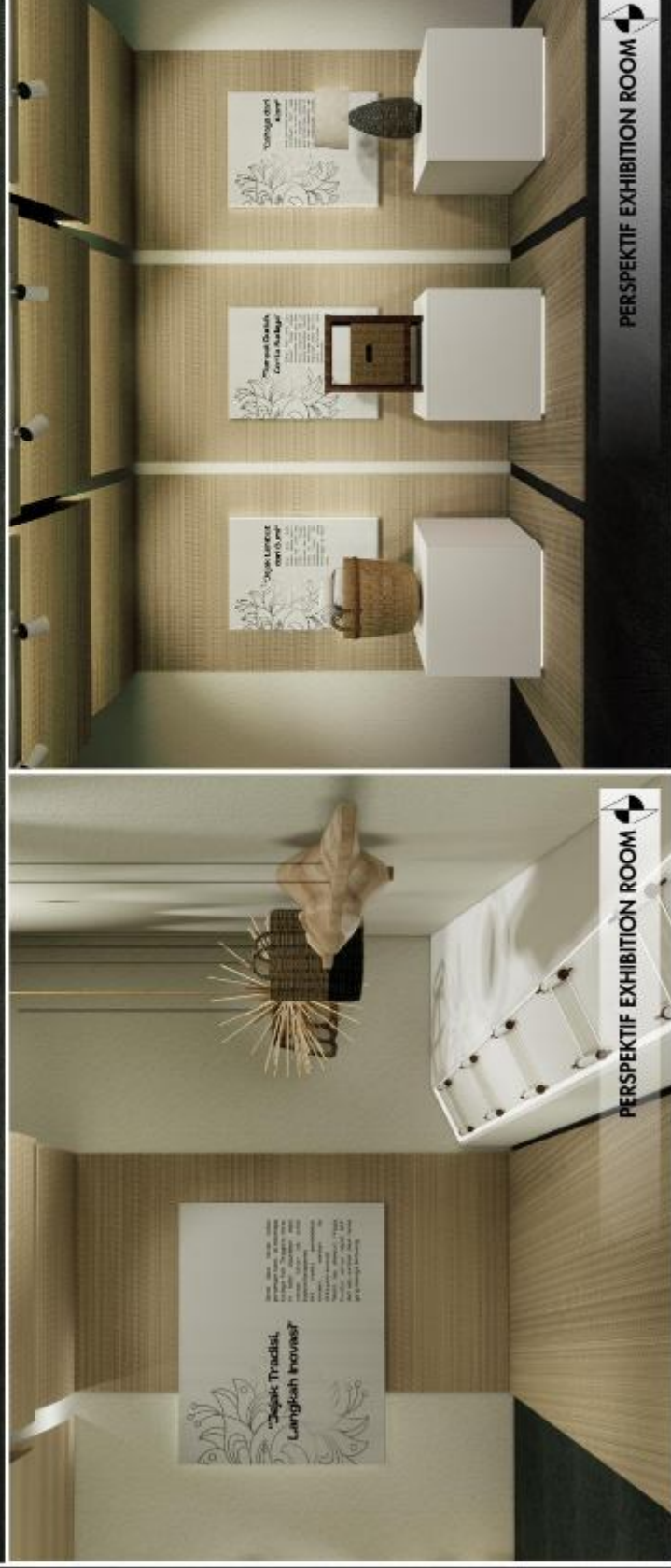
JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
16

"Dari Sisa, Menjadi Karya"

Titi langka merupakan bahan tegap, dan sangat berharga dianggap sebagai pertanda suatu budaya. Seperti:
Nesen warisan pengabdian lokal dan inovatif untuk lingkungan masyarakat percontohan itu.
Dengan prinsip tradisional yang dikembangkan dan dikembangkan,
dan nama ini adalah menjadi seni atau yang baik, tepat, dan inovatif.
Sendi ini dibuat dengan nama pita fiber di Filipina—warisan ukir kayu yang telah ada 30-40.
Kini Kabupaten Kediri menghadirkan interpretasi karya "SERAT DAUN NAKAS" sebagai simbol kearifan lokal dan nama yang berkembang.
Sebuah transformasi dari sisa menjadi karya, dari seni menjadi etika.





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN

JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA

NAILA MUNA NAJWA

NIM

210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

SURMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

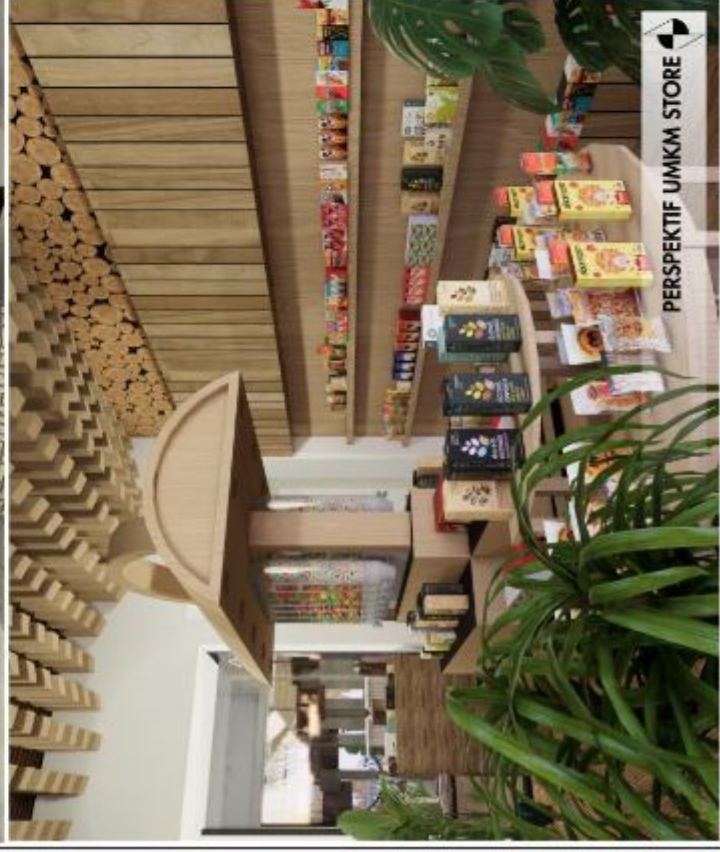
17



PERSPEKTIF UMKM STORE



PERSPEKTIF UMKM STORE



PERSPEKTIF UMKM STORE



PERSPEKTIF UMKM STORE



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARN'TERRA : PAIRE LIFESTYLE CENTER
FOR ENTERTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
18





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARN'ERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
19





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEAGWITERSA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEMA, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
DENAH ZONA EDUKASI

SKALA
1 : 450

NO. GAMBAR
20

KEYPLAN



DENAH ZONA EDUKASI

SKALA 1:450



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR ENTERTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK POTONGAN ZONA EDUKASIT

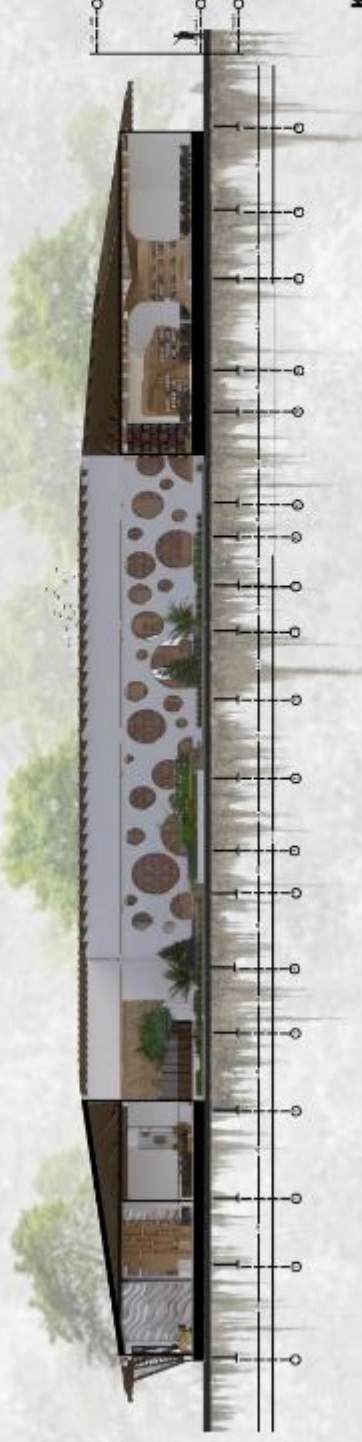
SKALA
1 : 450

NO. GAMBAR
21



TAMPAK DEPAN

SKALA 1:450



POTONGAN A-A

SKALA 1:450

KEYPLAN





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

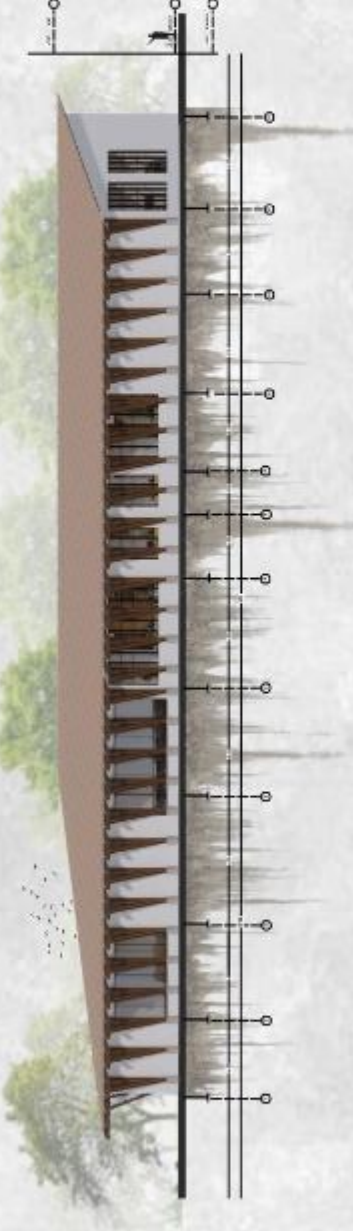
DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK POTONGAN ZONA EDUKASIT

SKALA
1 : 450

NO. GAMBAR
22



TAMPAK SAMPING

SKALA 1:450



POTONGAN B-B

SKALA 1:450

KEYPLAN





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**
LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

**LOKASI
PERANCANGAN**
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EXTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
23



PERSPEKTIF EDUCATION OUTDOOR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARN'ERRA : PAIRE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
24



PERSPEKTIF PRODUCTIVITY ROOM



PERSPEKTIF PRODUCTIVITY ROOM



PERSPEKTIF PRODUCTIVITY ROOM



PERSPEKTIF PRODUCTIVITY ROOM



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARNINTERA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUCATIONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGERBLEK,
PELEMA, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAIWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
25





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**

LEARNTEERRA: PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI

PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA

NAILA MUNA NAIRWA

210605110119

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR

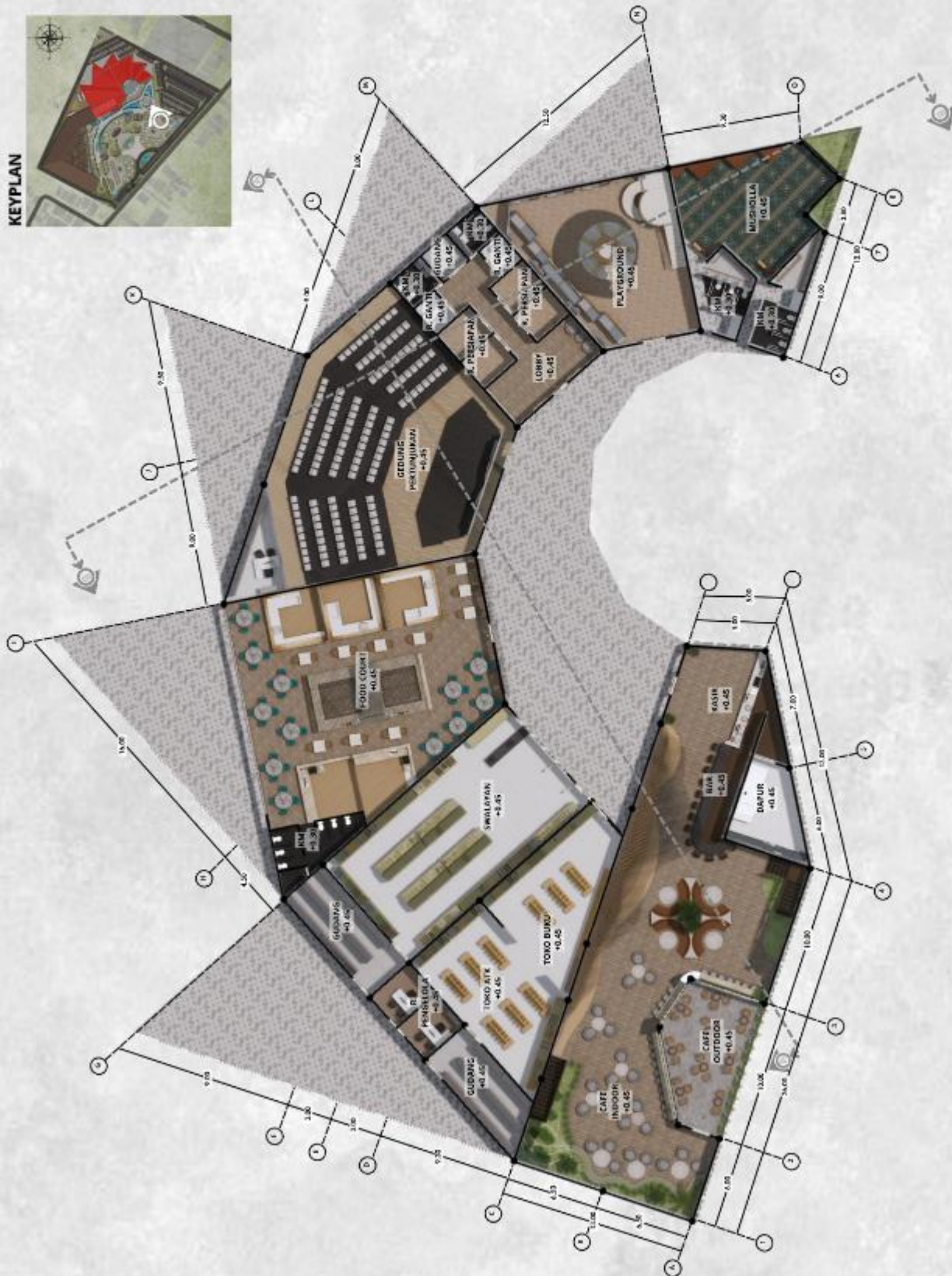
DENAH ZONA HIBURAN

SKALA

1 : 400

NO. GAMBAR

26



DENAH ZONA HIBURAN

SKALA 1:400



NO. GAMBAR





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR ENTERTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK POTONGAN ZONA HIBURAN

SKALA
1 : 400

NO. GAMBAR
28



TAMPAK DEPAN

SKALA 1:400



POTONGAN A-A

SKALA 1:400



KEYPLAN





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR ENTERTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK POTONGAN ZONA HIBURAN

SKALA
1 : 400

NO. GAMBAR
29



TAMPAK SAMPING

SKALA 1:400



POTONGAN B-B

SKALA 1:400



KEYPLAN





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**
LEAGUWTERSA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

**LOKASI
PERANCANGAN**
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGERBLEK,
PELEMA, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EXTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
30



PERSPEKTIF CAFE SKY LOUNGE



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

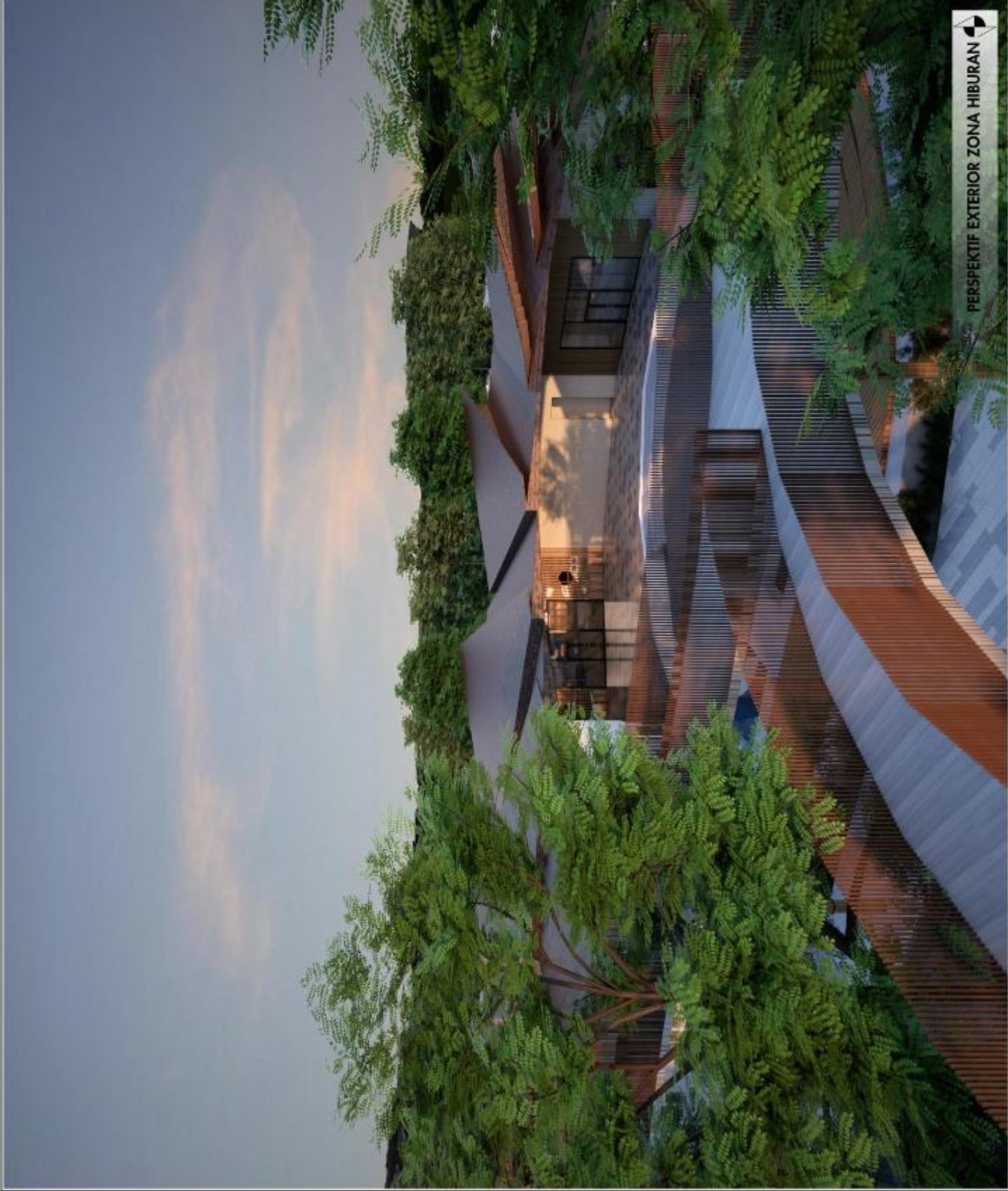
DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EXTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
31





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**
LEARN'EARTH : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

**LOKASI
PERANCANGAN**
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
32



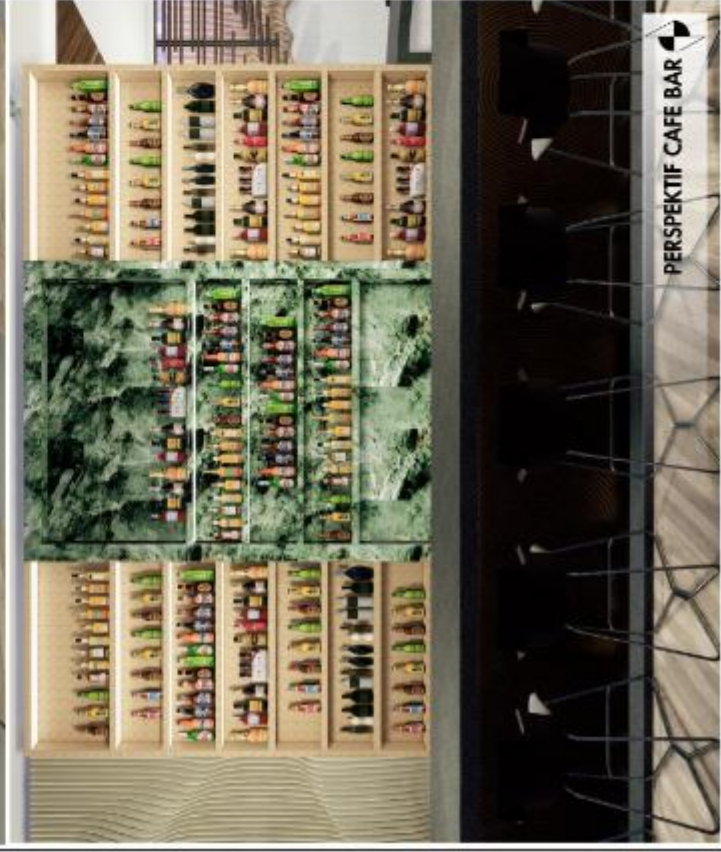
PERSPEKTIF CAFE INDOOR



PERSPEKTIF CAFE OUTDOOR



PERSPEKTIF CAFE INDOOR



PERSPEKTIF CAFE BAR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**
LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUCATIONMENT

**LOKASI
PERANCANGAN**
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

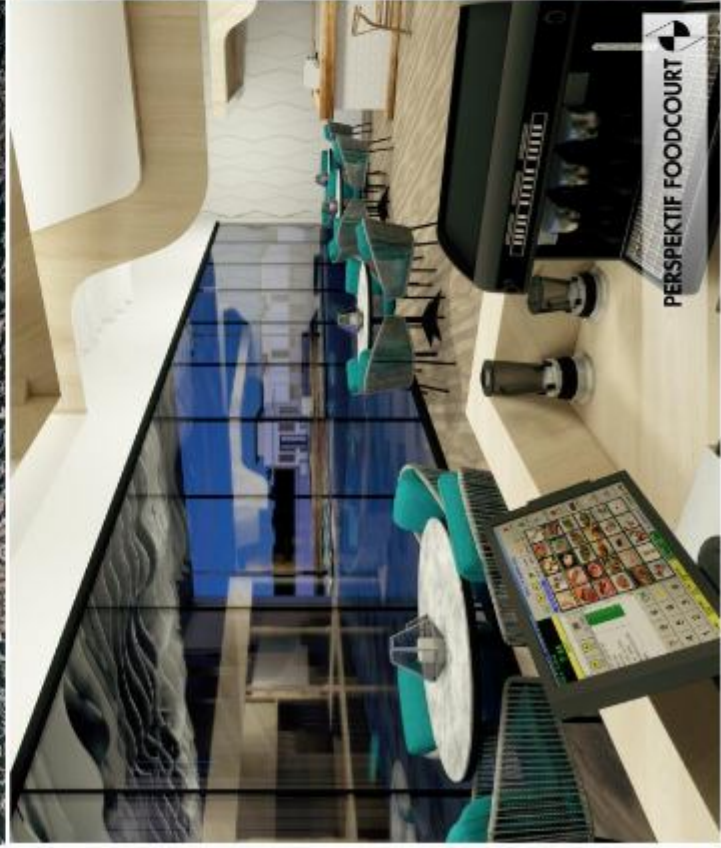
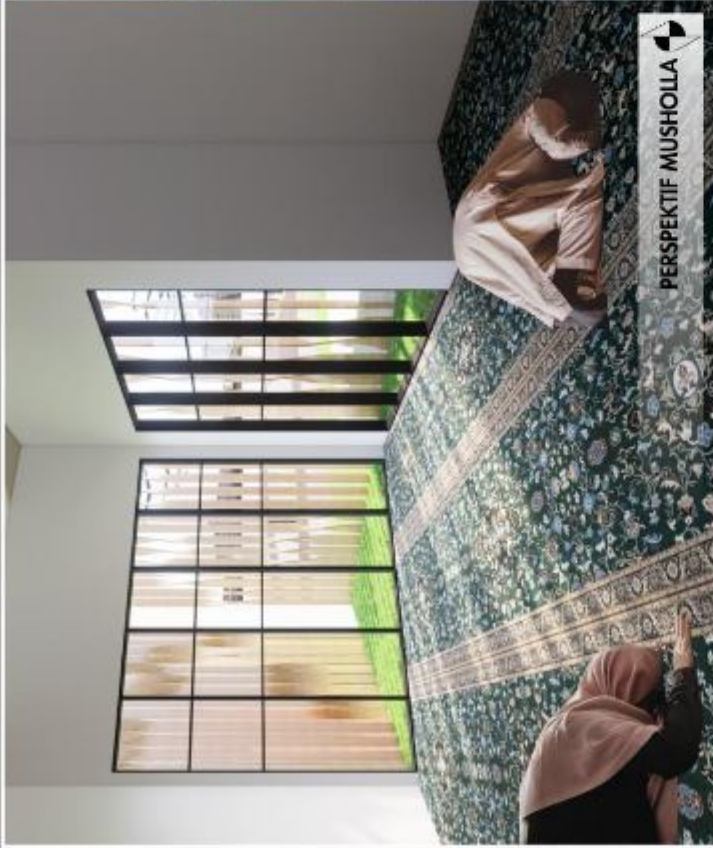
DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR

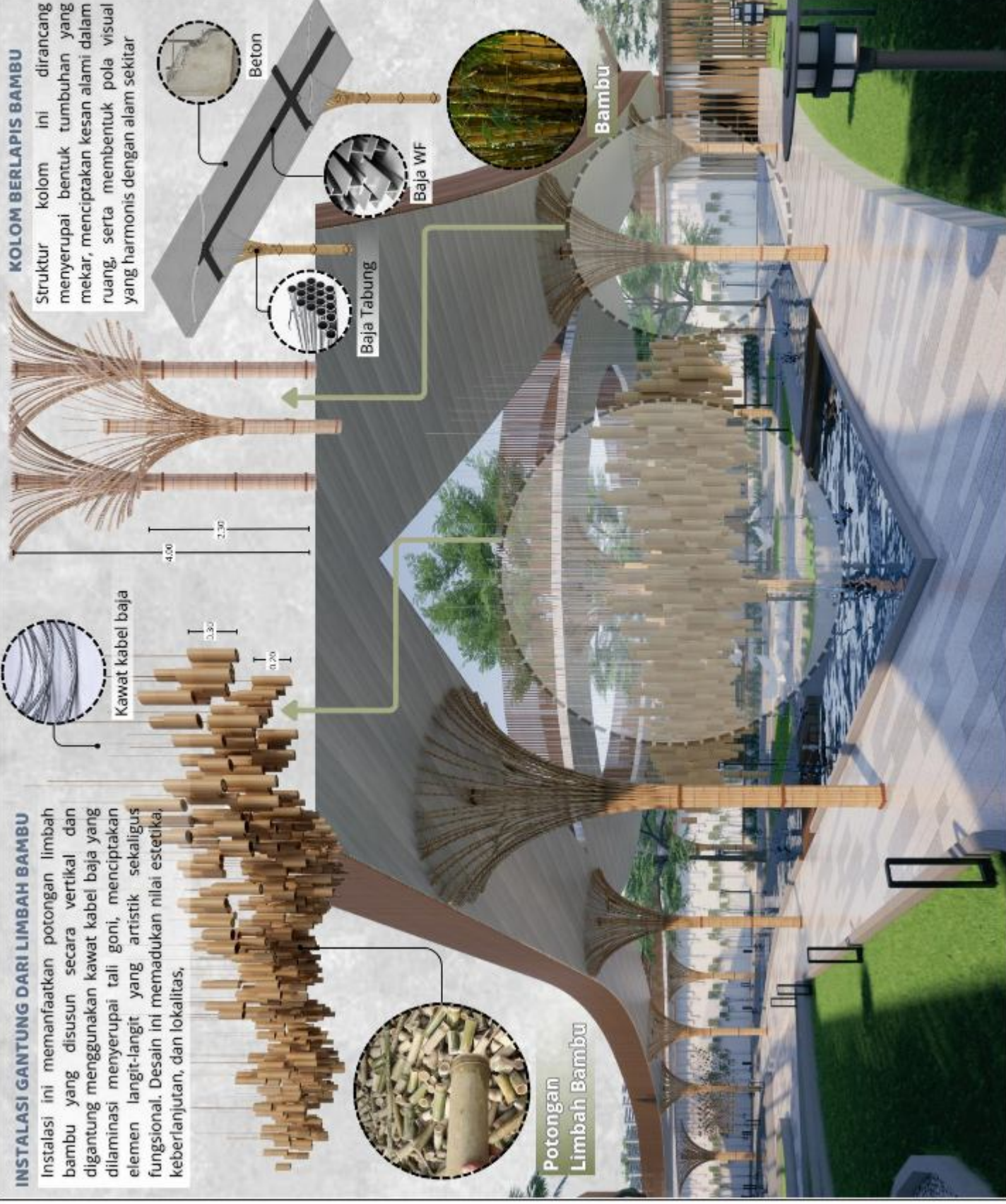
SKALA

NO. GAMBAR
33



INSTALASI GANTUNG DARI LIMBAH BAMBU

Instalasi ini memanfaatkan potongan limbah bambu yang disusun secara vertikal dan digantung menggunakan kawat kabel baja yang dilaminasi menyerupai tali goni, menciptakan elemen langit-langit yang artistik sekaligus fungsional. Desain ini memadukan nilai estetika, keberlanjutan, dan lokalitas,



KOLOM BERLAPIS BAMBU

Struktur kolom ini dirancang menyerupai bentuk tumbuhan yang mekar, menciptakan kesan alami dalam ruang, serta membentuk pola visual yang harmonis dengan alam sekitar



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARN'ERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTURAL
AERIAL GARDEN WALKWAY

SKALA

NO. GAMBAR



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN

LEASINTERBA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI

PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEMA, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA

NAILA MUNA NAJWA
NIM

210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTURAL
PERATAPAN ZONA EDUKASI

SKALA

NO. GAMBAR

35





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTURAL
PERATAPAN ZONA EDUKASI

SKALA

NO. GAMBAR
36

Desain ini menampilkan struktur atap dengan sistem rangka terbuka yang menggunakan material baja laminasi menyerupai kayu dan atap Tegola. Tegola, sebagai material penutup atap, dipilih karena memiliki ketahanan cuaca tinggi serta tampilan visual yang alami dan harmonis dengan konteks tropis dan arsitektur lokal.





A. Exhibition Outdoor
B. Amphitheater Outdoor
C. Area Duduk - duduk

Vegetasi Lokal Rimbun

Vegetasi tropis yang tumbuh secara alami di sepanjang jalur sirkulasi menciptakan nuansa menyatu dengan alam.



Edu Game

Area Edu Game menyediakan duduk terbuka di antara lavender sebagai ruang interaksi santai dan belajar alami sesuai pendekatan biofilik.



DETAIL LANSKAP

Konsep Vegetasi

Prinsip Interweave

Vegetasi digunakan bukan hanya sebagai elemen estetis, tetapi sebagai penghubung antar-ruang dan antar-indera, menciptakan alur alami antara area edukatif, rekreatif, dan komersial.

Prinsip SynerGreen

Tanaman dipilih untuk membentuk iklim mikro, menyaring udara, meredam kebisingan, serta memberikan pengalaman sensorial yang mendukung pembelajaran dan kenyamanan ruang. Dengan itu, lansekap Learnterra menjadi ruang hidup yang edukatif, adaptif, dan berkelanjutan.

Aromatic & Sensory Plants

Tanaman yang merangsang indera penciuman dan memberi efek terapeutik serta pengalaman mendalam bagi pengguna, seperti : Kenanga, Lavender, Kemuning

Shade & Air-Purifier Plants

Tanaman berkanopi lebar untuk menurunkan suhu lingkungan, menyaring polusi udara, serta menciptakan tempat belajar luar ruang, seperti : Ketapang Kencana

Local Educational Plants

Tanaman yang memiliki nilai edukatif tinggi, baik dari sisi morfologi, fungsi, maupun potensi pengolahan lokal, seperti : Nangka Landa, Pohon Sirih, Toga, Kelor

Tanaman Pengarah & Pembatas

Tanaman yang berfungsi mengatur sirkulasi dan membentuk batas visual yang alami antara ruang aktivitas, seperti : Pucuk Merah, Bambu Jepang.



C

Pakis Brazil
(*Schizolobium parahyba*)



B

Sansevieria
(*Dracaena trifasciata*)



A

Lavender
(*Lavandula angustifolia*)



F

Pohon Sirih
(*Piper betle*)



E

Pucuk Merah
(*Syzygium myrtifolium*)



D

Melati
(*asminum sambac*)



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARNTERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210605110119

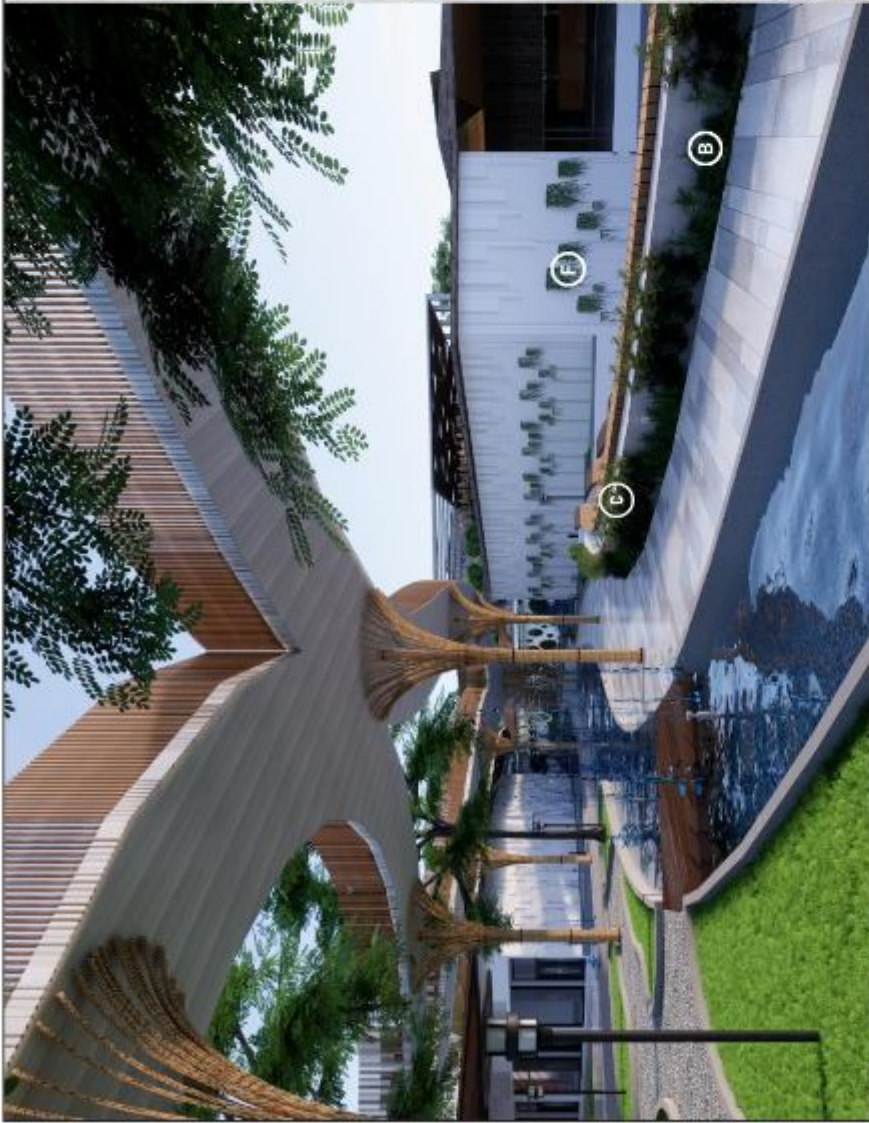
DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTURAL
LANSEKAP AERIAL ROOF GARDEN

SKALA

NO. GAMBAR
37



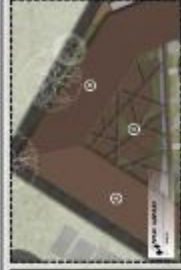
ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN LEARN TERRA : PAIRE LIFESTYLE CENTER FOR EDUCATIONMENT	LOKASI PERANCANGAN JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK, PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI, JAWA TIMUR 64213	NAMA MAHASISWA NAILA MUNA NAJWA NIM 210606110119	DOSEN PEMBIMBING 1 ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T	DOSEN PEMBIMBING 2 SUKMA YATI RAHMAH, M.T	JUDUL GAMBAR DETAIL ARSITEKTURAL LANSEKAP AERIAL AMPITEATER OUTDOOR	SKALA -	NO. GAMBAR 38
--	---	---	---	---	---	--	-------------------	-------------------------



A Lavender <i>(Lavandula angustifolia)</i>	B Sansevieria <i>(Dracaena trifasciata)</i>	C Pakis Brazil <i>(Schizolobium parahyba)</i>	D Melati <i>(asminum sambac)</i>	E Pucuk Merah <i>(Syzygium myrtifolium)</i>	F Pohon Sirih <i>(Piper betle)</i>
--	---	---	--	---	--

DETAIL LANSKAP Konsep Vegetasi Prinsip Interweave Vegetasi digunakan bukan hanya sebagai elemen estetis, tetapi sebagai penghubung antar-ruang dan antar-indera, menciptakan alur alami antara area edukatif, rekreatif, dan komersial.	Prinsip SynerGreen Tanaman dipilih untuk membentuk iklim mikro, menyaring udara, meredam kebisingan, serta memberikan pengalaman sensori yang mendukung pembelajaran dan kenyamanan ruang. Dengan itu, lansekap Learnterra menjadi ruang hidup yang edukatif, adaptif, dan berkelanjutan.	Aromatic & Sensory Plants Tanaman yang merangsang indera penciuman dan memberi efek terapeutik serta pengalaman mendalam bagi pengguna, seperti : Kenanga, Lavender, Kemuning	Shade & Air-Purifier Plants Tanaman berkanopi lebar untuk menurunkan suhu lingkungan, menyaring polusi udara, serta menciptakan tempat belajar luar ruang, seperti : Ketapang Kencana	Local Educational Plants Tanaman yang memiliki nilai edukatif tinggi, baik dari sisi morfologi, fungsi, maupun potensi pengolahan lokal, seperti : Nangka Landa, Pohon Sirih, Toga, Kelor	Tanaman Pengarah & Pembatas Tanaman yang berfungsi mengatur sirkulasi dan membentuk batas visual yang alami antara ruang aktivitas, seperti : Pucuk Merah, Bambu Jepang.
---	---	---	---	---	--



A. Productivity space

B. Literary space

C. Area Edukasi Outdoor



E



F

Atap Pergola

Elemen penghubung antar ruang, menciptakan jalur sirkulasi teduh yang tetap terbuka dan menyatu dengan lingkungan sekitar.

Material Lokal

Material kayu pada lantai dan area duduk untuk menghadirkan kesan alami, mendukung aktivitas belajar luar ruang yang harmonis dengan alam.

Aromatic & Sensory Plants

Tanaman yang merangsang indera penciuman dan memberi efek terapeutik serta pengalaman mendalam bagi pengguna, seperti : Kenanga, Lavender, Kemuning

Shade & Air-Purifier Plants

Tanaman berkanopi lebar untuk menurunkan suhu lingkungan, menyaring polusi udara, serta menciptakan tempat belajar luar ruang, seperti : Ketapang Kencana

Local Educational Plants

Tanaman yang memiliki nilai edukatif tinggi, baik dari sisi morfologi, fungsi, maupun potensi pengolahan lokal, seperti : Nangka Landa, Pohon Sirih, Toga, Kelor

Tanaman Pengarah & Pembatas

Tanaman yang berfungsi mengatur sirkulasi dan membentuk batas visual yang alami antara ruang aktivitas, seperti : Pucuk Merah, Bambu Jepang.

DETAIL LANSKAP

Konsep Vegetasi

Prinsip Interweave

Vegetasi digunakan bukan hanya sebagai elemen estetis, tetapi sebagai penghubung antar-ruang dan antar indera, menciptakan alur alami antara area edukatif, rekreatif, dan komersial.

Prinsip SynerGreen

Tanaman dipilih untuk membentuk iklim mikro, menyaring udara, meredam kebisingan, serta memberikan pengalaman sensorial yang mendukung pembelajaran dan kenyamanan ruang. Dengan itu, lansekap Learnterra menjadi ruang hidup yang edukatif, adaptif, dan berkelanjutan.



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

LEARN'TERRA : PAIRE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUCATIONMENT

LOKASI

PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA

NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

SURMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTURAL
LANSEKAP AERIAL EDUCATION, OUTDOOR

SKALA

NO. GAMBAR

39



C

Pakis Brazil
(*Schizolobium
parahyba*)



B

Sansevieria
(*Dracaena
trifasciata*)



A

Lavender
(*Lavandula
angustifolia*)



F

Pohon Sirih
(*Piper betle*)



E

Pucuk Merah
(*Syzygium
myrtifolium*)



D

Melati
(*asminum
sambac*)



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

LEASHTERBA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI

PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA

NAILA MUNA NAJWA
NIM

210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR

SKEMA UTILITAS AIR BERSIH

SKALA

1 : 1000

NO. GAMBAR

40



LEGENDA :

- METERAN
- SUMUR BOR
- KRAN AIR
- TANDON ATAS
- TANDON BAWAH
- POMPA AIR
- FILTER
- AIR KOLAM
- MENYIRAM TANAMAN
- JET FLUSH

SKEMA :

PDAM
TANDON BAWAH - POMPA -
TANDON ATAS - DISTRIBUSI KRAN AIR

SUMUR BOR

SUMUR BOR - POMPA - KEPERLUAN
NON KONSUMSI

SKEMA UTILITAS AIR BERSIH

SKALA 1:1000



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN**
LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
SKEMA UTILITAS AIR KOTOR

SKALA
1 : 1000

NO. GAMBAR
41



LEGENDA :

- RIOL KOTA
- SUMUR RESAPAN
- SEPTIC TANK
- BAK KONTROL
- BLACK WATER: TINJA
- BLACK WATER LIQUID
- WASTAFLE
- AIR CUCI PIRING
- AIR SISA SABUN

SKEMA :

LIMBAH DOMESTIK
LIMBAH DISALURKAN MELALUI BAK KONTROL - MASUK
KE PENAMPUNGAN DAN SEBAGIAN KE RIOL KOTA

TINJA

LIMBAH - SEPTICTANK - SUMUR RESAPAN

SKEMA UTILITAS AIR KOTOR

SKALA 1:1000



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR ENTERTAINMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
SKEMA MEKANIKAL ELEKTRIKAL

SKALA
1 : 1000

NO. GAMBAR
42



- LEGENDA :**
- TRAFO PLN
 - MCB
 - PANEL INDUK
 - GENSET

SKEMA MEKANIKAL ELEKTRIKAL

SKALA 1:1000



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
LEARN'TERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUCATIONMENT

LOKASI
PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1
ALDRIN YUSUF HRIMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR
SKEMA SAMPAH

SKALA
1 : 1000

NO. GAMBAR
43



- LEGENDA :**
- TEMPAT SAMPAH
 - TEMPAT SAMPAH BANGUNAN
 - TEMPAT SAMPAH KAWASAN

SKEMA SAMPAH

SKALA 1:1000



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

LEARNITERRA : PARE LIFESTYLE CENTER
FOR EDUTAINMENT

LOKASI

PERANCANGAN
JALAN RADEN AJENG KARTINI, NGEBLEK,
PELEM, KEC. PARE, KABUPATEN KEDIRI,
JAWA TIMUR 64213

NAMA MAHASISWA
NAILA MUNA NAJWA
NIM
210606110119

DOSEN PEMBIMBING 1

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2

SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR

SKEMA EVAKUASI BENCANA

SKALA

1 : 1000

NO. GAMBAR

44



LEGENDA :

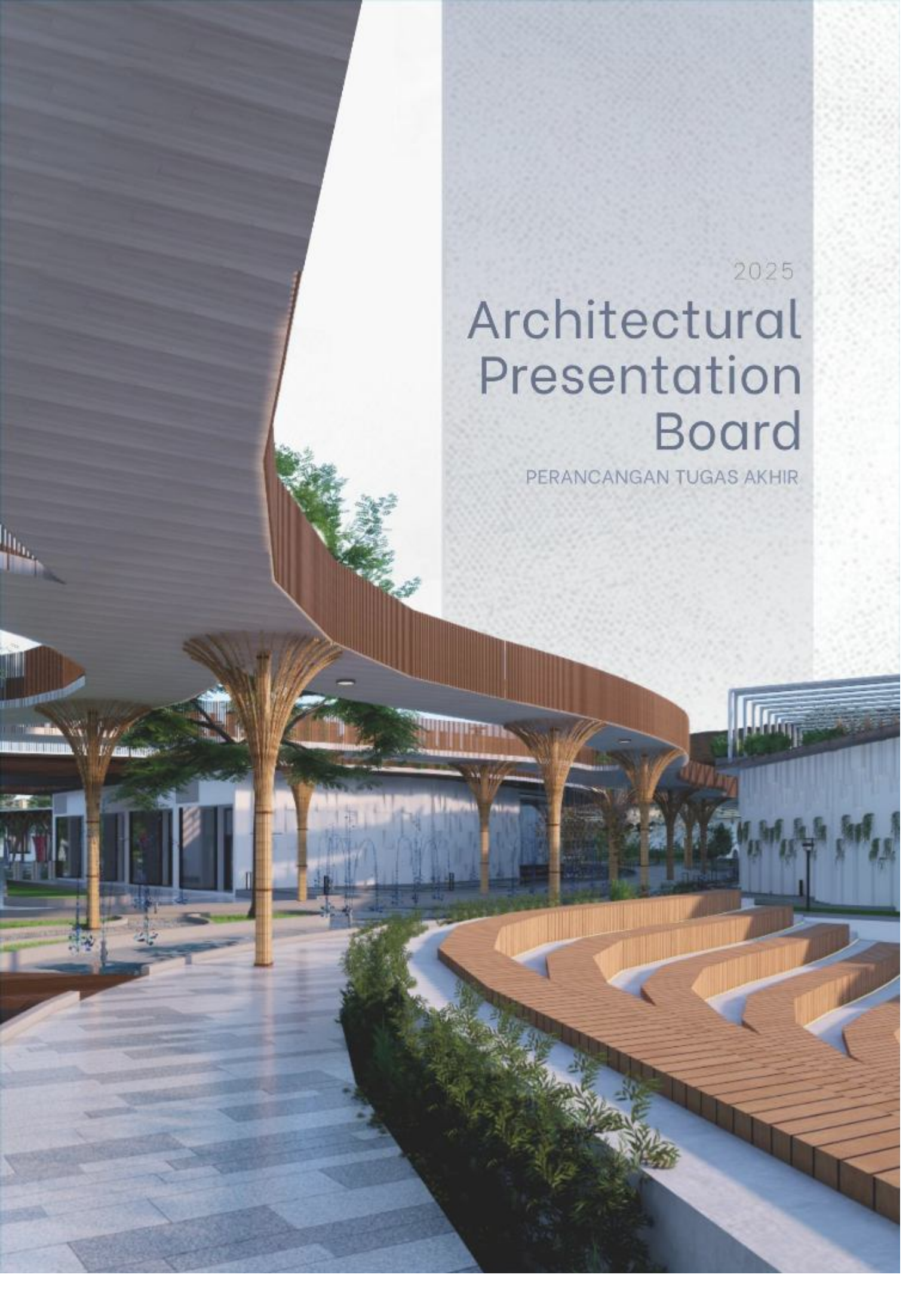
HYDRANT OUTDOOR

HYDRANT INDOOR

JALUR KELUAR

SKEMA EVAKUASI BENCANA

SKALA 1:1000

The image is a high-quality architectural rendering of a modern building complex. The scene is dominated by a large, curved, cantilevered walkway or balcony that extends from the left side of the frame. This structure is supported by several tall, slender palm trees. The walkway has a light-colored, textured underside and a dark, curved railing. Below the walkway, there is a paved plaza with a geometric tile pattern. In the foreground, there are tiered, curved seating areas made of light-colored wood or stone, with a low green hedge running alongside them. The background shows more of the building complex, including a large white wall with a grid of windows and a curved wall with a textured, perforated facade. The sky is a clear, light blue.

2025

Architectural Presentation Board

PERANCANGAN TUGAS AKHIR

LEARN Terra

"Grow Local, Learn Global"

Lifestyle Center for Edutainment di Pare dirancang untuk menjadi pusat yang mengintegrasikan pendidikan, hiburan, dan komersial. Pusat ini akan menyajikan berbagai fasilitas, mulai dari fasilitas pendukung ekonomi UMKM lokal seperti retail kios, hingga ruang belajar, workshop, dan zona hiburan untuk mendukung pengembangan keterampilan dan kreativitas pemuda. Dengan menggabungkan aspek edukasi dan rekreasi, pusat ini tidak hanya menawarkan tempat untuk berbelanja dan bersosialisasi tetapi juga menyediakan lingkungan yang mendorong pertumbuhan pribadi dan interaksi sosial.



DATA TAPAK



Lokasi tapak berada di Jalan Raden Ajeng Kartini, Ngeblek, Pelem, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64213. Kondisi tapak saat ini merupakan sebuah lahan kosong (persawahan) di kawasan strategis berdekatan dengan pusat pendidikan dan fasilitas publik. Akses utama tapak terletak pada bagian Selatan tapak yang merupakan jalan kawasan dengan lebar jalan 8 m. Luas : 20925,12 m²

Wilayah Perancangan



LATAR BELAKANG

Kecamatan Pare, Kediri, saat ini berkembang pesat sebagai pusat pendidikan dan eduwisata di Jawa Timur, terutama dengan keberadaan Kampung Inggris yang menarik ribuan pelajar dari berbagai daerah. Meskipun memiliki infrastruktur pendidikan yang baik, Pare kekurangan fasilitas pendukung yang sesuai dengan gaya hidup generasi muda yang aktif belajar, bersosialisasi, dan mencari hiburan. Di sisi lain, potensi ekonomi kreatif lokal, seperti UMKM berbasis produk unggulan daerah, belum maksimal akibat minimnya ruang komersial dan fasilitas pengembangan. Kondisi ini menunjukkan perlunya ruang multifungsi yang mampu mengintegrasikan kebutuhan tersebut secara berkesinambungan.



Sumber: Skala 1:10000



GAYA HIDUP PELAJAR MODERN

KURANGNYA KESEIMBANGAN PENDIDIKAN DAN HIBURAN

KURANGNYA SINERGI UMKM DAN GAYA HIDUP



KAJIAN FUNGSI DAN AKTIVITAS

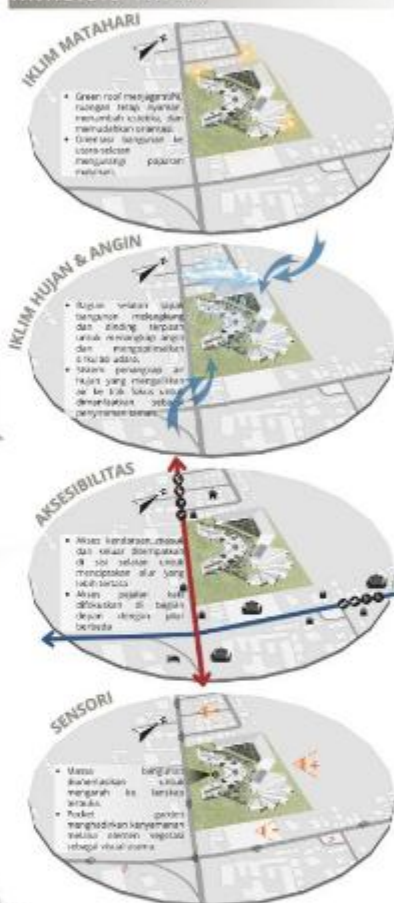


KAJIAN PENDEKATAN

adalah "Desain Biofitik" pertama kali dikemukakan oleh Steven Kellert untuk menghadirkan elemen alam ke dalam lingkungan binaan. Tujuannya adalah memperkuat hubungan manusia dengan alam agar tercipta keseimbangan mental dan emosional. Di tengah gaya hidup modern yang menjauhkan alam, membantu mengurangi stres, meningkatkan konsentrasi, dan mendukung kesehatan fisik serta mental.



ANALISIS TAPAK



Menggunakan wadah untuk mendorong interaksi antar pengunjung memungkinkan eksplorasi dan klub, menciptakan komunitas dinamis di mana kreativitas dapat berkembang dalam suasana yang inspiratif.



CONCEPT

"GROW LOCAL, LEARN GLOBAL"

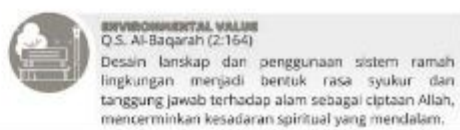
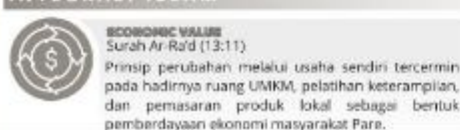
Konsep yang mengajak individu dan komunitas untuk fokus pada pengembangan sumber daya, budaya, dan keterampilan lokal sambil tetap terbuka terhadap pengetahuan dan inspirasi dari luar. Konsep ini menekankan pentingnya keberlanjutan dalam konteks lokal dan bertujuan membangun ketahanan serta inovasi melalui pengembangan berbasis komunitas yang terhubung dengan dunia global.

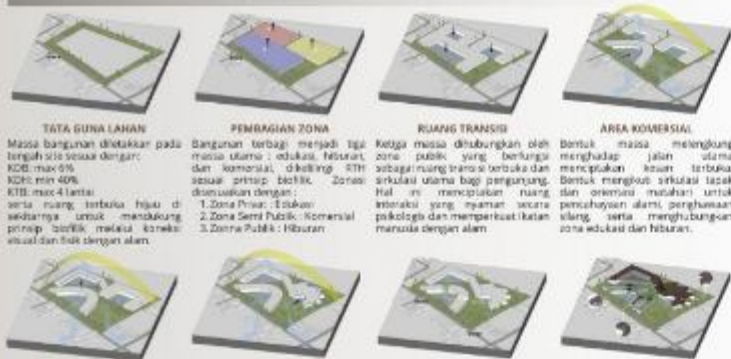
"Grow" berarti bertumbuh, merujuk pada proses peningkatan kapasitas individu dan komunitas secara berkelanjutan.
 "Local" berarti: lokalitas, mencakup potensi budaya, sumber daya, dan kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat setempat.
 "Learn" berarti belajar, proses pencarian pengetahuan, informasi, dan inspirasi secara aktif.
 "Global" berarti berskala dunia, terbuka terhadap tren, teknologi, dan wawasan dari luar.

Integrasi elemen alam dalam desain yang menciptakan keseimbangan bangunan dengan lingkungan alam, memberikan kenyamanan, kesedihan, dan meningkatkan pengapungan pada semesta alam.



INTEGRASI ISLAM



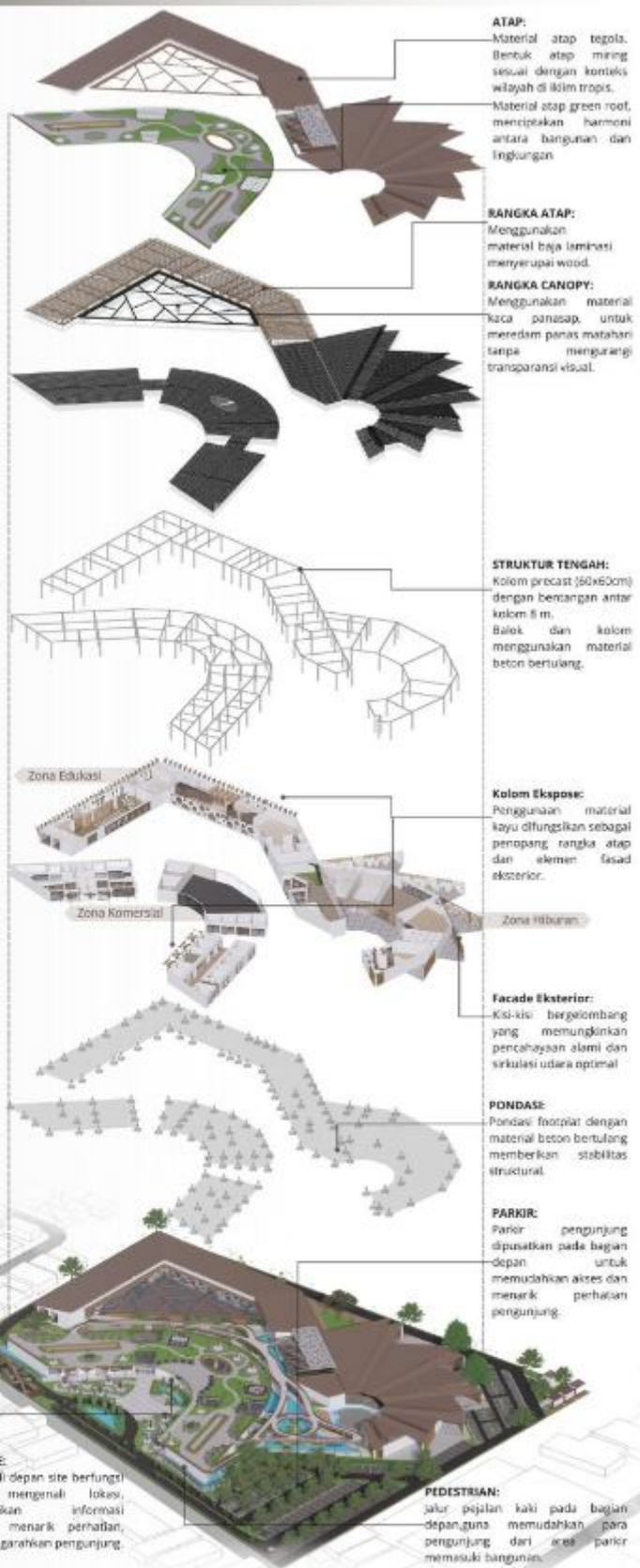


AREA EDUKASI
Bentuk massa persegi panjang menjusut dengan ruang transisi di tengah sebagai area edukasi outdoor. Kode fungsi Library dan Productivity space terhubung melalui elemen alam, dan ruang transisi sebagai area outdoor yang dimunculkan sebagai penegasan terbuka.

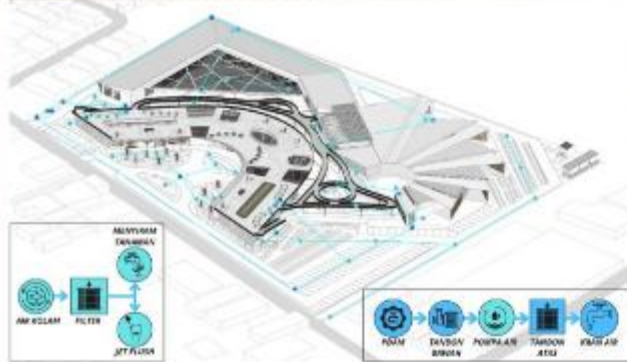
AREA HIBURAN
Bentuk massa segitiga dengan zona komersial dan edukasi yaitu gabungan lingkung dan persegi panjang dengan mengikuti arah angin selatan untuk penghijauan alam, dan ruang transisi sebagai area outdoor yang dimunculkan sebagai penegasan terbuka.

SIRKULASI
Akses kendaraan masuk dan keluar ditempatkan di sisi selatan monotonkan akses yang tertata. Akses pejalan kaki difokuskan di bagian depan dengan jalur berbeda untuk memisahkan fungsi bangunan, sehingga pengunjung dapat dengan mudah menemukan tujuan.

LOKALITAS ATAP
Desain atap menyerupai atap tradisional lokal dan iklim tropis. Digunakan sebagai taman atap, area terbuka luar ruang, dan sistem ventilasi pasif untuk mengurangi energi antara sirkulasi, keberlanjutan, dan pembelajaran terbuka.



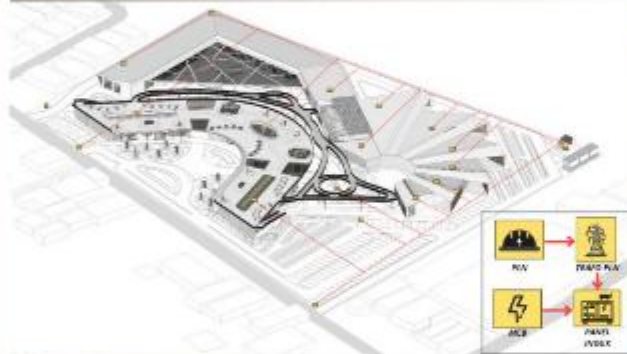
SKEMA UTILITAS AIR BERSIH



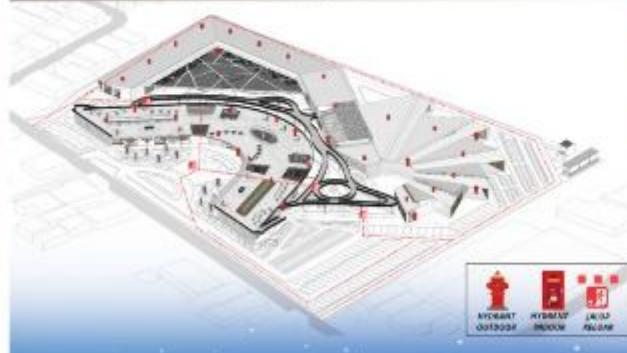
SKEMA UTILITAS AIR KOTOR DAN SAMPAH



SKEMA MEKANIKAL ELEKTRIKAL



SKEMA EVAKUASI BENCANA



"BIOPHILIA"

INTERWEAVE

Menciptakan ruang fleksibel dan multifungsi yang mendorong interaksi dan kolaborasi melalui transisi zona yang menyatu secara alami dengan elemen vegetasi, pencahayaan alami, serta elemen arsitektural penghubung seperti kanopi, lantai berpori, dan fasad terbuka guna membentuk komunitas kreatif dalam suasana yang inspiratif dan dinamis.



Ruang transisi menghubungkan bagian dan bekerja dengan nuansa alam, baik di luar maupun dari dalam ruangan.



"Dari Jeda, Menjadi Karya"

Ruang fleksibel yang mendukung pameran, interaksi, dan berkumpul, mendorong eksplorasi, kolaborasi, serta memunculkan komunitas kreatif.



SYNERGREEN

Integrasi elemen alam melalui penggunaan material lokal seperti bambu dan kayu, taman tematik yang fungsional, serta sistem pencahayaan dan ventilasi alami, guna menciptakan keseimbangan antara bangunan dan lingkungan, menghadirkan kenyamanan, kedamaian, serta meningkatkan penunjang pada keindahan desain alam.



Kolam menghadirkan suara gemericik air yang menenangkan dan menambah kesan alami yang menyegarkan.



Ruang edukasi outdoor dan area santai yang nyaman serta pemandangan alam dari ketinggian.



Hardscape dan cor semen, batu, dan parket kayu terkesan alami.

Air hujan untuk irigasi, toilet, atau kebutuhan non-potable.





CAFE SKY LOUNGE



ROOF GARDEN



AMPHITHEATRE OUTDOOR



SKYWALK GARDEN



EXHIBITION OUTDOOR



SCULPTURE GARDEN



EXHIBITION INDOOR



EDUCATION OUTDOOR



EXHIBITION ROOM



PRODUCTIVITY ROOM



PRODUCTIVITY ROOM



LITERARY ROOM



EXHIBITION ROOM



EXHIBITION ROOM



UMKM STORE



LITERARY ROOM



CAFE BAR



UMKM STORE



UMKM STORE



UMKM STORE



LITERARY ROOM



CAFE INDOOR



UMKM STORE



UMKM STORE



TRAINING ROOM



MUSIOLA



CAFE OUTDOOR



UMKM STORE



UMKM STORE



TRAINING ROOM



FOODCOURT



FOODCOURT

The image is a full-page architectural rendering of a modern building's courtyard. A prominent feature is a long, curved walkway with a white ceiling and a brown wooden railing, supported by several palm trees. In the foreground, there is a paved plaza with a grey and white checkered pattern, a row of green shrubs, and a set of curved, tiered wooden seating. The background shows a white building with large windows and a modern, curved roofline. The sky is a clear, light blue.

2025

Majalah

PERANCANGAN TUGAS AKHIR

LEARNTERRA : PARE LIFESTYLE CENTER FOR EDUTAINMENT

Nama : Naila Muna Najwa
Pembimbing 1 : Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T
Pembimbing 2 : Sukmayati Rahmah, M.T
Tipologi Bangunan : Fasilitas Edukasi dan Komersial
Lokasi : Jalan Raden Ajeng Kartini, Ngeblek, Pelem, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur
Luas Tapak : 20.926,12 m²

Tren gaya hidup terus berkembang setiap tahunnya, terutama di kalangan Generasi Z yang lebih menghargai pengalaman, interaksi sosial, keberlanjutan, serta keseimbangan antara kehidupan virtual dan nyata. Perubahan ini mendorong transformasi pusat perbelanjaan menjadi *Lifestyle Center*, yaitu pusat aktivitas yang menggabungkan fungsi retail, kuliner, hiburan, dan ruang terbuka. *Lifestyle Center for Edutainment* hadir sebagai wadah multifungsi yang mengintegrasikan ruang belajar, sosialisasi, relaksasi, dan hiburan untuk membentuk karakter, mendorong kreativitas, dan memperkuat kolaborasi. Tren ini sangat relevan diterapkan di Kecamatan Pare, yang dikenal sebagai pusat pendidikan dan eduwisata di Jawa Timur berkat keberadaan Kampung Inggris serta tingginya jumlah pelajar dari berbagai daerah. Namun, fasilitas yang tersedia saat ini belum sepenuhnya mendukung gaya hidup pelajar yang aktif dan dinamis, sehingga dibutuhkan ruang yang fleksibel, nyaman, dan edukatif.

Selain sebagai pusat pendidikan, Kecamatan Pare juga memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi kreatif berbasis UMKM, sejalan dengan program Pemerintah Kabupaten Kediri yang menekankan ekonomi kerakyatan dan pelestarian budaya lokal. Sayangnya, kurangnya fasilitas pendukung yang membuat UMKM kesulitan berkembang dan bersaing di pasar modern. Kondisi ini menunjukkan perlunya ruang multifungsi yang mampu mengintegrasikan kebutuhan tersebut secara berkelanjutan.

Wilayah Perancangan



Lokasi tapak : Jalan Raden Ajeng Kartini, Ngeblek, Pelem, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64213.
Luas : 20926,12 m²



Perancangan ini mengusung konsep “*Grow Local, Learn Global*” yang mendorong pertumbuhan individu dan komunitas melalui penguatan potensi lokal seperti budaya, keterampilan, dan material alam, sekaligus terbuka terhadap pengetahuan dan inspirasi dari luar. Melalui prinsip *interweave*, yakni menciptakan ruang interaktif yang mendukung kolaborasi dan pertukaran ide antar pengunjung. Transisi antar zona dirancang menyatu secara alami melalui elemen kanopi, lantai berpola sambung, fasad terbuka, serta pencahayaan dan vegetasi alami. Prinsip *synerggreen* juga diterapkan melalui pencahayaan alami, ventilasi silang, serta penggunaan material lokal seperti bambu dan kayu yang ramah lingkungan. Nilai-nilai keislaman seperti dalam Surah Al-Hujurat (49:13), Al-Baqarah (2:164), dan Ar-Ra’d (13:11) turut diintegrasikan, memperkuat makna interaksi sosial, kesadaran lingkungan, dan perubahan dari dalam diri.

Tujuan perancangan ini adalah menyediakan ruang multifungsi yang mendukung aktivitas pelajar, menggabungkan fasilitas edukasi dan gaya hidup remaja, serta mendukung UMKM dan ruang terbuka hijau guna mendorong kreativitas lokal. Pendekatan arsitektur biophilic digunakan untuk menciptakan ruang yang sehat, alami, dan nyaman bagi pengguna. Konsep ini berasal dari gagasan *biophilia* cinta terhadap kehidupan yang menekankan pentingnya hubungan manusia dengan alam. Menurut Kellert dan Browning, arsitektur *biophilic* mampu menciptakan hubungan positif antara manusia dan alam, serta meningkatkan kesejahteraan melalui ruang yang terhubung secara visual dan sensorik. Penerapannya dalam *Pare Lifestyle Center for Edutainment* diharapkan dapat menarik minat pengunjung, mendukung ekonomi lokal, serta menumbuhkan kepedulian terhadap alam dan komunitas.



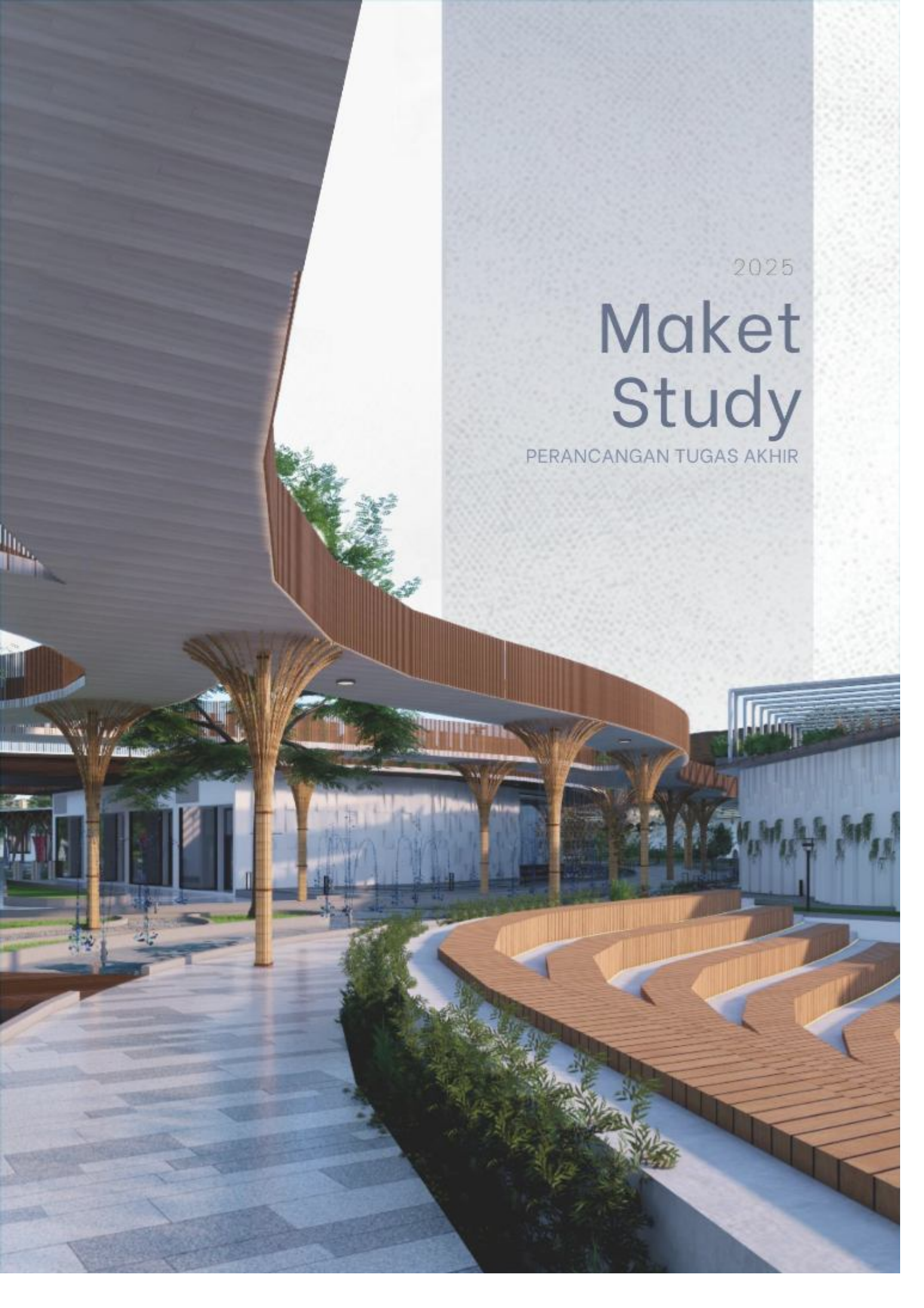
Penerapan konsep rancangan diwujudkan melalui bentuk massa bangunan yang terbuka dan dinamis, menciptakan fleksibilitas ruang serta memperkuat konektivitas antar area. Ruang terbuka dirancang menyatu dengan jalur sirkulasi, sehingga mendukung pergerakan yang lebih alami dan efisien. Prinsip *Interweave* diterapkan dengan mengintegrasikan bangunan, ruang publik, dan lanskap menjadi ruang yang saling terhubung. Prinsip *Synerggreen* diwujudkan melalui pencahayaan alami, ventilasi silang, dan penempatan ruang hijau untuk meningkatkan kenyamanan termal pengguna. Pendekatan ini tidak hanya mempertimbangkan fungsi, tetapi juga memperhatikan kualitas ruang bagi kenyamanan dan keberlanjutan. Seluruh elemen disusun agar dapat merespons kebutuhan gaya hidup masyarakat. Hal ini bertujuan menciptakan lingkungan yang sehat, ramah pengguna, dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan.

Ruang seperti *Literary Space* dan *Productivity Space* dirancang secara terbuka dan linier, menciptakan suasana edukatif yang luas dan inklusif. Jalur sirkulasi organik menghubungkan berbagai fungsi ruang secara fleksibel, membentuk area interaktif dan kolaboratif. Integrasi antara fungsi belajar, berkarya, dan ruang publik mendukung terwujudnya lingkungan yang partisipatif dan inspiratif. Prinsip *Synerggreen* diperkuat dengan penggunaan ventilasi silang, lanskap hijau, dan cahaya alami untuk menciptakan kenyamanan dan keberlanjutan. Nilai-nilai Islam seperti *islah*, *ukhuwah*, dan *silaturahmi* tercermin dalam penggunaan material alami dan tata ruang yang mendukung interaksi sosial. Desain ruang ini mendorong terbentuknya komunitas belajar yang saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Hal ini menciptakan suasana yang kondusif untuk pembelajaran, kebersamaan, dan pertumbuhan komunitas.



Area seperti *cafe*, *food court*, dan gedung pertunjukan dirancang sesuai fungsi masing-masing, menggunakan atap yang menunjang kenyamanan dan efisiensi. Atap berundak pada *food court* membantu memperlancar sirkulasi udara dan mengurangi panas berlebih, mencerminkan nilai *thayyib* yang mengedepankan kebaikan dan manfaat. Gedung pertunjukan menggunakan atap menjulang yang mendukung kualitas akustik dan menarik secara visual, sejalan dengan prinsip *ihsan* yang menekankan keindahan. Kisi-kisi bergelombang pada fasad memungkinkan pencahayaan alami dan ventilasi optimal di dalam bangunan. Sementara itu, *amphitheater outdoor* dan ruang fleksibel menciptakan pengalaman ruang yang terbuka, ramah, dan mendukung interaksi sosial serta aktivitas kreatif. Seluruh rancangan ini mendukung terciptanya lingkungan yang hidup, responsif, dan menyatu dengan aktivitas masyarakat.



An architectural rendering of a modern outdoor plaza. The scene features a wide, paved walkway with a geometric tile pattern. A prominent curved walkway with a white ceiling and a brown wooden slat railing runs along the left and center. Several palm trees are planted along this walkway. In the foreground, there are tiered wooden benches or seating areas. The background shows a building with a white facade and a green roof. The sky is a clear, light blue.

2025

Maket Study

PERANCANGAN TUGAS AKHIR



